



**PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN
TEMA INDAHNYA NEGERIKU MUATAN MATA
PELAJARAN PPKn MELALUI MODEL *PBL* DENGAN
MEDIA *AUDIO VISUAL* DI SDN NGALIYAN 03
SEMARANG**

SKRIPSI

**disajikan sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Universitas Negeri Semarang**

**Disusun Oleh
Yunia Tiara Riski
1401411010**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2015**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Peneliti menyatakan bahwa tulisan dalam skripsi ini benar-benar hasil karya peneliti sendiri, bukan hasil jiplakan dari karya tulis orang lain baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, 23 Januari 2015

Peneliti,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Alnia', with a long horizontal stroke extending to the right.

Yunia Tiara Riski

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi atas nama Yunia Tiara Riski, NIM 1401411010 dengan judul “Peningkatan Kualitas Pembelajaran Tema Indahnya Negeriku Muatan Mata Pelajaran PPKn melalui Model *PBL* dengan Media *Audio Visual* di SDN Ngaliyan 03 Semarang” telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diajukan ke Sidang Panitia Ujian Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang pada:

hari : Jum’at

tanggal : 23 Januari 2015



Mengetahui
Ketua Jurusan PGSD,

Dra. Hartati, M.Pd.
NIP. 19551005 198012 2 001

Semarang, 23 Januari 2015
Dosen Pembimbing,

Harmanto, S.Pd, M.Pd
NIP.19540725 19801 1 001

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi atas nama Yunia Tiara Riski, NIM 1401411010 dengan judul “Peningkatan Kualitas Pembelajaran Tema Indahnya Negeriku Muatan Mata Pelajaran PPKn melalui Model *PBL* dengan Media *Audio Visual* di SDN Ngaliyan 03 Semarang” telah dipertahankan di hadapan Sidang Panitia Ujian Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang pada:

hari : Jum’at

tanggal : 6 Februari 2015

Panitia Ujian Skripsi



Ketua,

Prof. Dr. Fakhruddin,
M.Pd
NIP. 195604271986031001

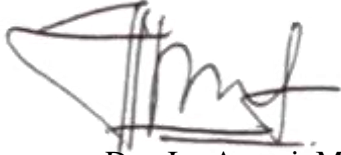
Sekretaris,

Drs. Moch Ichsan, M.Pd
NIP. 195006121984031001

Penguji Utama,

Drs. A. Zaenal Abidin,
M.Pd
NIP.
1956051211982031003

Penguji I,



Drs. Isa Ansori, M.Pd
NIP.196008201987031003

Penguji II,

Harmanto, S.Pd, M.Pd
NIP 195407251980111001

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO

“Allah Maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan”(Q.S At-Taubah: 16)

“Mendidik adalah tugas setiap orang terdidik” (Anies Baswedan)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil’alamiin
Allahumasholiala Muhammad
Karya ini saya persembahkan kepada:

Bapak Warseno dan Ibu Siti Rubiah tercinta

Almamaterku

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah Swt. karena peneliti dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi dengan judul “Peningkatan Kualitas Pembelajaran Tema Indahnya Negeriku Muatan Mata Pelajaran PPKn melalui Model *PBL* dengan *Media Audio Visual* di SD Ngaliyan 03 Semarang”. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melanjutkan studi.
2. Prof. Dr. Fakhruddin, M. Pd Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah memberikan bantuan pelayanan khususnya dalam memperlancar penyelesaian skripsi ini.
3. Dra. Hartati, M. Pd Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan ijin penelitian.
4. Harmanto, S.Pd, M.Pd Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Drs. A. Zaenal Abidin, M.Pd Dosen Penguji I yang telah berkenan menguji skripsi dan memberikan masukan kepada peneliti.
6. Drs. Isa Ansori, M.Pd Dosen Penguji II yang telah berkenan menguji skripsi dan memberikan masukan kepada peneliti.

7. Kuswardono,SPd Kepala SDN Ngaliyan 03 Semarang yang telah memberikan ijin kepada peneliti untuk mengadakan penelitian.
8. Susilowati, S.Pd, guru kelas IV SD Ngaliyan 03 Semarang yang telah membantu dan mendukung peneliti untuk mengadakan penelitian.
9. Semua guru dan karyawan serta siswa SDN Ngaliyan 03 Semarang yang telah membantu peneliti melaksanakan penelitian.
10. Seluruh pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang turut membantu dan memberikan dukungan.

Semoga semua bantuan dan kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti mendapat balasan yang terbaik dan berlimpah dari Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi positif bagi peneliti, pembaca, maupun dunia pendidikan.

Semarang, 23 Januari 2015

Peneliti

ABSTRAK

Riski, Yunia Tiara. 2015. *Peningkatan Kualitas Pembelajaran Tema Indahnya Negeriku muatan Mata Pelajaran PPKn melalui Model PBL dengan Media Audio Visual di Kelas IV SDN Ngaliyan 03 Semarang*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing Harmanto, S.Pd. M.Pd.

Pendidikan merupakan hak bagi setiap warga negara Indonesia (Pasal 31 UUD 1945). Permendikbud No. 103 tahun 2014 pasal 1 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.

Berdasarkan hasil observasi dan refleksi bersama guru kolaborator di SD Ngaliyan 03 Semarang, ditemukan permasalahan pada pembelajaran muatan mata pelajaran PPKn di Kelas IV SDN Ngaliyan 03 Semarang, guru terpaku dengan buku tema, siswa yaitu kurang aktif, sikap sosial spiritual siswa rendah saat pembelajaran dan 56,75% (19 dari 32 siswa) tidak tuntas muatan mapel PPKn. Masalah tersebut mendesak untuk diselesaikan. Peneliti termotivasi memperbaiki kualitas pembelajaran tema Indahnya Negeriku melalui model *PBL* dengan media *Audio Visual*. Alasan peneliti memilih pembelajaran dengan model *PBL* adalah dapat meningkatkan keterampilan intelektual dan membantu siswa menjadi pelajar mandiri serta mendorong siswa belajar mengorganisasikan sumber daya di lingkungannya (Sugiyanto, 2008: 116). Rumusan masalah penelitian adalah: bagaimanakah cara meningkatkan kualitas pembelajaran tema Indahnya Negeriku muatan mata pelajaran PPKn melalui Model *PBL* dengan Media *Audio Visual* di kelas IV SDN Ngaliyan 03 Semarang?

Tujuan penelitian adalah meningkatkan keterampilan guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa pada pembelajaran di kelas IV SDN Ngaliyan 03 Semarang. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, terdiri tiga siklus. Setiap siklus terdiri dari satu pertemuan yang terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas IV SDN Ngaliyan 03 Semarang. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, observasi, catatan lapangan, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan guru, aktivitas siswa dan hasil belajar pengetahuan, keterampilan dan sikap siswa meningkat. Keterampilan guru siklus I memperoleh rerata skor 2,4 (cukup), siklus II rerata skor 3,2 (baik), siklus III rerata skor 3,8 (sangat baik). Aktivitas belajar siswa siklus I memperoleh rerata skor 2,5 (cukup), siklus II memperoleh rerata skor 3,16 (baik), pada siklus III rerata skor 3,4 (sangat baik). Persentase ketuntasan meningkat dari siklus I sampai siklus III. Ketuntasan klasikal siklus I 66% nilai rata-rata 70,40. Siklus II 79% nilai rata-rata 79,59 dan siklus III ketuntasan

klasikal 87% nilai rata-rata 86,40. Keterampilan siswa meningkat rerata skor 2,16 (Cukup), siklus II 2,74(Baik), siklus III rerata skor 3,76 (Sangat Baik). Sikap spiritual dan sosial siswa meningkat, siklus I memperoleh kriteria cukup (C), siklus II baik (B), siklus III memperoleh kriteria sangat baik (SB).

Simpulan penelitian ini adalah model *PBL* dengan media *Audio Visual* dapat meningkatkan kualitas pembelajaran tema Indahnya Negeriku muatan mapel PPKn di kelas IV SDN Ngaliyan 03 Semarang.

Kata Kunci : kurikulum 2013, tematik, *Problem Based Learning*, *Audio Visual*

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN KELULUSAN	iii
MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah dan Pemecahan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1. Kajian Teori	12
2.1.1. Hakekat Belajar.....	12
2.1.1.1. Pengertian Belajar.....	12
2.1.1.2. Prinsip Belajar.....	13

2.1.1.3.	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar	13
2.1.2.	Hakekat Pembelajaran	14
2.1.3	Kualitas Pembelajaran	15
2.1.3.1.	Keterampilan Guru dalam Pembelajaran	15
2.1.3.2.	Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran	20
2.1.3.3.	Hasil Belajar Siswa	21
2.1.4.	Hakikat Pendidikan Kewarganegaraan	26
2.1.5.	Ruang Lingkup Pendidikan Kewarganegaraan	27
2.1.6.	Pendidikan Kewarganegaraandi Sekolah Dasar	28
2.1.6.1.	Hakikat PPKn	28
2.1.6.2.	Tujuan PPKn.....	29
2.1.7	Pendekatan Sainifik (Ilmiah)	29
2.1.8.	Model <i>PBL</i>	33
2.1.8.1.	<i>PBL</i>	33
2.1.8.2.	Ciri- ciri <i>PBL</i>	34
2.1.8.3.	Langkah-langkah <i>PBL</i>	35
2.1.8.4.	Kelebihan dan Kekurangan <i>PBL</i>	39
2.1.8.5.	Teori yang Melandasi <i>PBL</i>	40
2.1.9	Penilaian Autentik.....	41
2.1.10.	Media Pembelajaran.....	42
2.1.11	Penerapan Pembelajaran Sainifik dengan Model <i>PBL</i> dengan Media <i>Audio Visual</i>	47
2.1.12	Indikator Keterampilan Guru dan Aktivitas Siswa melalui Model <i>PBL</i> dengan Media <i>Audio Visual</i>	50
2.2.	Kajian Empiris	50
2.3	Kerangka Berfikir	53
2.4.	Hipotesis Tindakan	54
BAB III METODE PENELITIAN		
3.1	Subjek Penelitian.....	55
3.2	Tempat Penelitian.....	55

3.3	Variabel Penelitian.....	55
3.4	Rancangan Penelitian.....	56
3.5	Perencanaan Tahap Penelitian.....	59
3.5.1	Siklus Pertama.....	59
3.5.2	Siklus Kedua.....	64
3.5.3	Siklus Ketiga.....	67
3.6	Data dan Cara Pengumpulan Data	71
3.6.1	Sumber Data.....	71
3.6.2	Jenis Data.....	72
3.6.3	Teknik Pengumpulan Data.....	73
3.7	Teknik Analisis Data.....	74
3.7.1	Kuantitatif.....	74
3.7.2	Kualitatif.....	77
3.8	Indikator Keberhasilan.....	81

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1	Hasil Penelitian.....	83
4.1.1	Deskripsi Data Pelaksanaan Tindakan Siklus I.....	83
4.1.1.1	Perencanaan.....	83
4.1.1.2	Pelaksanaan Tindakan.....	84
4.1.1.3	Hasil Observasi Proses Pembelajaran Siklus I.....	89
4.1.1.3.1	Deskripsi Observasi Keterampilan Guru.....	89
4.1.1.3.2	Deskripsi Observasi Aktivitas Siswa.....	92
4.1.1.3.3	Deskripsi Observasi Hasil Belajar Siswa.....	96
4.1.1.3.3.1	Diskripsi Hasil Belajar Siswa Kompetensi Pengetahuan	96
4.1.1.3.3.2	Diskripsi Hasil Belajar Siswa Kompetensi Keterampilan	98
4.1.1.3.3.3	Diskripsi Hasil Belajar Siswa Kompetensi Sikap	101
4.1.1.4	Refleksi.....	103
4.1.1.5	Revisi Siklus I.....	106
4.1.2	Deskripsi Data Pelaksanaan Tindakan Siklus II.....	107
4.1.2.1	Perencanaan.....	107

4.1.2.2	Pelaksanaan Tindakan.....	107
4.1.2.3	Hasil Observasi Proses Pembelajaran Siklus II.....	113
4.1.2.3.1	Deskripsi Observasi Keterampilan Guru.....	113
4.1.2.3.2	Deskripsi Observasi Aktivitas Siswa.....	116
4.1.2.3.3	Deskripsi Observasi Hasil Belajar Siswa.....	119
4.1.2.3.3.1	Diskripsi Hasil Belajar Siswa Kompetensi Pengetahuan	120
4.1.2.3.3.2	Diskripsi Hasil Belajar Siswa Kompetensi Keterampilan.....	122
4.1.2.3.3.3	Diskripsi Hasil Belajar Siswa Kompetensi Sikap.....	124
4.1.2.4	Refleksi.....	127
4.1.2.5	Revisi Siklus II.....	129
4.1.3	Deskripsi Data Pelaksanaan Tindakan Siklus III.....	129
4.1.3.1	Perencanaan.....	129
4.1.3.2	Pelaksanaan Tindakan.....	131
4.1.3.3	Hasil Observasi Proses Pembelajaran Siklus III.....	135
4.1.3.3.1	Deskripsi Observasi Keterampilan Guru Siklus III	135
4.1.3.3.2	Deskripsi Observasi Aktivitas Siswa Siklus III.....	139
4.1.3.3.3	Deskripsi Observasi Hasil Belajar Siswa Siklus III.....	142
4.1.3.3.3.1	Deskripsi Hasil Belajar Siswa Kompetensi Pengetahuan	143
4.1.3.3.3.2	Deskripsi Hasil Belajar Siswa Kompetensi Keterampilan	143
4.1.3.3.3.3	Deskripsi Hasil Belajar Siswa Kompetensi Sikap	146
4.1.3.4	Refleksi	149
4.2	Pembahasan.....	151
4.2.1	Pembahasan Hasil Penelitian.....	151
4.2.2	Implikasi Hasil Penelitian.....	160
BAB V PENUTUP		
5.1	Simpulan.....	164
5.2	Saran.....	166
DAFTAR PUSTAKA.....		
168		
LAMPIRAN.....		
171		

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Langkah – langkah Pembelajaran <i>PBL</i> dengan Media <i>Audio Visual</i>	06
Tabel 2.1	Tabel Ketuntasan Belajar Siswa	42
Tabel 2.2	Langkah Pembelajaran <i>PBL</i> dengan media <i>Audio Visual</i>	47
Tabel 3.1	Perencanaan Pembelajaran Siklus I.....	59
Tabel 3.2	Perencanaan Pembelajaran Siklus II	64
Tabel 3.3	Perencanaan Pembelajaran Siklus III	68
Tabel 3.4	Kriteria Ketuntasan Minimal SDN Ngaliyan 03 Semarang.....	75
Tabel 3.5	Kriteria Hasil Belajar Muatan Mata Pelajaran PPKn Kelas IV SDN Ngaliyan 03 Semarang	76
Tabel 3.6	Kriteria Data Kualitatif Keterampilan Guru dan Aktivitas Siswa.....	79
Tabel 3.7	Kriteria data Kualitatif (KI-4) Keterampilan Berdiskusi Siswa.....	80
Tabel 3.8	Konversi Modus dan Kriteria Ranah Sikap.....	81
Tabel 4.1	Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus I.....	89
Tabel 4.2	Kriteria Kualitatif Keterampilan Guru	89
Tabel 4.3	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I	92
Tabel 4.4	Kriteria Kualitatif Aktivitas Siswa	93
Tabel 4.5	Hasil Belajar Siswa Kompetensi Pengetahuan pada Mata Pelajaran PPKn Siklus I.....	96
Tabel 4.6	Ketuntasan Klasikal dan Rentang Hasil Belajar Siswa	

	Kompetensi Pengetahuan Siswa Siklus I.....	96
Tabel 4.7	Konversi Hasil Belajar Siswa Kompetensi Pengetahuan.....	97
Tabel 4.8	Hasil Belajar Kompetensi Keterampilan Siswa Siklus I.....	98
Tabel 4.9	Kriteria data Kualitatif (KI-4) Keterampilan Berdiskusi Siswa	98
Tabel 4.10	Hasil Observasi Sikap Spiritual Siswa Siklus I.....	101
Tabel 4.11	Hasil Observasi Sikap Sosial Siswa Siklus I.....	101
Tabel 4.12	Konversi Modus dan Predikat Ranah Sikap 1.....	101
Tabel 4.13	Hasil Observasi Perilaku Pembelajaran Guru Siklus II.....	113
Tabel 4.14	Kriteria Kualitatif Keterampilan Guru.....	113
Tabel 4.15	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II.....	116
Tabel 4.16	Kriteria Kualitatif Aktivitas Siswa.....	117
Tabel 4.17	Hasil Belajar Siswa Kompetensi Pengetahuan Pada Mata Pelajaran PPkn Siklus II.....	120
Tabel 4.18	Ketuntasan Klasikal dan Rentang Hasil Belajar Siswa Kompetensi Pengetahuan Siswa Siklus II.....	120
Tabel 4.19	Konversi Hasil Belajar Siswa Kompetensi Pengetahuan.....	120
Tabel 4.20	Hasil Belajar Kompetensi Keterampilan Siswa Siklus II.....	121
Tabel 4.21	Kriteria data Kualitatif (KI-4) Keterampilan Berdiskusi Siswa	122
Tabel 4.22	Hasil Observasi Sikap Spriritual Siswa Siklus II.....	122
Tabel 4.23	Hasil Observasi Sikap Sosial Siswa Siklus II.....	124
Tabel 4.24	Konversi Modus dan Predikat Ranah Sikap.....	125
Tabel 4.25	Hasil Observasi Perilaku Pembelajaran Guru Siklus III.....	136
Tabel 4.26	Kriteria Kualitatif Keterampilan Guru.....	136
Tabel 4.27	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus III.....	139
Tabel 4.28	Kriteria Penilaian Kualitatif Aktivitas Siswa.....	139
Tabel 4.29	Hasil Belajar Siswa Kompetensi Pengetahuan pada Mata Pelajaran PPkn Siklus III.....	142
Tabel 4.30	Ketuntasan Klasikal dan Rentang Hasil Belajar Siswa Kompetensi Pengetahuan Siswa Siklus III.....	142
Tabel 4.31	Konversi Hasil Belajar Siswa Kompetensi Pengetahuan.....	143
Tabel 4.32	Hasil Belajar Kompetensi Keterampilan Siswa Siklus III	144

Tabel 4.33	Kriteria data Kualitatif (KI-4) Keterampilan Berdiskusi Siswa.	144
Tabel 4.34	Hasil Observasi Sikap Spriritual Siswa Siklus III.....	146
Tabel 4.35	Hasil Observasi Sikap Sosial Siswa Siklus III.....	146
Tabel 4.36	Konvesri Modus dan Predikat Ranah Sikap.....	147

DAFTAR GAMBAR

Gambar2.1	Kerucut Dale.....	44
Gambar 2.2	Bagan Kerangka Berfikir	55
Gambar3.1	Prosedur Penelitian Tindakan Kelas.....	56
Gambar 4.1	Media <i>Audio Visual</i> Siklus I.....	87
Gambar 4.2	Diagram Keterampilan Guru Siklus 1.....	92
Gambar 4.3	Grafik Data Aktivitas Siswa Siklus I.....	95
Gambar 4.4	Hasil Belajar Mata Pelajaran PPKn Siklus I.....	97
Gambar 4.5	Diagram Hasil Belajar Keterampilan Siswa Siklus I.....	100
Gambar 4.6	Diagram Hasil Belajar Sikap Siswa Siklus I.....	103
Gambar 4.7	Media Audio Visual Siklus II.....	112
Gambar 4.8	Diagram Keterampilan Guru Siklus II.....	116
Gambar 4.9	Grafik Data Aktivitas Siswa Siklus II.....	119
Gambar 4.10	Hasil Belajar Mata Pelajaran PPKn Siklus II.....	121
Gambar 4.11	Diagram Hasil Belajar Keterampilan Siswa Siklus II.....	124
Gambar 4.12	Diagram Hasil Belajar Sikap Siswa Siklus II.....	127
Gambar 4.13	Diagram Keterampilan Guru Siklus III.....	138
Gambar 4.14	Grafik Data Aktivitas Siswa Siklus III.....	141
Gambar 4.15	Hasil Belajar Mata Pelajaran PPKn Siklus III.....	143
Gambar 4.16	Diagram Hasil Belajar Keterampilan Siswa Siklus III.....	146
Gambar 4.17	Diagram Hasil Belajar Sikap Siswa Siklus III.....	149

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	171
Lampiran 2	Lembar Pengamatan Keterampilan Guru.....	172
Lampiran 3	Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa.....	174
Lampiran 4	Catatan Lapangan.....	176
Lampiran 5	Lembar Wawancara dengan Guru.....	177
Lampiran 6	Instrumen Pengamatan Keterampilan (KI-4).....	178
Lampiran 7	Instrumen Pengamatan Sikap (KI-1) dan (KI-2).....	181
Lampiran 8	Silabus Siklus I, siklus II dan siklus III.....	184
Lampiran 9	Jaring Tema Siklus I, siklus II dan siklus III.....	190
Lampiran 10	RPP Siklus I.....	193
Lampiran 11	RPP Siklus II.....	203
Lampiran 12	RPP Siklus III.....	212
Lampiran 13	Kisi-Kisi Penilaian dan Soal Evaluasi.....	220
Lampiran 14	LKS dan Soal Evaluasi Siklus I.....	226
Lampiran 15	LKS dan Soal Evaluasi Siklus II.....	234
Lampiran 16	LKS dan Soal Evaluasi Siklus III.....	239
Lampiran 17	Hasil Pengamatan Keterampilan Guru.....	243
Lampiran 18	Rekapitulasi Pengamatan Keterampilan Guru.....	249
Lampiran 19	Hasil Observasi Aktivitas Siswa.....	250
Lampiran 20	Rekapitulasi hasil observasi aktivitas siswa siklus I, II, dan III.....	253
Lampiran 21	Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Muatan Pelajaran PPKn.....	254
Lampiran 22	Rekapitulasi Rentang Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus I, II, dan III....	256
Lampiran 23	Hasil Belajar Kompetensi Keterampilan.....	257
Lampiran 24	Rekapitulasi Hasil Observasi Keterampilan Siswa Siklus I, II dan III..	263

Lampiran 25	Hasil Observasi Sikap.....	264
Lampiran 26	Rekapitulasi Hasil Observasi Sikap Siswa Siklus I, II dan III.....	270
Lampiran 27	Hasil Catatan Lapangan.....	272
Lampiran 28	Hasil Wawancara dengan Guru.....	275
Lampiran 29	Dokumentasi Kegiatan.....	279
Lampiran 30	Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian.....	284
Lampiran 31	SK KKM SDN Ngaliyan 03 Semarang.....	285

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG MASALAH

Pendidikan merupakan hak bagi setiap warga negara Indonesia (Pasal 31 ayat (1) UUD 1945). Pendidikan bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa sesuai dengan amanat pembukaan UUD 1945 alenia keempat. Permendikbud No. 103 tahun 2014 pasal 1 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah menjelaskan bahwa pembelajaran dalam kurikulum 2013 ditujukan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif, serta mampu berkontribusi pada kehidupan masyarakat, berbangsa, bernegara, dan berperadaban dunia.

Pendekatan pembelajaran pada kurikulum 2013 menggunakan pendekatan saintifik (ilmiah) termuat pada Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah menyatakan bahwa pendekatan yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*Problem Based Learning*) digunakan untuk mendorong kemampuan siswa untuk menghasilkan karya kontekstual, baik individu maupun kelompok.

Pendekatan ilmiah (saintifik) menerapkan lima pengalaman belajar pokok yaitu: a) mengamati; b) menanya; c) mencoba; d) menalar; dan e) mengkomunikasikan seperti yang tertulis pada pasal 2 ayat (8) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 103 Tahun 2014. Penggunaan

pendekatan saintifik dimaksudkan untuk mendorong siswa dalam mencari tahu informasi dari berbagai sumber serta memberikan pemahaman dalam mengenal, dan memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah. Proses pembelajaran saintifik bertujuan untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam belajar yang mencakup pengembangan ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dielaborasi untuk setiap satuan pendidikan sesuai dengan standar kelulusan tahun 2013. Penyampaian muatan PPKn dalam pembelajaran kurikulum 2013 dimaksudkan untuk membentuk siswa menjadi warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya agar menjadi Warga Negara Indonesia (WNI) yang cerdas, terampil, berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945 (Fadlilah: 2014).

Teori belajar Behaviorisme menyatakan bahwa belajar merupakan salah satu jenis perilaku (*behavior*) peserta didik yang dilakukan secara sadar apabila ada rangsangan (*stimuli*). Peserta didik akan belajar apabila menerima rangsangan dari guru. Teori vygotsky menyatakan pentingnya aspek sosial belajar. Interaksi sosial dengan orang lain memacu ide-ide baru dan meningkatkan perkembangan intelektual pelajar (Sugiyanto, 2011: 112). Pendidikan menurut teori konstruktivisme tidak hanya sekadar memberikan pengetahuan kepada siswa tetapi juga harus mengembangkan tugas-tugas yang mengarah pada konstruksi pengetahuan mandiri (Dahar, 2011: 152). Pembelajaran yang mengembangkan konstruksi pengetahuan mandiri dapat dimaknai sebagai efektivitas belajar. Efektivitas belajar UNESCO (dalam Hamdani, 2011:194) menetapkan empat pilar pendidikan yang harus diperhatikan secara sungguh-sungguh oleh pengelola

pendidikan yaitu; (1) belajar untuk menguasai ilmu pengetahuan (*learning to know*); (2) belajar untuk menguasai keterampilan (*learning to do*); (3) belajar untuk hidup bermasyarakat (*learning to live together*), dan (4) belajar untuk mengembangkan diri secara maksimal (*learning to be*).

Akan tetapi pada kenyataannya kualitas pendidikan Indonesia dari dulu hingga sekarang masih rendah. Berdasarkan data Education for All (EFA) *Global Monitoring Report* yang dikeluarkan UNESCO 2014 menyatakan bahwa indeks pembangunan pendidikan Indonesia berada pada urutan 2 terbawah dari 127 negara yang disurvei. Data *Education for All Global Monitoring Report 2013/2014 on Teaching and Learning* menyebutkan hasil survey menggunakan tolok ukur angka partisipasi pendidikan sekolah dasar dan angka melek huruf pada anak usia 15 tahun ke atas Indonesia mendapat urutan 2 terakhir setelah Bangladesh (<http://en.unesco.org>).

Hasil kegiatan observasi serta refleksi bersama kolaborator yang dilakukan peneliti setelah kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Semarang pada tanggal 04 Agustus sampai dengan 10 Oktober 2014, peneliti menemukan permasalahan sebagai berikut: pada pembelajaran muatan mata pelajaran PPKn di Kelas IV SDN Ngaliyan 03 Semarang kurang kondusif, guru terpaksa dengan buku tema, siswa yaitu kurang aktif dalam pembelajaran, siswa kurang fokus dan responsive, serta sikap sosial spiritual siswa rendah saat pembelajaran. Hal itu berdampak pada hasil belajar siswa. Data hasil penilaian evaluasi di SDN Ngaliyan 03 pada mata muatan pelajaran PPKn terdapat 56,75% (19 dari 32 siswa) mendapat nilai dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM)

yang ditetapkan 63. Nilai terendah adalah 43 dan nilai tertinggi 80, dengan rata-rata kelas 78,5. Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti termotivasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran muatan mata pelajaran PPKn di di kelas IV SDN Ngaliyan 03 Semarang melalui model *PBL* dengan media *Audio Visual*.

Pembelajaran dengan model *PBL* adalah pembelajaran yang mengajarkan siswa untuk melakukan pemecahan masalah di kehidupan nyata, karena setiap siswa memiliki kebutuhan untuk menyelidiki lingkungan mereka dan membangun secara pribadi pengetahuannya. (Rusmono, 2012: 74). Fase dalam *PBL* yaitu memberikan orientasi tentang permasalahan kepada siswa, mengorganisasikan siswa untuk meneliti, membantu investigasi mandiri dan kelompok, mempresentasikan hasil, menganalisis dan mengevaluasi proses mengatasi masalah. Alasan peneliti memilih pembelajaran dengan model *PBL* adalah dapat meningkatkan keterampilan intelektual dan membantu siswa untuk menjadi pelajar mandiri serta mendorong siswa belajar mengorganisasikan sumber daya di lingkungannya (Sugiyanto, 2008:116). Pemilihan media *Audio Visual* ini dikarenakan bersifat interaktif membimbing peserta didik untuk memahami suatu materi secara audio dan visual (Munadi, 2011: 154). Model *PBL* dengan media *Audio Visual* diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran muatan mata pelajaran PPKn di kelas IV SDN Ngaliyan 03 Semarang.

Pemilihan model diperkuat dengan penelitian yang telah dilakukan Ratna Dwi Pratiwi dari Universitas Negeri Semarang yang berjudul “Peningkatan Minat dan Hasil Belajar Siswa pada Materi Pecahan melalui Model *Problem Based Learning* di Kelas V Sekolah Dasar Negeri Randugunting 4 Kota Tegal”.

Keterampilan guru siklus I sebesar 79,48 siklus II menjadi 94,69. Persentase aktivitas belajar siswa pada siklus I 72,46% kriteria tinggi, siklus II menjadi 82,01% kriteria sangat tinggi. Rata-rata hasil evaluasi akhir pembelajaran siklus I mencapai 77,23, siklus II menjadi 81,78. Penerapan model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan pembelajaran matematika materi pecahan pada siswa kelas V SD Negeri Randugunting 4 Kota Tegal.

Begitu juga penelitian serupa yang dilakukan oleh Erviana dari Universitas Sebelas Maret, dengan judul penelitian “Peningkatan Hasil Belajar PPKn tentang Kebebasan Berorganisasi melalui Model *Problem Based Learning*”. Hasil penelitian pada siklus I persentase ketuntasan belajar siswa menunjukkan peningkatan sebanyak 15 siswa atau 75% dari jumlah keseluruhan 20 siswa, siklus II persentase ketuntasan belajar siswa kembali menunjukkan peningkatan sebanyak 17 siswa atau 85% dari jumlah keseluruhan 20 siswa.

Berdasarkan uraian latar belakang, maka peneliti termotivasi melaksanakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan judul “Peningkatan Kualitas Pembelajaran Tema Indahnya Negeriku Muatan Mata Pelajaran PPKn melalui Model *PBL* dengan Media *Audio Visual* di SD Ngaliyan 03 Semarang”.

1.2. RUMUSAN MASALAH DAN PEMECAHAN MASALAH

1.2.1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dirumuskan masalah sebagai berikut: Bagaimanakah cara meningkatkan kualitas pembelajaran Tema Indahnya Negeriku muatan mata pelajaran PPKn melalui model *PBL* dengan media *Audio Visual* di Kelas IV SDN Ngaliyan 03 Semarang?

Rumusan masalah tersebut dapat dirinci sebagai berikut.

- 1) Apakah melalui model *PBL* dengan media *Audio Visual* dapat meningkatkan keterampilan guru pada pembelajaran tema Indahya Negeriku muatan mata pelajaran PPKn di Kelas IV SDN Ngaliyan 03 Semarang?
- 2) Apakah melalui model *PBL* dengan media *Audio Visual* dapat meningkatkan aktivitas siswa pada pembelajaran tema Indahya Negeriku muatan mata pelajaran PPKn di Kelas IV SDN Ngaliyan 03 Semarang?
- 3) Apakah melalui model *PBL* dengan media *Audio Visual* dapat meningkatkan hasil belajar siswa tema Indahya Negeriku muatan mata pelajaran di Kelas IV SDN Ngaliyan 03 Semarang?

1.2.2. Pemecahan Masalah

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka alternatif tindakan yang dilakukan yaitu melalui model *PBL* dengan media *Audio Visual* merujuk langkah-langkah pembelajaran Sugiyanto (2008) yang telah dimodifikasi dengan Sutrisno (2011) sebagai berikut:

Tabel 1.1 Langkah Pembelajaran *PBL* dengan Media *Audio Visual*

Pendekatan Saintifik (Permendikbud No. 103 Tahun 2014)	Langkah Pembelajaran <i>PBL</i> (Sugiyanto, 2008:169)	Langkah Audio Visual (Sutrisno: 2011)	Langkah Guru dalam <i>PBL</i> dengan <i>Audio Visual</i>	Aktivitas Siswa dalam <i>PBL</i> dengan <i>Audio Visual</i>
1. Mengamati	1. Memberikan orientasi permasalahan kepada siswa	Tahap Persiapan 1. Menjelaskan tujuan pembelajaran	Guru memberikan permasalahan 1. Menyampaikan tujuan pembelajaran 2. Menyampaikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan 3. Mengajukan pertanyaan secara singkat berkaitan dengan materi 4. Memberikan	Siswa memperhatikan permasalahan yang diberikan 1. Siap mengikuti pelajaran 2. Memperhatikan penyampaian tujuan dengan tenang 3. Menjawab

Pendekatan Saintifik (Permendikbud No. 103 Tahun 2014)	Langkah Pembelajaran PBL (Sugiyanto, 2008:169)	Langkah Audio Visual (Sutrisno: 2011)	Langkah Guru dalam PBL dengan Audio Visual	Aktivitas Siswa dalam PBL dengan Audio Visual
			kesempatan berfikir siswa sebelum menjawab	pertanyaan guru dengan bahasa yang santun dan jelas 4. Memperhatikan tayangan media <i>audio visual</i>
2. Menanya	2. Mengorganisasikan siswa untuk meneliti	Tahap Pelaksanaan 1. Memutar <i>audio visual</i> 2. Memberi kesempatan siswa untuk bertanya dan mengerjakan tugas	Guru mengkondisikan siswa untuk berkelompok 1. Membagi kelas menjadi beberapa kelompok secara heterogen 2. Mengarahkan siswa untuk berdiskusi 3. Mengkondisikan siswa dalam kelompok supaya tertib 4. Menjelaskan tugas yang diberikan kepada siswa melalui media <i>audio visual</i> atau penjelasan langsung	Siswa memiliki kesiapan belajar dengan kelompok 1. Berkelompok sesuai petunjuk guru 2. Memperhatikan petunjuk penyelesaian masalah 3. Mencari pemecahan masalah bersama kelompok 4. Bertanya ketika kesulitan memahami materi yang ditampilkan melalui media <i>audio visual</i> atau penjelasan langsung
3. Menalar	3. Membantu investigasi mandiri dan kelompok	Tindak Lanjut 1. Mengajukan pertanyaan tentang materi di <i>audio visual</i> 2. Memberi penguatan 3. Membimbing siswa untuk membuat kesimpulan	Guru membimbing siswa berdiskusi untuk menyelesaikan masalah 1. Memberi kesempatan siswa untuk bertanya tentang tugas yang belum dipahami 2. Memberikan penjelasan kepada kelompok yang belum memahami tugas yang diberikan 3. Memotivasi siswa untuk bekerjasama	Siswa memecahkan masalah yang diberikan 1. Bertanya bila kurang paham terhadap tugas yang diberikan 2. Mengemukakan pendapat dalam diskusi kelompok 3. Berkerjasama dan membantu

Pendekatan Saintifik (Permendikbud No. 103 Tahun 2014)	Langkah Pembelajaran PBL (Sugiyanto, 2008:169)	Langkah Audio Visual (Sutrisno: 2011)	Langkah Guru dalam PBL dengan Audio Visual	Aktivitas Siswa dalam PBL dengan Audio Visual
		isi program 4. Memberi tugas sesuai topik 5. Memeriksa tugas	dengan kelompoknya 4. Berkeliling membimbing kelompok	teman yang kurang faham 4. Menyelesaikan lembar kerja kelompok secara berkelompok
4. Mengolah informasi/ mencoba	4. Mengembangkan dan mempresentasikan hasil		Guru membimbing siswa mempresentasikan hasil 1. Memotivasi siswa berani mengutarakan pendapat 2. Memusatkan perhatian siswa pada presentasi 3. Memberi kesempatan kelompok lain untuk menanggapi 4. Mengkoreksi hasil diskusi kelompok yang telah disampaikan dan memberi penghargaan kelompok yang aktif	Siswa mempresentasikan hasil 1. Berani mengutarakan pendapat melalui kegiatan presentasi 2. Menanggapi hasil diskusi kelompok lain 3. Tertib mendengarkan kelompok lain mempresentasikan hasil diskusi 4. Mencatat hasil diskusi
5. Mengkomunikasikan	5. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah		Guru merefleksikan kegiatan pelajaran 1. Memberi kesempatan siswa untuk melakukan perenungan 2. Menyimpulkan materi yang telah dipelajari 3. Memberikan evaluasi dengan soal-soal tertulis secara individu 4. Memotivasi siswa untuk lebih giat dipertemuan selanjutnya dan menutup pelajaran	Siswa melakukan kegiatan refleksi 1. Melakukan kegiatan perenungan pembelajaran 2. Membuat kesimpulan sesuai dengan materi 3. Mencatat kesimpulan di buku catatan 4. Mengerjakan soal evaluasi secara mandiri

1.3. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

a) Tujuan Umum

Meningkatkan kualitas pembelajaran tema Indahnya Negeriku Muatan Mata Pelajaran PPKn melalui model *PBL* dengan Media *Audio Visual* di Kelas IV SDN Ngaliyan 03 Semarang.

b) Tujuan Khusus

1. Meningkatkan keterampilan guru pada pembelajaran Tema Indahnya Negeriku muatan Mata Pelajaran PPKn melalui model *PBL* dengan media *Audio Visual* di Kelas IV SDN Ngaliyan 03 Semarang.
2. Meningkatkan aktivitas siswa pada pembelajaran Tema Indahnya Negeriku muatan Mata Pelajaran PPKn melalui model *PBL* dengan media *Audio Visual* di Kelas IV SDN Ngaliyan 03 Semarang.
3. Meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Tema Indahnya Negeriku muatan Mata Pelajaran PPKn melalui model *PBL* dengan media *Audio Visual* di Kelas IV SDN Ngaliyan 03 Semarang.

1.4.MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini bermanfaat dalam pendidikan secara teoretis maupun praktis, antara lain:

1.4.1. Manfaat Teoretis

- 1) Bahan referensi/ pendukung penelitian selanjutnya
- 2) Mengembangkan pembelajaran tematik kurikulum 2013 pada muatan mata pelajaran PPKn
- 3) Menambah kajian tentang hasil penelitian pembelajaran PPKn

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

- 1) Menciptakan kebermanaknaan dalam kegiatan pembelajaran, sehingga siswa lebih fokus dalam penerimaan materi pelajaran.
- 2) Meningkatkan motivasi belajar, meningkatkan kepercayaan diri, meningkatkan kompetensi siswa, dan menumbuhkan keaktifan siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung

b. Bagi Guru

- 1) Menambah pengetahuan tentang peningkatan kualitas pembelajaran saintifik dengan model *PBL* sebagai model pembelajaran
- 2) Guru lebih termotivasi untuk melakukan penelitian tindakan kelas yang bermanfaat bagi perbaikan dan peningkatan kualitas pembelajaran

c. Bagi Sekolah

- 1) Memberikan kontribusi pengetahuan terhadap sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan

d. Bagi Peneliti Lanjutan

- 1) Memberikan sumbangan pengalaman tentang penelitian tindakan kelas
- 2) Dapat dijadikan referensi dalam penelitian serupa.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 KAJIAN TEORI

2.1.1 Hakikat Belajar

2.1.1.1 Pengertian Belajar

Belajar merupakan proses penting bagi perubahan perilaku setiap orang. Definisi belajar menurut beberapa tokoh, antara lain sebagai berikut: menurut Rifa'i (2011: 81) merupakan proses penting bagi perubahan perilaku setiap orang dan belajar itu mencakup segala sesuatu yang dipikirkan dan dikerjakan oleh seseorang. Gagne (dalam Dahar, 2011: 2) menyatakan bahwa belajar merupakan suatu proses dimana suatu organisasi berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman. Slavin menyatakan bahwa belajar merupakan perubahan individu yang disebabkan oleh pengalaman (Rifa'i, 2011: 82). Sutikno (2013:4) menyatakan bahwa belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan yang baru, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Berdasar pengertian belajar tersebut dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan usaha sadar yang dilakukan individu itu sendiri untuk memperoleh hasil pengalaman dalam interaksi individu dengan lingkungannya.

2.1.1.2 Prinsip Belajar

Belajar adalah suatu proses bermakna yang membutuhkan suatu prinsip. Prinsip belajar menurut Suprijono (2010:4) ada tiga yaitu; (1) prinsip belajar adalah perubahan perilaku. Perubahan perilaku sebagai hasil belajar memiliki ciri-ciri: (a) sebagai hasil tindakan rasional instrumental yaitu perubahan yang disadari, (b) kontinu atau berkesinambungan dengan perilaku lainnya, (c) fungsional atau bermanfaat, (d) positif atau berakumulasi, (e) aktif atau sebagai usaha yang direncanakan dan dilakukan, (f) permanen atau tetap, (g) bertujuan dan terarah, (h) mencakup keseluruhan potensi kemanusiaan; (2) belajar merupakan proses, belajar merupakan tindakan fungsional dari berbagai komponen belajar yang dilakukan untuk mencapai tujuan; (3) belajar merupakan bentuk pengalaman. Pengalaman merupakan hasil interaksi siswa dengan lingkungannya. Kesimpulan prinsip belajar berdasarkan pendapat tersebut adalah belajar merupakan perubahan perilaku, belajar merupakan proses dan bentuk pengalaman.

2.1.1.3 Faktor- Faktor yang mempengaruhi Belajar

Kegiatan belajar dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar menurut Rifa'i (2011:97-98), yaitu; 1) faktor internal berupa kondisi fisik kesehatan, keadaan jasmani, kondisi saraf pengontrol kesadaran, kondisi pancaindera, kondisi psikis intelegensi, perhatian, minat dan bakat, motif, motivasi dan kondisi sosial kemampuan bersosialisasi dengan lingkungan; 2) faktor eksternal berupa variasi dan tingkat kesulitan materi belajar (stimulus) yang dipelajari (direspons), tempat belajar, iklim suasana lingkungan,

budaya belajar masyarakat yang akan mempengaruhi kesiapan, proses dan hasil belajar. Faktor eksternal dan internal tersebut merupakan faktor yang saling mempengaruhi dalam proses belajar individu sehingga pada akhirnya dapat menentukan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa.

2.1.2 Hakikat Pembelajaran

Pembelajaran menurut aliran behavioristik adalah usaha sadar guru membentuk tingkah laku yang diinginkan dengan menyediakan lingkungan atau stimulus. Aliran kognitif mendefinisikan pembelajaran sebagai cara guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berfikir agar memahami sesuatu yang dipelajari (Hamdani: 2011: 23). Gagne (dalam Rifa'i, 2011) memberikan pengertian pembelajaran berupa serangkaian peristiwa eksternal peserta didik yang dirancang untuk mendukung proses internal belajar.

Rifa'i (2011: 192) menyebutkan bahwa "proses pembelajaran merupakan proses komunikasi antara pendidik dengan peserta didik atau antar peserta didik". Proses komunikasi dapat dilakukan secara verbal (lisan), dan dapat pula secara nonverbal. Pembelajaran sesuai dengan Permendikbud no. 103 tahun 2014 adalah proses interaksi antarpeserta didik, antara peserta didik dengan tenaga pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Pembelajaran dapat disimpulkan sebagai proses pengalaman dan interaksi antar pendidik dan peserta didik dalam bentuk verbal maupun nonverbal agar dapat mempermudah peserta didik memperoleh pengalaman sehingga terjadi

proses belajar. Pembelajaran dapat dilakukan di manapun dan dapat direncanakan sesuai dengan kebutuhan siswa.

2.1.3 Kualitas Pembelajaran

Pembelajaran dikatakan berkualitas apabila memiliki mutu. Kualitas pembelajaran menurut Hamdani (2011: 194) dapat dimaknai dengan istilah mutu atau juga keefektifan. Hamdani menjelaskan secara definitif efektivitas dapat dinyatakan sebagai tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan atau sasarnya. Efektivitas merupakan konsep yang penting dalam menggambarkan tingkat pencapaian tujuan pembelajaran, pencapaian tersebut berupa peningkatan pengetahuan (kognitif) dan ketrampilan (psikomotorik) serta pengembangan sikap (afektif) melalui proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kualitas pembelajaran merupakan kegiatan pembelajaran yang berlangsung secara efektif sehingga mendapatkan hasil yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Suatu pembelajaran dapat dikatakan berkualitas jika selama proses pembelajaran tersebut memberikan pengaruh terhadap segi kognitif, afektif atau psikomotorik peserta didik yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Kualitas pembelajaran pada penelitian dibatasi pada tiga variabel yaitu (1) keterampilan guru, (2) aktivitas siswa, dan (3) hasil belajar siswa.

2.1.3.1 Keterampilan Guru dalam Pembelajaran

Guru merupakan komponen yang paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas. Keterampilan dasar guru adalah

keterampilan standar yang harus dimiliki setiap individu yang berprofesi sebagai guru (Aqib, 2013:83). Keterampilan guru dalam proses belajar mengajar menurut Aqib (2013) antara lain; 1) keterampilan membuka pelajaran; 2) keterampilan bertanya; 3) keterampilan memberi penguatan; 4) keterampilan mengadakan variasi; 5) keterampilan menjelaskan; 6) keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil; 7) keterampilan mengelola kelas; 8) keterampilan pembelajaran perseorangan; dan 9) keterampilan menutup pelajaran.

Keterampilan mengajar dasar guru menurut Aqib (2013:84-101)

1. Keterampilan membuka dan menutup pelajaran

Membuka pelajaran adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru/ instruktur untuk menciptakan suasana siap mental dan penuh perhatian pada diri siswa. Aqib (2013:89) menyebutkan komponen membuka pelajaran adalah sebagai berikut; (1) menarik perhatian siswa dengan cara menimbulkan rasa ingin tahu, mengemukakan ide yang bertentangan, dan memerhatikan minat siswa; (2) memberi acuan dengan cara menentukan tujuan dan batas-batas tugas, menyarankan langkah-langkah yang akan dilakukan, mengingatkan masalah pokok yang akan dibahas, dan mengajukan pertanyaan; dan (3) membuat kaitan dengan cara memberikan apersepsi dan merangkum pelajaran yang lalu.

Menutup pelajaran adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk mengakhiri kegiatan inti pembelajaran. Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014 tentang Standar Proses Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah menjelaskan bahwa kegiatan penutup terdiri atas: 1) kegiatan guru bersama peserta didik yaitu; (a) membuat rangkuman/simpulan pelajaran; (b) melakukan refleksi terhadap

kegiatan yang sudah dilaksanakan; dan (c) memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran; dan 2) kegiatan guru yaitu: (a) melakukan penilaian; (b) merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik; dan (c) menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. Berdasarkan uraian tersebut, keterampilan guru yang akan dilaksanakan adalah dengan teori menurut Aqib dengan menggunakan model *PBL* dengan media *Audio Visual*.

2. Keterampilan Bertanya

Keterampilan bertanya sangat perlu dikuasai guru, karena hampir setiap kegiatan pembelajaran guru mengajukan pertanyaan. Menurut Aqib (2013: 84) kualitas pertanyaan guru menentukan kualitas jawaban siswa. Lebih lanjut lagi Aqib (2013: 84) menjelaskan keterampilan bertanya dasar guru meliputi; (1) pengungkapan pertanyaan secara jelas dan singkat; (2) pemberian acuan; (3) pemusatan perhatian; (4) penyebaran pertanyaan ke seluruh kelas, ke siswa tertentu atau meminta siswa lain menanggapi jawaban temannya, 5) pemberian waktu berpikir, dan 6) pemberian tuntunan dengan cara mengungkapkan pertanyaan, menyederhanakan pertanyaan dan mengulangi penjelasan sebelumnya.

3. Keterampilan Memberi Penguatan

Rifa'i (2011: 168) menjelaskan bahwa penguatan merupakan peristiwa yang mempertahankan atau meningkatkan kemungkinan respon. Perilaku

seseorang dapat dibentuk kurang lebih sama melalui peneran penguatan positif dan negative. Siswa dalam belajar akan disertai dalam usaha yang lebih besar dan efektif apabila perilaku belajarnya diperkuat secara positif oleh guru (Rifa'i, 2011). Penguatan menurut Aqib (2013: 84) ialah respon terhadap sesuatu tingkah laku yang dapat meningkatkan kemungkinan berulangnya kembali tingkah laku tersebut. Penguatan dapat diberikan dalam bentuk; 1) verbal, yaitu berupa kata-kata atau kalimat pujian seperti bagus, tepat sekali, atau "saya puas akan pekerjaanmu"; 2) nonverbal, yaitu berupa: (1) gerak mendekati; (2) mimik dan gerakan badan; (4) sentuhan; dan (5) kegiatan yang menyenangkan, atau token (simbol atau benda kecil lain). Guru perlu menguasai ketrampilan memberikan penguatan karena "penguatan merupakan dorongan bagi siswa untuk meningkatkan penampilannya dalam pembelajaran".

4. Keterampilan Mengadakan Variasi

Variasi dalam kegiatan pembelajaran yaitu perubahan dalam proses kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi siswa, serta mengurangi kejenuhan dan kebosanan. Variasi dalam kegiatan pembelajaran dapat dikelompokkan menjadi tiga bagian yaitu variasi dalam gaya mengajar, penggunaan media, dan variasi dalam pola interaksi dan kegiatan.

5. Keterampilan Menjelaskan

Menjelaskan berarti mengorganisasikan materi pelajaran dalam tata urutan yang terencana dan sistematis sehingga mudah dipahami oleh siswa.

Komponen-komponen dalam keterampilan menjelaskan adalah:

a. Merencanakan

Merencanakan mencakup isi pesan pokok-pokok materi yang dipilih dan disusun secara sistematis disertai dengan contoh-contoh dan hal-hal yang berkaitan dengan karakteristik siswa.

b. Penyajian Suatu Penjelasan

Penyajian penjelasan dapat ditingkatkan hasilnya dengan memerhatikan hal-hal berikut ini: (1) kejelasan; (2) penggunaan contoh dan ilustrasi; (3) pemberian tekanan; (4) penggunaan balikan.

6. Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil

Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil adalah ketrampilan melaksanakan kegiatan membimbing siswa agar dapat melaksanakan diskusi kelompok kecil dengan efektif. Guru dapat membimbing kelompok kecil memerlukan beberapa komponen, yaitu: (1) memusatkan perhatian siswa pada tujuan dan topik diskusi; (2) memperjelas masalah untuk menghindari kesalahpahaman; (3) menganalisis pandangan siswa; (4) meningkatkan urunan siswa; (5) memberikan kesempatan untuk berpartisipasi; (6) menutup diskusi; (7) hal-hal yang perlu dihindarkan adalah mendominasi/monopoli pembicaraan dalam diskusi serta membiarkan terjadinya penyimpangan dalam diskusi.

7. Keterampilan Mengelola Kelas

Pengelolaan kelas menurut Aqib (2013:94) adalah menciptakan dan mempertahankan kondisi yang optimal. Ada beberapa komponen dalam mengelola kelas yaitu sebagai berikut:

- a. Keterampilan yang berhubungan dengan penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar yang optimal.

b. Keterampilan yang berhubungan dengan pengembalian kondisi belajar yang optimal.

8. Keterampilan Pembelajaran Perseorangan

Pembelajaran individual adalah pembelajaran yang paling humanis untuk memenuhi kebutuhan dan ineteres siswa.Pembelajaran ini terjadi bila jumlah siswa yang dihadapi guru jumlahnya terbatas, yaitu antara dua sampai delapan orang untuk kelompok kecil dan seorang untuk perseorangan. Komponen-komponen yang perlu dikuasai guru berkenaan dengan pembelajaran perseorangan adalah: (1) keterampilan mengadakan pendekatan secara pribadi; (2) keterampilan mengorganisasi; (3) keterampilan membimbing dan memudahkan belajar; (4) keterampilan merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti memfokuskan keterampilan guru melalui model *PBL* dengan media *Audio Visual*.

2.1.3.2 Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

Aktivitas merupakan kegiatan penting dalam proses pembelajaran. Aktivitas belajar siswa adalah aktivitas yang bersifat fisik maupun mental (Sadirman, 2012:100). Pada kegiatan belajar kedua aktivitas itu saling terkait. Piaget (dalam Sardiman, 2012:100) menerangkan bahwa peserta didik berpikir sepanjang ia berbuat. Berpikir pada taraf verbal baru akan timbul setelah anak itu berpikir pada taraf perbuatan. Diedrich (dalam Sardiman, 2012:101) membuat suatu daftar yang berisi 177 macam kegiatan siswa yang antara lain dapat digolongkan sebagai berikut:

1. *Visual activities*, yang termasuk didalamnya misalnya, membaca, memerhatikan gambar demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain.
2. *Oral activities*, seperti: menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi, interupsi.
3. *Listening activities*, sebagai contoh mendengarkan: uraian, percakapan, diskusi, musik, pidato.
4. *Writing activities*, seperti misalnya menulis cerita, karangan, laporan, angket, menyalin.
5. *Drawing activities*, misalnya: menggambar, membuat grafik, peta, diagram.
6. *Motor activities*, yang termasuk di dalamnya antara lain: melakukan percobaan, membuat konstruksi, model mereparasi, bermain, berkebun, beternak.
7. *Mental activities*, sebagai contoh misalnya: menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan.
8. *Emotional activities*, seperti misalnya: menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, gugup.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar siswa adalah kegiatan yang dilakukan oleh siswa selama proses belajar baik fisik maupun psikis (mental) yang merupakan satu kesatuan tidak dapat terpisahkan.

Kegiatan-kegiatan yang di maksud adalah kegiatan yang mengarah pada proses belajar seperti bertanya, berpendapat, mengerjakan tugas-tugas yang relevan, menjawab pertanyaan guru, bekerja sama antar siswa, serta tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan. Aktivitas siswa dalam penelitian adalah penerapan model *PBL* dengan media *Audio Visual*.

2.1.3.3 Hasil Belajar Siswa

Seseorang dikatakan telah belajar apabila telah melakukan aktivitas belajar dan memperoleh hasil dari aktivitasnya. Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik setelah mengalami kegiatan belajar (Rifa'i,

2011: 85). Hasil belajar menurut Gagne (dalam Dahar 2011: 118) berasal dari proses belajar yang memiliki tiga aspek; aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Bloom (dalam Rifa'I 2011: 86) aspek kognitif berkaitan dengan hasil pengetahuan kemampuan dan kemahiran intelektual (knowledge), aspek afektif berkaitan dengan perasaan, sikap, minat, dan nilai. Aspek psikomotor berkaitan dengan kemampuan fisik.

Merujuk pemikiran Gagne (dalam Dahar, 2011: 118), hasil belajar berupa:

1. Informasi verbal yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis.
2. Kemampuan intelektual yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang.
3. Strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri.
4. Keterampilan motorik yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi, sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani.
5. Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut.

Permendikbud No 104 Tahun 2014 pasal 4 menyebutkan bahwa penilaian hasil belajar peserta didik pada jenjang pendidikan dasar didasarkan pada prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Objektif, maksudnya penilaian berdasarkan satandar yang ada dan tidak terpengaruh oleh faktor subjektivitas.
2. Terpadu, maksudnya penilaian dilakukan secara terencana, menyatu dengan kegiatan pembelajaran, dan berkesinambungan.
3. Ekonomis, maksudnya penilaian dilakukan secara efisien dan efektif dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporannya.
4. Transparan, maksudnya prosedur penilaian, kriteria penilaian, dan dasar pengambilan keputusan dapat diakses oleh semua pihak.
5. Akuntabel, maksudnya penilaian dapat dipertanggungjawabkan kepada pihak internal sekolah maupun eksternal untuk aspek teknik, prosedur, dan hasilnya.
6. Edukatif, maksudnya penilaian yang dilakukan dapat mendidik dan memotivasi peserta didik dan guru.

Penilaian hasil belajar peserta didik mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dilakukan secara berimbang sehingga dapat digunakan untuk menentukan posisi relatif setiap peserta didik terhadap standar yang telah ditetapkan. Penilaian sebagai proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik mencakup penilaian otentik. Penilaian otentik merupakan penilaian yang dilakukan secara komprehensif untuk menilai mulai dari masukan (*input*), proses, dan keluaran (*output*) pembelajaran (Pasal 2 ayat (1) Permendikbud No 104 Tahun 2014).

Penilaian hasil belajar siswa menurut Permendikbud No 104 (2014: 12-23)

a. Penilaian kompetensi sikap

Pendidik melakukan penilaian kompetensi sikap melalui observasi, penilaian diri (*self evaluation*), penilaian “teman sejawat” (*peerevaluation*), dan jurnal. Instrumen yang digunakan untuk penilaian kompetensi sikap adalah daftar cek atau skala penilaian (*rating scale*) yang disertai rubrik, sedangkan pada jurnal berupa catatan pendidik.

- 1) Observasi merupakan teknik penilaian yang dilakukan secara berkesinambungan dengan menggunakan indera, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan pedoman observasi yang berisi sejumlah indikator perilaku yang diamati.
- 2) Penilaian diri merupakan teknik penilaian dengan cara meminta peserta didik untuk mengemukakan kelebihan dan kekurangan dirinya dalam konteks pencapaian kompetensi. Instrumen yang digunakan berupa lembar penilaian diri.

- 3) Penilaian antar peserta didik merupakan teknik penilaian dengan cara meminta peserta didik untuk saling menilai terkait dengan pencapaian kompetensi.
- 4) Jurnal merupakan catatan pendidik di dalam dan di luar kelas yang berisi informasi hasil pengamatan tentang kekuatan dan kelemahan peserta didik yang berkaitan dengan sikap dan perilaku. (Permendikbud No 104 Tahun 2014: 12)

b. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

- 1) Pendidik melakukan penilaian kompetensi pengetahuan melalui tes tulis, tes lisan, dan penugasan. Instrumen tes tulis berupa soal pilihan ganda, isian, jawaban singkat, benar-salah, menjodohkan, dan uraian. Instrumen uraian dilengkapi pedoman penskoran.
- 2) Instrumen tes lisan berupa daftar pertanyaan.
- 3) Instrumen penugasan berupa pekerjaan rumah dan/atau proyek yang dikerjakan secara individu atau kelompok sesuai dengan karakteristik tugas. (Permendikbud No 104 Tahun 2014: 15)

c. Penilaian Kompetensi Keterampilan

Pendidik menilai kompetensi keterampilan melalui penilaian kinerja, yaitu penilaian yang menuntut peserta didik mendemonstrasikan suatu kompetensi tertentu dengan menggunakan tes praktik, proyek, dan penilaian portofolio. Instrumen yang digunakan berupa daftar cek atau skala penilaian (*rating scale*) yang dilengkapi rubrik.

- 1) Tes praktik adalah penilaian yang menuntut respon berupa keterampilan melakukan suatu aktivitas atau perilaku sesuai dengan tuntutan kompetensi.
- 2) Projek adalah tugas-tugas belajar (*learning tasks*) yang meliputi kegiatan perancangan, pelaksanaan, dan pelaporan secara tertulis maupun lisan dalam waktu tertentu.
- 3) Penilaian portofolio adalah penilaian yang dilakukan dengan cara menilai kumpulan seluruh karya peserta didik dalam bidang tertentu yang bersifat reflektif-integratif untuk mengetahui minat, perkembangan, prestasi, dan/atau kreativitas peserta didik dalam kurun waktu tertentu. Instrumen penilaian harus memenuhi persyaratan:
 - a) Substansi yang merepresentasikan kompetensi yang dinilai;
 - b) Konstruksi yang memenuhi persyaratan teknis sesuai dengan bentuk instrumen yang digunakan; dan
 - c) Penggunaan bahasa yang baik dan benar serta komunikatif sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik. (Permendikbud No 104 Tahun 2014: 17)

Berdasarkan keterangan di atas maka dapat disimpulkan bahwa penilaian hasil belajar yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah penilaian kompetensi pengetahuan, keterampilan dan sikap. Instrumen yang digunakan untuk menilai kompetensi pengetahuan adalah tes tertulis. Instrumen yang digunakan untuk menilai ketrampilan siswa adalah dengan menggunakan lembar

penilaian keterampilan yang dilengkapi rubrik penilaian. Instrumen untuk menilai sikap adalah lembar penilaian sikap yang disertai rubrik.

2.1.4 Hakikat Pendidikan Kewarganegaraan

Pendidikan Kewarganegaraan merupakan usaha membekali siswa dengan pengetahuan dan kemampuan dasar berkenaan dengan hubungan antara warga negara dengan negara serta pendidikan pendahuluan bela negara agar menjadi warga negara yang dapat diandalkan oleh bangsa dan negara (Wahab, 2004: 1.6). Mata pelajaran PPKn diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari tentang kewarganegaraan, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di kehidupan sehari-hari.

Undang-Undang No.2 Tahun 1989 menjelaskan bahwa pendidikan kewarganegaraan adalah upaya untuk membekali peserta didik dengan pengetahuan dan kemampuan dasar berkenaan dengan hubungan antara warga Negara dengan Negara serta pendidikan Pendahuluan Bela Negara (PBN) agar menjadi warga Negara yang dapat diandalkan oleh bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia (Winarno, 2013:13). Pendidikan kewarganegaraan memiliki dan sejalan dengan tiga fungsi pokok pendidikan kewarganegaraan sebagai wahana pengembangan warga Negara yang demokratis, yakni mengembangkan kecerdasan warga Negara (*civic intelligence*), membina tanggung jawab warga Negara (*civic responsibility*), dan mendorong partisipasi warga Negara (*civic participation*) (Winarno, 2013:19). Pendidikan kewarganegaraan adalah suatu bidang kajian untuk membekali peserta didik dengan pengetahuan dan

kemampuan dasar berkenaan dengan hubungan antara warga Negara dengan Negara serta pendidikan pendahuluan bela Negara agar menjadi warga yang dapat diandalkan oleh bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

2.1.5 Ruang Lingkup Pendidikan Kewarganegaraan

Winarno (2013:28-29) mengungkapkan Pendidikan Kewarganegaraan (PPKn) memiliki ruang lingkup yaitu:

- a. Persatuan dan kesatuan bangsa, meliputi: hidup rukun dalam perbedaan, cinta lingkungan, kebanggaan sebagai bangsa Indonesia, sumpah pemuda, keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia, partisipasi dalam pembelaan Negara, sikap positif terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia, keterbukaan dan jaminan keadilan.
- b. Norma, hukum, dan peraturan meliputi: tertib dalam kehidupan keluarga, tata tertib di sekolah, norma yang berlaku di masyarakat, peraturan-peraturan daerah, norma-norma dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, sistem hukum dan peradilan nasional, hukum dan peradilan internasional.
- c. Hak asasi manusia meliputi: hak dan kewajiban anak, hak dan kewajiban anggota masyarakat, instrumen nasional dan internasional HAM, pemajuan, penghormatan dan perlindungan HAM.
- d. Kebutuhan warga Negara meliputi: hidup gotong royong, harga diri sebagai warga masyarakat, kebebasan berorganisasi, kemerdekaan mengeluarkan pendapat, menghargai keputusan bersama, prestasi diri, persamaan kedudukan warga Negara.
- e. Konstitusi Negara meliputi: proklamasi kemerdekaan dan konstitusi yang pertama, konstitusi- konstitusi yang pernah digunakan di Indonesia, hubungan dasar Negara dengan konstitusi.
- f. Kekuasaan dan politik, meliputi: pemerintahan desa dan kecamatan, pemerintahan daerah dan otonomi, pemerintah pusat, demokrasi, dan sistem politik, budaya politik, budaya demokrasi menuju masyarakat madani, sistem pemerintahan, pers dalam masyarakat demokrasi.
- g. Pancasila meliputi: kedudukan pancasila sebagai dasar Negara dan ideology Negara, proses perumusan pancasila sebagai dasar Negara, pengamalan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, pancasila sebagai ideologi terbuka.
- h. Globalisasi meliputi: globalisasi di lingkungannya, politik luar negeri Indonesia di era globalisasi, dampak globalisasi, hubungan

internasional dan organisasi internasional, dan mengevaluasi globalisasi

Ruang lingkup yang berhubungan dengan penelitian ini adalah **hak asasi manusia** berkaitan dengan hak dan kewajiban, karena materi yang dijadikan komponen penelitian adalah muatan pelajaran PPKn dalam tema Indahya Negeriku.

2.1.6 Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar

2.1.6.1 Hakikat PPKn

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) pada kurikulum 2013 adalah mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan diri dan karakter siswa untuk bersikap sebagai warga negara yang baik. PPKn juga memberikan bekal kepada siswa untuk menganalisis permasalahan dalam kehidupan siswa dengan mengembangkan berpikir kritis. Sehingga siswa dapat menemukan ide-ide kreatif untuk memecahkan masalah persoalan dalam kehidupannya.

Peraturan Pemerintah RI No. 32 Tahun 2013 Penjelasan Pasal 77I, 77J dan 77K masing-masing ayat (1) Huruf b menjelaskan materi PPKn dalam Kurikulum 2013 memuat program Empat Pilar Kehidupan Berbangsa dan Bernegara yang diusung oleh MPR sejak 2009. Empat pilar kehidupan berbangsa dan bernegara meliputi (1) Pancasila, (2) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, (3) Bhinneka Tunggal Ika, dan (4) Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Kajian PPKn 2013 menempatkan tanggung jawab pembentukan karakter tidak hanya pada Mata pelajaran PPKn, di mana KI yang meliputi Kompetensi Sikap

Spiritual, Sikap Sosial, Pengetahuan dan Keterampilan secara vertikal dan horisontal menjadi tanggung jawab semua mata pelajaran.

Aspek penting dari PPKn Kurikulum 2013 ialah pentingnya penggunaan pendekatan ilmiah (saintifik) dalam segenap pembelajaran. Fadlilah (2014) meyakinkan bahwa semangat keilmuan kajian Pendidikan Kewarganegaraan dalam Kurikulum 2006 dilestarikan dalam Kurikulum 2013, di mana basis keilmuan yang menjadi kajian pokok PPKn haruslah jelas dan tegas batas-batas disiplinnya .

2.1.6.2 Tujuan PPKn

Tujuan PPKn adalah untuk membentuk watak atau karakteristik warga negara yang baik. Sedangkan tujuan pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, menurut Mulyasa (dalam Ruminiati, 1-26) adalah untuk menjadikan siswa:

1. mampu berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi persoalan hidup maupun isu kewarganegaraan di negaranya.
2. mau berpartisipasi dalam segala bidang kegiatan, secara aktif dan bertanggung jawab, sehingga bisa bertindak secara cerdas dalam semua kegiatan, dan
3. bisa berkembang secara positif dan demokratis, sehingga mampu hidup bersama dengan bangsa lain di dunia dan mampu berinteraksi, serta mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dengan baik.

Hal ini akan mudah tercapai jika pendidikan nilai moral dan norma tetap ditanamkan pada siswa sejak usia dini, karena jika siswa sudah memiliki nilai moral yang baik, maka tujuan untuk membentuk warga negara yang baik akan mudah diwujudkan.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan PPKn di SD adalah untuk menjadikan warganegara yang baik, yaitu warganegara yang tahu, mau, dan sadar akan hak dan kewajibannya. Dengan demikian, kelak siswa diharapkan dapat menjadi bangsa yang terampil dan cerdas, dan bersikap baik, serta mampu mengikuti kemajuan teknologi modern.

Muatan mata pelajaran PPKn dalam kurikulum 2013 bertujuan untuk membekali warga negara memiliki 3 (tiga) kemampuan, yaitu, (1) pengetahuan kewarganegaraan (*civic knowledge*), (2) keterampilan kewarganegaraan (*civic skill*), dan (3) karakter kewarganegaraan (*civic disposition*) berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Tujuan mempelajari PPKn di Indonesia untuk memberikan pengetahuan siswa menjadi warga negara yang baik, memahami nilai-nilai pancasila, menghargai keberagaman Indonesia (Bhinneka Tunggal Ika), berpikir kritis mempererat kesatuan republik Indonesia (NKRI) (PP no.32 tahun 2013). Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa tujuan PPKn adalah mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis siswa terhadap perannya sebagai warga negara serta membekali siswa dengan nilai pancasila dan Bhinneka Tunggal Ika.

2.1.7. Pendekatan Saintifik (Ilmiah)

Kemendikbud (2013: 205 - 214) menyatakan bahwa pada Kurikulum 2013, proses pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan saintifik yang dimaksudkan untuk memberi pemahaman kepada siswa dalam mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah, bahwa informasi bisa berasal dari mana saja, kapan saja, tidak bergantung pada informasi searah dari guru, sehingga kondisi pembelajaran yang diharapkan tercipta diarahkan untuk mendorong peserta siswa dalam mencari tahu dari berbagai sumber observasi, bukan diberi tahu. Ciri-ciri pendekatan *Scientific* (ilmiah) yaitu lebih menonjolkan pada dimensi pengamatan, penalaran, penemuan, pengabsahan, dan

penjelasan tentang suatu kebenaran. Proses pembelajaran harus dilaksanakan dengan dipandu nilai – nilai, prinsip – prinsip, atau kriteria ilmiah.

Proses pembelajaran Kurikulum 2013 dilaksanakan dengan pendekatan *Scientific* (ilmiah) yang harus menyentuh tiga ranah yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Hasil akhirnya adalah peningkatan dan keseimbangan antara kemampuan untuk menjadi manusia baik (*soft skill*) dan manusia yang memiliki kecakapan dan pengetahuan untuk hidup secara layak (*hard skill*) dari siswa yang meliputi aspek kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan.

Pendekatan *Scientific* (ilmiah) dalam pembelajarannya terdiri atas lima langkah belajar pokok yaitu:

1. Mengamati (*Observing*)

Kegiatan mengamati mengutamakan kebermaknaan proses pembelajaran (*meaningfull learning*) yang pada kegiatan belajar meliputi mengamati dengan indra (membaca, mendengar, menyimak, melihat, menonton, dan sebagainya) dengan atau tanpa alat. Bentuk hasil belajar dalam kegiatan ini yaitu perhatian pada waktu mengamati suatu objek/membaca suatu tulisan/mendengar suatu penjelasan, catatan yang dibuat tentang yang diamati, kesabaran, waktu (*on task*) yang digunakan untuk mengamati.

2. Menanya (*Questioning*)

Kegiatan belajar yang dilaksanakan yaitu membuat dan mengajukan pertanyaan, tanya jawab, berdiskusi tentang informasi yang belum dipahami, informasi tambahan yang ingin diketahui, atau sebagai klarifikasi. Bentuk hasil

belajar dalam kegiatan ini yaitu: jenis, kualitas, dan jumlah pertanyaan yang diajukan peserta didik (pertanyaan faktual, konseptual, prosedural, dan hipotetik).

3. Mencoba (*Experimenting*)

Kegiatan belajar yang dilaksanakan mengeksplorasi, mencoba, berdiskusi, mendemonstrasikan, meniru bentuk/gerak, melakukan eksperimen, membaca sumber lain selain buku teks, mengumpulkan data dari nara sumber melalui angket, wawancara, dan memodifikasi/menambahi/mengembangkan. Bentuk hasil pada kegiatan ini yaitu jumlah dan kualitas sumber yang dikaji/digunakan, kelengkapan informasi, validitas informasi yang dikumpulkan, dan instrumen/alat yang digunakan untuk mengumpulkan data.

4. Menalar (*Associating*)

Kegiatan belajar yang dilaksanakan berupa mengolah informasi yang sudah dikumpulkan, menganalisis data dalam bentuk membuat kategori, mengasosiasi atau menghubungkan fenomena/informasi yang terkait dalam rangka menemukan suatu pola dan menyimpulkan. Bentuk hasil pada kegiatan ini yaitu mengembangkan interpretasi, argumentasi dan kesimpulan mengenai keterkaitan informasi dari dua fakta/konsep, interpretasi argumentasi dan kesimpulan mengenai keterkaitan lebih dari dua fakta/konsep/teori, menyintesis dan argumentasi serta kesimpulan keterkaitan antarberbagai jenis fakta/konsep/teori/ pendapat; mengembangkan interpretasi, struktur baru, argumentasi, dan kesimpulan yang menunjukkan hubungan fakta/konsep/teori dari dua sumber atau lebih yang tidak bertentangan; mengembangkan interpretasi,

struktur baru, argumentasi dan kesimpulan dari konsep/teori/pendapat yang berbeda dari berbagai jenis sumber.

5. Mengkomunikasikan (*Communicating*)

Kegiatan belajar yang dilaksanakan berupamenyajikan laporan dalam bentuk bagan, diagram, atau grafik; menyusun laporan tertulis; dan menyajikan laporan meliputi proses, hasil, dan kesimpulan secara lisan. Bentuk hasil belajar pada kegiatan ini yaitumenyajikan hasil kajian (dari mengamati sampai menalar) dalam bentuk tulisan, grafis, media elektronik, multi media dan lain-lain.

(Permendikbud No 103 Th 2014 Tentang Pedoman Umum Pembelajaran: 5-6)

2.1.8. Model *PBL*

2.1.8.1. Problem Based Learning

Problem Based Learning (PBL) menurut Sugiyanto (2008: 116) pembelajaran berbasis masalah merupakan salah satu model pembelajaran yang digunakan untuk merangsang berpikir tingkat tinggi siswa dalam situasi yang berorientasi pada masalah dunia nyata. Pembelajaran menggunakan model *PBL* mengajarkan siswa untuk berpikir kritis dan menggunakan sumber pembelajaran yang sesuai dalam memecahkan masalah. Rusmono (2012: 74) berpendapat bahawa masalah yang menjadi materi dalam model *PBL* harus memiliki lima kriteria berikut: (1) harus mengandung isu-isu yang mengandung konflik yang dapat bersumber dari berita, rekaman video, dan lainnya; (2) masalah yang dipilih sebagai materi adalah bahan yang bersifat *familier* dengan siswa, sehingga semua siswa dapat mengikutinya dengan baik; (3) materi yang dipilih merupakan bahan yang berhubungan dengan keperluan orang banyak (*universal*) sehingga dirasakan

manfaatnya; (4) materi yang dipilih harus mendukung kompetensi yang harus dimiliki siswa sesuai kurikulum yang berlaku; dan (5) materi yang dipilih sesuai dengan minat siswa.

Materi pelajaran yang diteliti adalah kompetensi hak dan kewajiban warga Negara dalam pemanfaatan sumber daya alam merupakan masalah yang tepat untuk diajarkan menggunakan model *PBL* karena kompetensi hak dan kewajiban dalam tema Indahnya Negeriku berhubungan dengan keperluan orang banyak (*universal*) sehingga dirasakan manfaatnya. Selain itu kompetensi hak dan kewajiban juga termasuk dalam ruang lingkup pendidikan kewarganegaraan yaitu hak asasi manusia yang sudah menjadi masalah yang *familier* dan *universal* bagi siswa.

2.1.8.2. Ciri- ciri *PBL*

Ciri-ciri model *PBL* menurut Baron (dalam Rusmono, 2012: 74) adalah: (1) menggunakan masalah dalam dunia nyata; (2) pembelajaran berpusat pada penyelesaian masalah; (3) tujuan pembelajaran ditentukan bersama siswa; dan (4) guru sebagai fasilitator. Masalah yang disajikan sebisa mungkin merupakan cerminan masalah yang dihadapi di dunia nyata, dengan demikian siswa bisa memanfaatkannya dalam kehidupan nyata. Masalah yang diambil dari kehidupan nyata akan memudahkan siswa dalam mencari informasi yang berkaitan dengan materi pembelajaran. Sebuah masalah dapat merangsang rasa ingin tahu siswa, baik keinginan untuk mengamati masalah, dan memotivasi siswa untuk terlibat dalam pemecahan masalah tersebut.

PBL dirancang untuk menumbuhkan rasa ingin tahu siswa terhadap suatu masalah sehingga akan meningkatkan keterampilan siswa untuk memecahkan masalah yang dihadapinya dengan cara berpikir kritis atau berpikir tingkat tinggi. Tujuan pembelajaran akan didapatkan siswa setelah siswa melakukan peliputan materi atau pengembangan daya pikir untuk memecahkan masalah. Setelah masalah dalam *PBL* dapat dipecahkan siswa akan mengetahui tujuan dari pembelajaran yang telah dilaksanakannya (Kemendikbud, 2014: 28)

Peran guru dalam *PBL* tidak terlalu dominan, guru hanya berperan sebagai fasilitator dalam pembelajaran, mulai dari mengubah kerangka pikir siswa, mengembangkan kemampuan bertanya, membuat siswa terlibat dalam pembelajaran kelompok, menuntut agar siswa mendapatkan strategi untuk memecahkan masalah, dan membantu proses mendapatkan informasi bagi siswa (Sugiyanto, 2008: 116).

Kompetensi hak dan kewajiban dalam tema Indahnya Negeriku memenuhi ciri model *PBL* yaitu menggunakan masalah dalam dunia nyata. Kompetensi hak dan kewajibanwarga Negara dalam pemanfaatan sumber daya alam merupakan hal dalam dunia nyata yang sedang terjadi saat ini. Model *PBL* tepat untuk meningkatkan keterampilan siswa menyelesaikan masalah yang muncul dalam kehidupan mereka.

2.1.8.3. Langkah-langkah *PBL*

Pembelajaran dengan menerapkan model *PBL* menurut Rusmono (2012: 81) terdiri dari lima langkah yaitu; 1) memberikan orientasi permasalahan kepada siswa; 2) mengorganisasikan siswa untuk meneliti; 3) membantu investigasi

mandiri dan kelompok; 4) mengembangkan dan mempresentasikan hasil; dan 5) menganalisis dan mengevaluasi proses mengatasi masalah. Model pembelajaran *PBL* menurut Sugiyanto (2008:117) yaitu:

1. Memberikan orientasi permasalahan kepada siswa

Perilaku guru memberikan orientasi permasalahan kepada siswa adalah guru membahas tujuan pelajaran, mendeskripsikan dan memotivasi siswa untuk terlibat dalam kegiatan mengatasi masalah.

Indikator keterampilan guru yang diamati pada tahap memberikan orientasi permasalahan kepada siswa pendapat ahli *PBL* (Sugiyanto, 2008: 117) yaitu **Guru memberikan permasalahan**. Deskriptor yang diamati adalah 1) menyampaikan tujuan pelajaran, 2) Menyampaikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan, 3) Mengajukan pertanyaan secara singkat berkaitan dengan materi, 4) Memberikan kesempatan berfikir siswa sebelum menjawab.

Indikator aktivitas siswa yang diamati pada tahap memberikan orientasi permasalahan kepada siswa yaitu **siswa memperhatikan permasalahan yang diberikan guru**. Deskriptor yang diamati adalah: (1) siap mengikiti pelajaran, (2) memperhatikan penyampaian tujuan dengan tenang, (3) menjawab pertanyaan guru dengan bahasa yang santun dan jelas, dan (4) memperhatikan tayangan media *Audio Visual*.

2. Mengorganisasikan siswa untuk meneliti

Perilaku guru dalam mengorganisasikan siswa untuk meneliti adalah guru membantu siswa mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas-tugas belajar yang terkait dengan permasalahannya.

Indikator keterampilan guru yang diamati pada tahap mengorganisasikan siswa untuk meneliti menurut pendapat ahli *PBL* (Sugiyanto, 2008: 119) yaitu **guru mengkondisikan siswa untuk berkelompok**. Deskriptor yang diamati adalah 1) membagi kelas menjadi beberapa kelompok secara heterogen, 2) mengarahkan siswa untuk berdiskusi, 3) mengkondisikan siswa dalam kelompok supaya tertib, 4) menjelaskan tugas yang diberikan kepada siswa melalui media *Audio Visual* atau penjelasan langsung.

Indikator aktivitas siswa yang diamati pada tahap mengorganisasikan siswa untuk meneliti adalah **siswa memiliki kesiapan belajar dengan kelompok**. Deskriptor yang diamati adalah 1) berkelompok sesuai petunjuk guru, 2) memperhatikan petunjuk penyelesaian masalah, 3) mencari pemecahan masalah bersama kelompok, 4) bertanya ketika kesulitan memahami materi yang ditampilkan melalui media *Audio Visual* atau penjelasan langsung.

3. Membantu investigasi mandiri dan kelompok

Perilaku guru dalam membantu investigasi mandiri dan kelompok adalah guru mendorong siswa untuk mendapatkan informasi yang tepat, melaksanakan ekeperimen dan mencari penjelasan dan solusi.

Indikator keterampilan guru yang diamati pada tahap membantu investigasi mandiri dan kelompok menurut pendapat ahli *PBL* (Sugiyanto, 2008: 120) yaitu **guru membimbing siswa berdiskusi untuk menyelesaikan masalah**. Deskriptor yang diamati adalah 1) memberi kesempatan siswa untuk bertanya tentang tugas yang belum dipahami, 2) memberikan penjelasan kepada kelompok

yang belum memahami tugas yang diberikan, 3) memotivasi siswa untuk bekerjasama dengan kelompoknya 4). berkeliling membimbing kelompok.

Indikator aktivitas siswa yang diamati pada tahap membantu investigasi mandiri dan kelompok adalah **siswa memecahkan masalah yang diberikan guru**. Deskriptor yang diamati adalah: 1) bertanya bila kurang paham terhadap tugas yang diberikan, 2) mengemukakan pendapat dalam diskusi kelompok, 3) bekerjasama dan membantu teman yang kurang paham, 4) menyelesaikan lembar kerja kelompok secara berkelompok.

4. Mengembangkan dan mempresentasikan hasil

Perilaku guru dalam mengembangkan dan mempresentasikan hasil adalah guru membantu siswa dalam merencanakan dan menyiapkan hasil-hasil yang tepat seperti laporan, rekaman video dan model-model dan membantu mereka untuk menyampaikan kepada orang lain.

Indikator keterampilan guru yang diamati pada tahap mengembangkan dan mempresentasikan hasil menurut pendapat ahli *PBL* (Sugiyanto, 2008: 121) yaitu **guru membimbing siswa mempresentasikan hasil**. Deskriptor yang diamati adalah: 1) memotivasi siswa berani mengutarakan pendapat, 2) memusatkan perhatian siswa pada presentasi, 3) memberi kesempatan kelompok lain untuk menanggapi, 4) mengoreksi hasil diskusi kelompok yang telah disampaikan dan memberi penghargaan kelompok yang aktif.

Indikator aktivitas siswa yang diamati pada tahap mengembangkan dan mempresentasikan hasil adalah **siswa mempresentasikan hasil**. Deskriptor yang diamati adalah: 1) berani mengutarakan pendapat melalui kegiatan presentasi, 2)

menanggapi hasil diskusi kelompok lain, 3) tertib mendengarkan kelompok lain mempresentasikan hasil diskusi, 4) mencatat hasil diskusi.

5. Menganalisis dan mengevaluasi proses mengatasi masalah

Perilaku guru dalam menganalisis dan mengevaluasi proses mengatasi masalah adalah guru membantu siswa untuk melakukan refleksi terhadap investigasinya dan proses-proses yang mereka gunakan.

Indikator keterampilan guru yang diamati pada tahap menganalisis dan mengevaluasi proses mengatasi masalah menurut pendapat ahli *PBL* (Sugiyanto, 2008: 121) yaitu **guru merefleksi kegiatan pelajaran**. Deskriptor yang diamati adalah 1) memberi kesempatan siswa untuk melakukan perenungan, 2) menyimpulkan materi yang telah dipelajari, 3) memberikan evaluasi dengan soal-soal tertulis secara individu, 4) memotivasi siswa untuk lebih giat dipertemuan selanjutnya dan menutup pelajaran.

Indikator aktivitas siswa yang diamati pada tahap menganalisis dan mengevaluasi proses mengatasi masalah adalah **siswa melakukan kegiatan refleksi**. Deskriptor yang diamati adalah 1) melakukan kegiatan perenungan pembelajaran, 2) membuat kesimpulan sesuai dengan materi, 3) mencatat kesimpulan di buku catatan, 4) mengerjakan soal evaluasi secara mandiri.

2.1.8.4 Kelebihan dan Kekurangan *Model PBL*

Kelebihan model *PBL* menurut Yazdani (dalam Rusmono, 2012: 83) antara lain: (1) melatih siswa untuk mendesain suatu penemuan (2) meningkatkan fokus siswa pada pengetahuan yang relevan; (3) mendorong siswa untuk berpikir; (4) membangun kerja tim, kepemimpinan, dan keterampilan sosial; (5)

membangun kecakapan belajar (*life long learning skills*) pada siswa; dan (6) memotivasi siswa untuk belajar.

Kelemahan model *PBL* yaitu; 1) membutuhkan waktu yang lama; 2) perlu ditunjang oleh buku yang dapat dijadikan pemahaman dalam kegiatan belajar, terutama guru dalam membuat soal (Bayu:2013). Cara mengatasi kelemahan tersebut guru harus lebih memanfaatkan waktu dan membuat perencanaan pembelajaran yang matang.

2.1.8.5 Teori yang Melandasi *PBL*

Pembelajaran *PBL* dilandasi oleh teori belajar konstruktivisme, teori Dewey kelas berorientasi masalah dan teori belajar penemuan Jerome Bruner.

1. Teori Belajar Konstruktivisme

Teori konstruktivisme ini menyatakan bahwa siswa harus menemukan sendiri dan menstransformasikan informasi kompleks, mengecek informasi baru dengan aturan-aturan lama, merevisinya apabila aturan-aturan itu tidak sesuai (Sugiyanto, 2008:111).

Prinsip yang paling penting dalam psikologi pendidikan menurut teori konstruktivisme ini, satu adalah bahwa guru tidak hanya sekedar memberikan pengetahuan kepada siswa. Siswa harus membangun sendiri pengetahuan di dalam benaknya. Guru harus aktif menemukan cara-cara untuk memahami konsepsi siswa, menyarankan konsepsi alternative, menstimulasi keheranan di antara para siswa dan mengembangkan tugas-tugas yang mengarah pada konstruksi pengetahuan mandiri (Dahar, 2011:152).

2. Teori Dewey Kelas Berorientasi Masalah

Dewey (dalam Sugiyanto: 2008) mendeskripsikan pandangan tentang pendidikan dengan sekolah sebagai cermin masyarakat yang lebih besar dan kelas yang akan menjadi laboratorium untuk penyelidikan dan pengatasan masalah kehidupan nyata. Guru melibatkan siswa di berbagai proyek berorientasi masalah dan membantu mereka menyelidiki berbagai masalah sosial dan intelektual penting.

3. Teori Bruner dan *Discovery Learning*

Teori belajar yang paling melandasi *problem based learning* adalah teori belajar penemuan (*discovery learning*) yang dikembangkan oleh Jerome Bruner pada tahun 1960-an. Bruner menganggap, bahwa belajar penemuan sesuai dengan pencarian pengetahuan secara aktif oleh manusia, dan dengan sendirinya memberi hasil yang paling baik. Pembelajaran berpusat pada masalah akan mencapai pemahaman yang memberikan kemampuan dan menghasilkan pengetahuan yang benar-benar bermakna (Dahar, 2011: 74).

2.1.9. Penilaian Autentik

Penilaian dalam kurikulum 2013 dilakukan dengan penilaian autentik. Penilaian autentik merupakan penilaian yang dilakukan dengan berbagai cara dan kriteria holistik untuk merefleksikan pengetahuan, sikap dan ketrampilan (Permendikbud No. 104 Tahun 2014 pasal 1). Tujuan penilaian autentik menurut Fadlilah (2014: 210) adalah: (1) menelusuri apakah proses pembelajaran sudah sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP); (2) mengecek apakah ada kelemahan-kelemahan yang dialami peserta didik dalam proses pembelajaran; (3) mencari dan menemukan penyebab terjadinya kelemahan dan kesalahan dalam

proses pembelajaran; (4) menyimpulkan apakah peserta didik sudah atau belum menguasai seluruh kompetensi yang ditetapkan dalam kurikulum. Penilaian autentik memiliki fungsi motivasi, belajar tuntas, efektivitas pengajaran, dan umpan balik. Prinsip-prinsip penilaian otentik antara lain: (1) mengacu ke kompetensi; (2) berkelanjutan; (3) didaktis; (4) menggali informasi; (5) melihat jawaban yang benar dan yang salah.

Penilaian autentik siswa menurut Permendikbud No. 104 pasal 9 tahun 2014 adalah ketuntasan belajar untuk pengetahuan ditetapkan dengan skor rerata 2,67 untuk keterampilan ditetapkan dengan capaian optimum 2,67. Khusus untuk SD/MI ketuntasan sikap, pengetahuan dan keterampilan ditetapkan dalam bentuk deskripsi yang didasarkan pada modus, skor rerata dan capaian optimum (Permendikbud No. 104, 2014:11).

Tabel 2.1 Tabel Ketuntasan Belajar Siswa

Nilai Ketuntasan Pengetahuan dan Keterampilan			Nilai Ketuntasan Sikap	
Skala 100	Rentang Angka	Huruf	Predikat	Modus
96,25 - 100	3,85 – 4,00	A	Sangat Baik (SB)	4,00
87,75 - 96	3,51 – 3,84	A-	Baik (B)	3,00
79,50 - 87,5	3,18 – 3,50	B+		
71,25 - 79,25	2,85 – 3,17	B		
62,75 - 71	2,51 – 2,84	B-		
54,50 - 62,50	2,18 – 2,50	C+	Cukup (C)	2,00
46,25 - 54,25	1,85 – 2,17	C		
37,75 - 46	1,51 – 1,84	C-		
29,50 - 37,5	1,18 – 1,50	D+	Kurang (K)	1,00
25,00 - 29,25	1,00 – 1,17	D		

Sumber: Kemendikbud (2014:23)

2.1.10. Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan alat yang bisa merangsang siswa untuk terjadinya proses belajar (Hamdani, 2011: 224). Media menurut Aqib (2013:50)

merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dan menyalurkan pesan dan merangsang terjadinya proses belajar pada siswa.

Jenis peranan media pembelajaran menurut Hamdani (2011: 148) terbagi menjadi 3 sebagai berikut:

a. Media Audio

Media audio adalah media yang mengandung pesan dalam bentuk aditif hanya dapat didengar yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuanpara siswa untuk mempelajari bahan ajar. Contoh media audio yaitu *phonograph, open reel tepes, cassette tapes, dan radio*.

b. Media Visual

Media visual adalah yang hanya dapat dilihat dengan menggunakan indra penglihatan. Contoh media visual yaitu gambar, grafik, diagram, bagan, dan peta.

c. Media *Audio Visual*

Media Audio Visual merupakan kombinasi audio dan visual atau biasa disebut media pandang dengar. Contoh media audio visual yaitu compact disk, video disc, film, dan TV. Klasifikasi pengalaman belajar Edgar Dale menurut tingkat dari yang konkrit ke yang paling abstrak sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerucut Dale (Munadi, 2011: 19)

Berdasarkan gambar 2.1 pada penggambaran Dale dalam kerucutnya itu, jenjang pengalaman belajar disusun secara berurutan menurut tingkat kekonkretan dan keabstrakan pengalaman. Pengalaman paling konkret diletakkan di dasar kerucut dan semakin ke puncak pengalaman yang diperoleh akan semakin abstrak (Munadi, 2011:19).

Prinsip umum pembuatan media pembelajaran menurut Aqib (2013:52) sebagai berikut; 1) *visible* yaitu mudah dilihat; 2) *interesting* yaitu menarik; 3) *simple* yaitu sederhana; 4) *useful* yaitu bermanfaat bagi pelajar; 5) *accurate* yaitu benar dan tepat sasaran; 6) *legitimate* yaitu sah dan masuk akal; 7) *structured* yaitu tersusun secara baik. Berbagai pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa media adalah alat untuk menyalurkan informasi dan pesan dari komunikator/pengirim pesan kepada komunikan/penerima pesan. Media pembelajaran yang memenuhi prinsip-prinsip tersebut maka membantu guru meningkatkan keterampilan mengajar serta mambantu siswa dalam memahami materi. Jenis media ada tiga yaitu media visual hanya dapat dilihat, media audio hanya dapat didengar dan media audio visual merupakan kombinasi audio dan

visual yang dapat dilihat dan didengar. Penelitian yang akan dilaksanakan, menggunakan media berbasis audio visual berupa *Audio Visual* yang akan membantu siswa dalam memahami materi muatan mata pelajaran PPKn dalam tema Indahnya Negeriku.

2.1.10.1 Media *Audio Visual*

Media *Audio Visual* merupakan kombinasi audio dan visual atau bisa disebut media *pandang-dengar*. *Audio visual* akan menjadikan penyajian bahan ajar siswa menjadi semakin lengkap dan optimal. Contoh media *Audio Visual* diantaranya program video atau televisi, video atau televisi intruksional dan program slide suara (Hamdani, 2011:249). Aqib (2013: 59) menegaskan *Audio Visual* dapat disesuaikan dengan *learning style* masing-masing siswa (tipe audio, visual atau audio visual. Arsyad (2014:162) juga menjelaskan bahwa *Audio Visual* merupakan media yang mengkombinasikan beberapa media pembelajaran (grafik, teks, suara dan video) yang bersifat interaktif untuk menampilkan informasi, pesan dan isi pelajaran. Jadi *Audio Visual* merupakan media pembelajaran untuk menyajikan materi pelajaran yang menggunakan kombinasi grafik, teks, suara, video, dan atau animasi sehingga dapat menyajikan materi pelajaran, mampu menyatukan *learning style* siswa tipe audio, visual atau audio visual.

2.1.10.2 Langkah-langkah Pembelajaran dengan Media *Audio Visual*

Sutrisno (2011) menyebutkan langkah-langkah pembelajaran dengan media *Audio Visual* sebagai berikut:

1) Tahap persiapan yaitu menjelaskan tujuan pembelajaran, topik yang akan dipelajari dan kegiatan yang akan dilakukan di kelas .

2) Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan sebagai berikut; (a) memutar *Audio Visual* dan mengatur volumenya; (b) memberi kesempatan siswa untuk bertanya dan mengerjakan tugas apabila pada media tersebut terdapat tugas yang harus dikerjakan.

3) Tahap tindak lanjut

Tahap tindak lanjut hal yang dilakukan guru meliputi; (a) mengajukan pertanyaan tentang materi *Audio Visual*; (b) memberi penguatan, penjelasan tambahan terhadap materi yang telah disajikan, jika perlu memutar kembali pada bagian-bagian tertentu; (c) membimbing siswa untuk membuat kesimpulan isi program; (d) memberikan tugas/latihan sesuai dengan topik, dan (e) memeriksa tugas. Kesimpulan dari beberapa pendapat tersebut, dapat diketahui bahwa langkah pembelajaran dengan media *Audio Visual* melalui tahap persiapan, pelaksanaan dan tindak lanjut. Keseluruhan langkah pembelajaran yang akan dilakukan yaitu dengan menerapkan pembelajaran melalui model *PBL* dengan media *Audio Visual*.

2.1.10.3. Kelebihan dan Kekurangan Media *Audio Visual*

Munadi (2011:152) menyebutkan kelebihan *Audio Visual* sebagai berikut:

1) interaktif secara auditif, visual dan kinetik sehingga informasi pesan mudah dimengerti; 2) memberi iklim yang lebih afektif termasuk bagi siswa yang lamban menerima pelajaran; 3) dapat menyediakan respon/ umpan balik peserta didik; dan 4) dapat menyajikan efek gerak, suara maupun warna.

Hamdani (2011: 189) menyebutkan kekurangan media *Audio Visual* yaitu; 1) memerlukan peralatan khusus dalam penyajiannya; 2) memerlukan tenaga listrik 3) memerlukan ketrampilan dan kerja tim dalam pembuatannya. Solusi untuk mengatasi kekurangan media *Audio Visual* menyediakan peralatan khusus, tenaga listrik yang memadai dan memaksimalkan dalam pembuatan.

Peneliti menyimpulkan bahwa *Audio Visual* memiliki kelebihan dan kekurangan. Media *Audio Visual* merupakan suatu media pembelajaran yang menarik digunakan dalam proses pembelajaran di kelas yang menyajikan materi berupa audio, video, teks, atau grafik dengan pengendalian komputer kepada penonton (siswa) yang tidak hanya gambar. Beberapa kelebihan yang ada pada media video pembelajaran sesuai untuk mengatasi permasalahan yang terjadi di SDN Ngaliyan 03 Semarang, karena itu dalam penelitian ini akan menggunakan media *Audio Visual*.

2.1.11. Penerapan Pembelajaran Saintifik melalui Model *PBL* dengan Media *Audio Visual*

Pembelajaran melalui model *PBL* mengajarkan siswa untuk berpikir kritis dan menggunakan sumber pembelajaran yang sesuai dalam memecahkan masalah.

Penelitian pada *Indahnya Negeriku* pada muatan mata pelajaran PPKn ini mengembangkan tiga ranah hasil belajar yaitu ranah pengetahuan, keterampilan dan sikap. Indikator hasil belajar pada ranah pengetahuan dalam penelitian Tema *Indahnya Negeriku* pada muatan mata pelajaran PPKn adalah hak dan kewajiban warga negara.

Hasil belajar pada ranah keterampilan yang akan dicapai adalah keterampilan kerjasama diskusi menyelesaikan masalah yang disajikan guru yang ada dalam *Audio Visual* dan lembar kerja kelompok. Hasil belajar pada ranah sikap spiritual dan sosial yang akan dicapai adalah beriman, disiplin dan peduli. Langkah-langkah penerapan pembelajaran Saintifik melalui Model *PBL* dengan Media *Audio Visual* pada pembelajaran tema Indahnya Negeriku muatan mata pelajaran PPKn adalah sebagai berikut:

Tabel 2.2 Langkah Pembelajaran *PBL* dengan media *Audio Visual*

Pendekatan Saintifik (Permendikbud No. 103 Tahun 2014)	Langkah Pembelajaran <i>PBL</i> (Sugiyanto, 2008:169)	Langkah <i>Audio Visual</i> (Sutrisno: 2011)	Langkah Guru dalam <i>PBL</i> dengan <i>Audio Visual</i>	Aktivitas Siswa dalam <i>PBL</i> dengan <i>Audio Visual</i>
1. Mengamati	1. Memberikan orientasi permasalahan kepada siswa	Tahap Persiapan 1. Menjelaskan tujuan pembelajaran	Guru memberikan permasalahan 1. Menyampaikan tujuan pembelajaran 2. Menyampaikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan 3. Mengajukan pertanyaan secara singkat berkaitan dengan materi 4. Memberikan kesempatan berfikir siswa sebelum menjawab	Siswa memperhatikan permasalahan yang diberikan 1. Siap mengikuti pelajaran 2. Memperhatikan penyampaian tujuan dengan tenang 3. Menjawab pertanyaan guru dengan bahasa yang santun dan jelas 4. Memperhatikan tayangan media <i>Audio Visual</i>
2. Menanya	2. Mengorganisasikan siswa untuk meneliti	Tahap Pelaksanaan 1. Memutar <i>Audio Visual</i> 2. Memberi kesempatan siswa untuk bertanya dan mengerjakan tugas	Guru mengkondisikan siswa untuk berkelompok 1. Membagi kelas menjadi beberapa kelompok secara heterogen 2. Mengarahkan siswa untuk berdiskusi 3. Mengkondisikan siswa dalam kelompok supaya tertib 4. Menjelaskan tugas yang diberikan kepada siswa melalui media <i>Audio</i>	Siswa memiliki kesiapan belajar dengan kelompok 1. Berkelompok sesuai petunjuk guru 2. Memperhatikan petunjuk penyelesaian masalah 3. Mencari pemecahan

Pendekatan Saintifik (Permendikbud No. 103 Tahun 2014)	Langkah Pembelajaran PBL (Sugiyanto, 2008:169)	Langkah Audio Visual (Sutrisno: 2011)	Langkah Guru dalam PBL dengan Audio Visual	Aktivitas Siswa dalam PBL dengan Audio Visual
			Visual atau penjelasan langsung	masalah bersama kelompok 4. Bertanya ketika kesulitan memahami materi yang ditampilkan melalui media <i>Audio Visual</i> atau penjelasan langsung
3. Menalar	3. Membantu investigasi mandiri dan kelompok	Tindak Lanjut 1. Mengajukan pertanyaan tentang materi di audio visual 2. Memberi penguatan 3. Membimbing siswa untuk membuat kesimpulan isi program 4. Memberi tugas sesuai topik 5. Memeriksa tugas	Guru membimbing siswa berdiskusi untuk menyelesaikan masalah 1. Memberi kesempatan siswa untuk bertanya tentang tugas yang belum dipahami 2. Memberikan penjelasan kepada kelompok yang belum memahami tugas yang diberikan 3. Memotivasi siswa untuk bekerjasama dengan kelompoknya 4. Berkeliling membimbing kelompok	Siswa memecahkan masalah yang diberikan 1. Bertanya bila kurang paham terhadap tugas yang diberikan 2. Mengemukakan pendapat dalam diskusi kelompok 3. Berkerjasama dan membantu teman yang kurang faham 4. Menyelesaikan lembar kerja kelompok secara berkelompok
4. Mencoba	4. Mengembangkan dan mempresentasikan hasil		Guru membimbing siswa mempresentasikan hasil 1. Memotivasi siswa berani mengutarakan pendapat 2. Memusatkan perhatian siswa pada presentasi 3. Memberi kesempatan kelompok lain untuk menanggapi 4. Mengkoreksi hasil diskusi kelompok yang telah disampaikan dan memberi penghargaan	Siswa mempresentasikan hasil 1. Berani mengutarakan pendapat melalui kegiatan presentasi 2. Menanggapi hasil diskusi kelompok lain 3. Tertib mendengarkan kelompok lain mempresentasikan hasil

Pendekatan Saintifik (Permendikbud No. 103 Tahun 2014)	Langkah Pembelajaran PBL (Sugiyanto, 2008:169)	Langkah <i>Audio Visual</i> (Sutrisno: 2011)	Langkah Guru dalam PBL dengan <i>Audio Visual</i>	Aktivitas Siswa dalam PBL dengan <i>Audio Visual</i>
			kelompok yang aktif	diskusi 4. Mencatat hasil diskusi
5. Mengkomunikasikan	5. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah		Guru merefleksi kegiatan pelajaran 1. Memberi kesempatan siswa untuk melakukan perenungan 2. Menyimpulkan materi yang telah dipelajari 3. Memberikan evaluasi dengan soal-soal tertulis secara individu 4. Memotivasi siswa untuk lebih giat dipertemuan selanjutnya dan menutup pelajaran	Siswa melakukan kegiatan refleksi 1. Melakukan kegiatan perenungan pembelajaran 2. Membuat kesimpulan sesuai dengan materi 3. Mencatat kesimpulan di buku catatan 4. Mengerjakan soal evaluasi secara mandiri

2.1.12. Indikator Keterampilan Guru dan Aktivitas Siswa melalui Model

PBL dengan Media Audio Visual

Indikator keterampilan guru pada penelitian ini dirujuk dari pendapat ahli (Sugiyanto, 2008:169-121) sebagai berikut: (1) guru memberikan permasalahan, (2) guru mengkondisikan siswa untuk berkelompok, (3) guru membimbing siswa berdiskusi untuk, (4) guru membimbing siswa mempresentasikan hasil dan (5) guru merefleksi kegiatan pelajaran

Indikator aktivitas siswa pada penelitian ini dirujuk dari pendapat ahli (Sugiyanto, 2008:169-121) sebagai berikut: (1) siswa memperhatikan permasalahan yang diberikan, (2) siswa memiliki kesiapan belajar dengan

kelompok, (3) siswa memecahkan masalah yang diberikan guru, (4) siswa mempresentasikan hasil dan (5) siswa melakukan kegiatan refleksi.

2.2. KAJIAN EMPIRIS

Penelitian ini didasarkan pada penelitian sebelumnya terkait dengan implementasi model *PBL* pada muatan mata pelajaran PPKn. Berikut ini beberapa penelitian lain yang mendukung penelitian ini:

Penggunaan model *PBL* untuk memecahkan masalah pada pembelajaran yang dilakukan Ratna Dwi Pratiwi dari Universitas Negeri Semarang. Penelitian tersebut berjudul “Peningkatan Minat dan Hasil Belajar Siswa pada Materi Pecahan melalui Model *Problem Based Learning* di Kelas V Sekolah Dasar Negeri Randugunting 4 Kota Tegal”. Nilai keterampilan guru siklus I sebesar 79,48 siklus II menjadi 94,69. Persentase aktivitas belajar siswa pada siklus I 72,46% kriteria tinggi, siklus II menjadi 82,01% kriteria sangattertinggi. Nilai rata-rata kelas pada hasil evaluasi akhirpembelajaran siklus I mencapai 77,23, siklus II menjadi 81,78, disimpulkan bahwa, penerapan model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan pembelajaran matematikamateri pecahan pada siswa kelas V SD Negeri Randugunting 4 Kota Tegal.

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh Erviana, dkk dari Universitas Sebelas Maret. Penelitian tersebut berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Pkn tentang Kebebasan Berorganisasi melalui Model *Problem Based Learning*”. Pada siklus I persentase ketuntasan belajar siswa menunjukkan peningkatan sebanyak 15 siswa atau 75% dari jumlah keseluruhan 20 siswa. Pada

siklus II persentase ketuntasan belajar siswa kembali menunjukkan peningkatan sebanyak 17 siswa atau 85% dari jumlah keseluruhan 20 siswa. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, disimpulkan bahwa model pembelajaran *problem based learning* dapat meningkatkan hasil belajar PKn tentang kebebasan berorganisasi pada Kelas IV SDN II Lumbungkerep, Wonosari, Klaten tahun ajaran 2011/2012

Penelitian dilakukan oleh Rakhmawati, dkk dari Universitas Sebelas Maret yang berjudul “Penerapan Model *PBL (Problem Based Learning)* dalam Peningkatan Berpikir Kritis IPA Siswa Kelas IV SD”. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa. Hasil penelitian tersebut rata-rata aktivitas siswa meningkat siklus I sebesar 76,54%, siklus II sebesar 82,55 %, dan siklus III sebesar 92,75%. Jadi, dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 6,01% dan dari siklus II ke siklus III mengalami peningkatan sebesar 10,2%.

Berdasarkan penelitian-penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa melalui model *PBL* dengan media *Audio Visual* dapat meningkatkan hasil keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa. Penelitian-penelitian tersebut dapat dijadikan pendukung untuk melaksanakan penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti sehingga dapat menambah khasanah pengembangan pengetahuan mengenai penelitian muatan mata pelajaran PPKn dalam tema Indahnya Negeriku. Peningkatan kualitas pembelajaran muatan mata pelajaran PPKn meliputi keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa melalui model

pembelajaran *PBL* dengan media *Audio Visual* pada siswa Kelas IV SDN Ngaliyan 03 Semarang.

2.3. KERANGKA BERPIKIR

Berdasarkan data awal hasil observasi, diketahui bahwa penyebab rendahnya kualitas pembelajaran di Kelas IV SDN Ngaliyan 03 Semarang adalah pada pembelajaran muatan mata pelajaran PPKn di Kelas IV SDN Ngaliyan 03 Semarang kurang kondusif, guru terpaku dengan buku tema, siswa yaitu kurang aktif dalam pembelajaran, siswa kurang fokus dan responsive, serta sikap sosial spiritual siswa rendah saat pembelajaran.

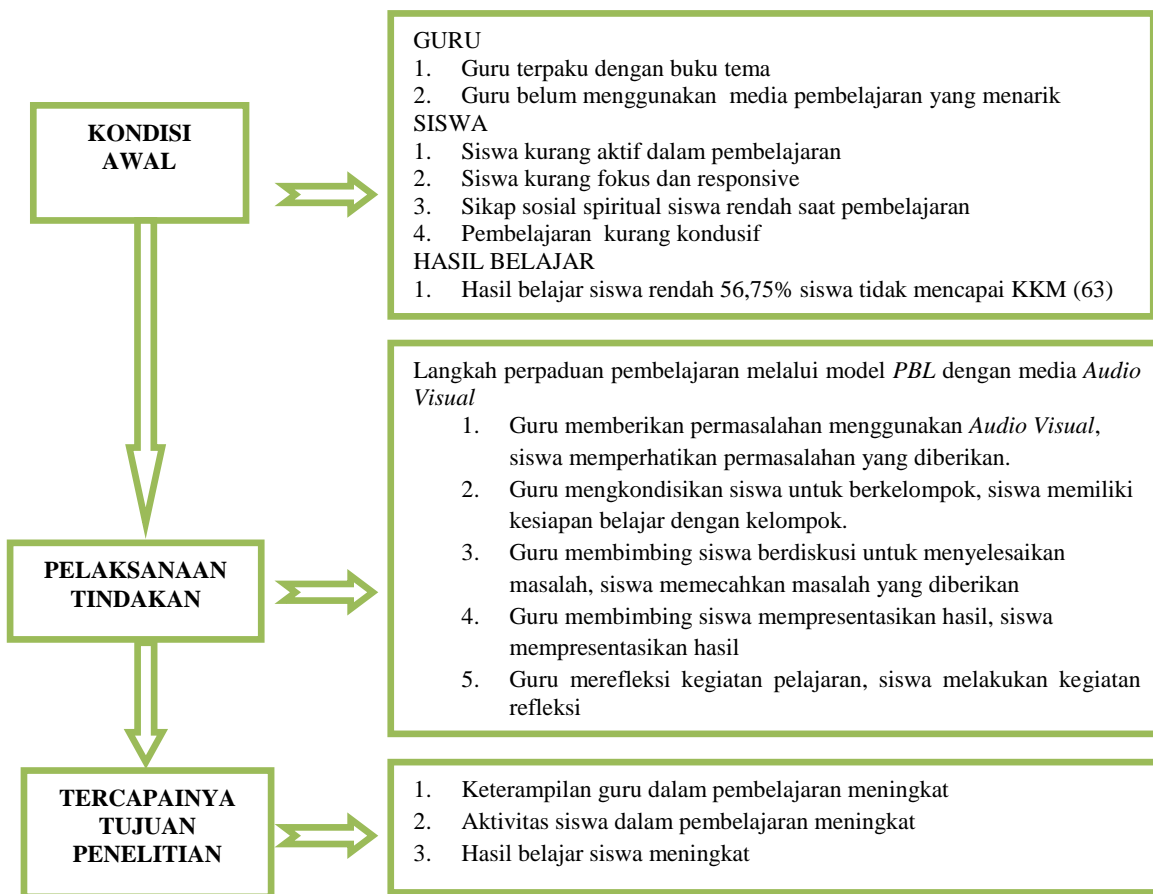
Akibat dari pembelajaran seperti di atas terdapat 19 siswa dari keseluruhan 32 siswa (56,75%) Kelas IV SD Ngaliyan 03 Semarang yang nilainya belum mencapai KKM. KKM untuk tiap mata pelajaran sendiri di Kelas IV SD Ngaliyan 03 adalah 63. Masalah ini penting untuk segera dicari pemecahannya karena ketuntasan klasikal di IV SD Ngaliyan 03 yang paling rendah adalah di Kelas IV SD Ngaliyan 03 Semarang.

Pemecahan masalah yang dilakukan oleh peneliti yaitu melalui model *PBL* dengan media *Audio Visual*. Pada dasarnya semua model itu baik, namun dalam pemilihan model untuk memecahkan masalah tersebut peneliti menyesuaikan dengan karakter muatan pembelajaran PPKn dalam kurikulum 2013, materi dan subyek belajar. Peneliti memilih model *PBL* dengan media *Audio Visual*, karena *PBL* memiliki keunggulan dapat meningkatkan keterampilan intelektual investigasi dan membantu siswa untuk menjadi pelajar mandiri serta mendorong

siswa belajar mengorganisasikan sumber daya di lingkungannya (Sugiyanto, 2008:116). Peneliti memadukan dengan media *Audio Visual* karena media tersebut bersifat interaktif membimbing peserta didik untuk memahami suatu materi secara audio dan visual (Munadi, 2011: 154).

Guru dapat membantu siswa untuk menjadi pelajar mandiri serta mendorong siswa belajar mengorganisasikan sumber daya di lingkungannya dengan media *Audio Visual*, memberikan orintasi tentang permasalahan kepada siswa melalui permainan *Audio Visual*, membantu investigasi mandiri dan kelompok, membantu investigasi mandiri dan kelompok, mengembangkan dan mempresentasikan hasil dan membantu menganalisis mengevaluasi proses mengatasi masalah.

Pelaksanaan pembelajaran tema indahnya negeriku muatan mata pelajaran PPKn melalui model *PBL* dengan media *Audio Visual* diharapkan dapat meningkatkan keterampilan guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa di kelas IV SDN Ngaliyan 03 Semarang, sebagaimana dipertegas pada bagan berikut:



Gambar 2.2 Bagan Kerangka Berfikir

2.4. HIPOTESIS TINDAKAN

Berdasarkan analisis teoritis beberapa hasil penelitian dan kerangka pemikiran seperti yang telah diungkapkan, maka hipotesis tindakan untuk penelitian ini adalah melalui model pembelajaran *PBL* dengan media *Audio Visual* maka aktivitas siswa, ketrampilan guru dan hasil belajar muatan mata pelajaran PPKn dalam tema Indahnya Negeriku akan meningkat.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 SUBJEK PENELITIAN

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV SD Ngaliyan 03 Semarang dalam pembelajaran *PBL* dengan media *Audio Visual* sebanyak 32 siswa yang terdiri dari 17 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan.

3.2 TEMPAT PENELITIAN

Penelitian Tindakan Kelas dilaksanakan di SDN Ngaliyan 03 Semarang terletak di jalan Wismasari Utara No.5 Ngaliyan, Kota Semarang 50101, Jawa Tengah.

3.3 VARIABEL PENELITIAN

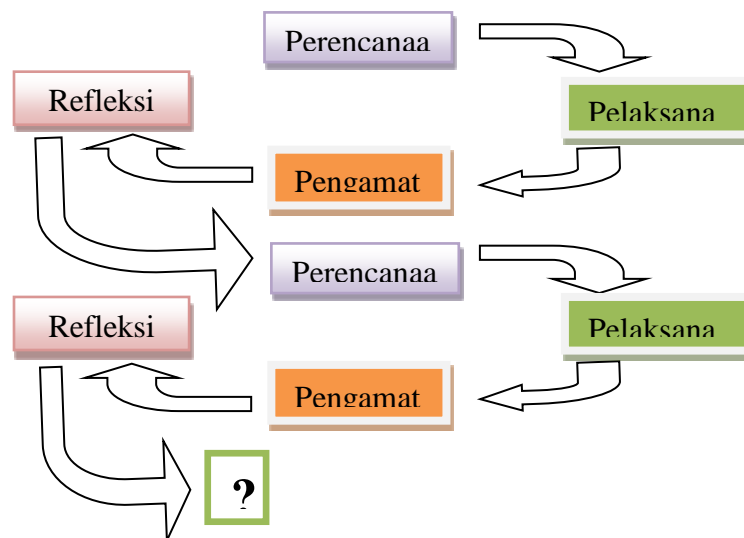
Variabel penelitian adalah indikator yang terdapat dalam kualitas pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Keterampilan guru pada pembelajaran tema Indahnya Negeriku muatan mata pelajaran PPKn melalui model *PBL* dengan media *Audio Visual* di Kelas IV SDN Ngaliyan 03 Semarang
- 2) Aktivitas siswa pada pembelajaran tema Indahnya Negeriku muatan mata pelajaran PPKn melalui model *PBL* dengan media *Audio Visual* di Kelas IV SDN Ngaliyan 03 Semarang

- 3) Hasil belajar siswa pada pembelajaran tema Indahnya Negeriku muatan mata pelajaran PPKn melalui model *PBL* dengan media *Audio Visual* di Kelas IV SDN Ngaliyan 03 Semarang

3.4 RANCANGAN PENELITIAN

Rancangan penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) termasuk dalam penelitian kualitatif deskriptif. Arikunto (2009:3) menyatakan penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Terdapat empat tahapan penelitian tindakan kelas yang lazim dilalui yaitu 1) perencanaan, 2) pelaksanaan, 3) observasi, 4) refleksi (Arikunto,2009:16). Bagan tahapan PTK sebagai berikut



Gambar 3.1 Prosedur penelitian tindakan kelas (Arikunto, 2009: 16)

3.4.1. Perencanaan

Arikunto (2009:17) menyebutkan tahap perencanaan merupakan penjelasan tentang apa, mengapa, kapan, di mana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan. Perencanaan tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menelaah kompetensi inti, kompetensi dasar, materi dan indikator bersama tim kolaborasi.
2. Menyusun RPP sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan dan skenario pembelajaran tema Indahnya Negeriku pada muatan mata pelajaran PPKn melalui model *PBL* dengan media *Audio Visual*
3. Menyiapkan sumber dan media pembelajaran berupa *Audio Visual*
4. Menyiapkan alat evaluasi berupa tes tertulis, dan lembar kerja siswa.
5. Menyiapkan instrumen/lembar observasi berupa sejumlah indikator untuk mengamati aktivitas siswa dan keterampilan guru dalam pembelajaran.

3.4.2 Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan, yaitu implementasi atau penerapan isi rancangan di dalam kancah, yaitu mengenakan tindakan di kelas (Arikunto, 2009:18). Pelaksanaan tindakan dilakukan sesuai perencanaan yang telah dibuat. Rencananya rencana pembelajaran yang telah disusun diterapkan dan diimplementasikan kedalam tindakan kelas. Pelaksanaan tindakan penelitian ini direncanakan dalam tiga siklus dan setiap siklus dilaksanakan satu kali pertemuan. Siklus pertama dilaksanakan pembelajaran tema Indahnya Negeriku melalui model *PBL* dengan

media *Audio Visual*. Siklus berikutnya mempunyai langkah-langkah yang sama dengan menerapkan model *PBL* dengan media *Audio Visual*.

3.4.3 Observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh pengamat (Arikunto, 2009: 19). Guru (peneliti) kelas IV SD Ngaliyan 03 Semarang melakukan observasi saat perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui keterampilan guru dan aktivitas siswa dengan menggunakan instrumen yang telah disediakan, serta melakukan tes unjuk kerja untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam pembelajaran tema Indahnya Negeriku.

3.4.4 Refleksi

Arikunto (2009: 20) menyebutkan bahwa refleksi merupakan kegiatan untuk mengungkapkan kembali kegiatan yang sudah dilakukan. Tahapan ini dimaksudkan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan data yang telah terkumpul, kemudian dilakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan berikutnya.

Guru (peneliti) melakukan refleksi dengan mengkaji proses pembelajaran yang meliputi perilaku pembelajaran guru, perilaku dan dampak belajar siswa, iklim pembelajaran, materi pembelajaran, media pembelajaran, dan hasil belajar siswa kelas IV SD Ngaliyan 03 Semarang. Apakah pembelajaran tema Indahnya Negeriku sudah efektif dengan melihat ketercapaian indikator kinerja pada siklus pertama, kemudian guru (peneliti) membuat tindak lanjut perbaikan untuk siklus berikutnya yang mengacu pada siklus sebelumnya.

3.5. PERENCANAAN TAHAPAN PENELITIAN

Penelitian ini terdiri atas tiga siklus. Masing-masing siklus terdiri satu kali pertemuan.

3.5.1. Siklus Pertama

3.5.1.1 Perencanaan

Tahap perencanaan meliputi sebagai berikut:

- 1) Menganalisis Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator pembelajaran sebagai acuan membuat RPP.
- 2) Menyusun RPP menggunakan model *PBL*

Tabel 3.1. Perencanaan Pembelajaran Siklus 1

Tema	Indahnya Negeriku	
Subtema	Keanekaragaman Hewan dan Tumbuhan	
Pembelajaran	3 (Tiga)	
Muatan Pembelajaran	KD	Indikator
Bahasa Indonesia	3.4 4.4	1. Menemukan informasi penting dalam teks petualangan 2. Menuliskan pengalaman melalui cerita petualangan
PPKn	3.2 4.2	1. Menjelaskan hak dan kewajiban sebagai warga sehubungan dengan pemanfaatan sumber daya alam 2. Menemukan contoh pelaksanaan kewajiban sebagai warga terhadap lingkungan

- 3) Menyiapkan media *Audio Visual*.
- 4) Menyiapkan alat evaluasi berupa tes tertulis, lembar diskusi, dan lembar kerja siswa.
- 5) Menyiapkan instrumen/ lembar observasi berupa sejumlah indikator penilaian untuk mengamati keterampilan guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa.

3.5.1.2 Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>Fase 1: Guru memberikan permasalahan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi salam dan mengajak salah satu siswa untuk memimpin do'a untuk mengawali kegiatan pembelajaran. 2. Guru mengecek kehadiran siswa dan mengatur ruang serta kesiapan belajar peserta didik untuk belajar 3. Guru memberi apersepsi dengan bertanya kepada siswa “Anak-anak apakah kalian sudah siap mengikuti pembelajaran hari ini?”. Guru memotivasi siswa dengan memberikan tepuk belajar. 4. Gurumenginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang “hak dan kewajiban terhadap sumber daya alam” dan menjelaskan tujuan pembelajaran, menyampaikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan. 5. Guru menjelaskan tentang penilaian yang akan dilakukan peserta didik untuk menyelesaikan permasalahan tugas 	15 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 6. Guru mengajukan pertanyaan “Jika pohon-pohon di hutan ditebang apa yang akan terjadi dengan hewan dan tumbuhan?” 7. Guru menampilkan audio visual pembalakan dan pemburuan liar melihats saat ini semakin banyak hewan dan tumbuhan yang langka dikarenakan pembalakan dan perburuan liar melalui <i>Audio Visual</i> 	180 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>Fase 2: Guru mengkondisikan siswa untuk berkelompok</p> <p>8. Guru melanjutkan menampilkan video tentang hutan</p> <p>9. Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok secara heterogen</p> <p>10. Siswa berkelompok dan mengamati <i>Audio Visual</i>.</p> <p>11. Guru mengajak siswa lain untuk menyusun pertanyaan dan bersiap menjawab pertanyaan</p> <p>Fase 3: Guru membimbing siswa berdiskusi untuk menyelesaikan masalah</p> <p>12. Guru mengamati proses diskusi dengan berkeliling dari satu kelompok ke kelompok lainnya. Guru membuat catatan tentang apa yang diamati. Selain itu, guru juga memberikan motivasi kepada siswa agar terlibat secara aktif dalam diskusi</p> <p>13. Siswa mengamati <i>Audio Visual</i> tentang anggrek dan badak</p> <p>14. Siswa menjawab pertanyaan di <i>Audio Visual</i></p> <p>15. Siswa melanjutkan mengerjakan lembar LKK dan mengkomunikasikan jawaban (mengkomunikasikan).</p> <p>16. Siswa mengamati <i>Audio Visual</i> tentang menceritakan kembali secara ringkas, runtut, dan menggunakan katakata sendiri cerita dari <i>Audio Visual</i> pada bagan yang telah disediakan di buku siswa (mencoba).</p> <p>17. Siswa menulis cerita petualangan berdasarkan pengalaman sendiri tentang keindahan</p>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>tumbuhan.</p> <p>Fase 4: Guru membimbing siswa mempresentasikan hasil</p> <p>18. Guru meminta perwakilan kelompok menyampaikan pertanyaan ke kelompok lain, kemudian kelompok lain menjawab (terjadi sistem tanya jawab kelompok dan penyelesaian masalah)</p> <p>19. Siswa menuliskan informasi penting dari audio visual dibuku siswa (menalar)</p> <p>Fase 5: Guru merefleksi kegiatan pelajaran</p> <p>20. Siswa menjawab pertanyaan di <i>Audio Visual</i></p> <p>Apa yang menyebabkan semakin langkanya anggrek di Indonesia?</p> <p>Apa kaitan antara hak dan kewajiban sebagai warga?</p> <p>Apa yang harus dilakukan agar kelestarian anggrek tetap terjaga?</p> <p>Nilai-nilai apa yang dipelajari dari teks tersebut?</p> <p>Apa kesimpulan dari teks?</p>	
Penutup	<p>21. Siswa melakukan refleksi perenungan dengan menjawab pertanyaan yang dimunculkan di <i>Audio Visual</i></p> <p>Sebutkan 3 hal yang kamu pelajari hari ini</p> <p>Hal apa yang menurutmu menarik dari kegiatan hari ini?</p> <p>Apa manfaat yang kamu peroleh dari pelajaran hari ini?</p> <p>Nilai-nilai luhur apa yang kamu pelajari?</p> <p>Hal apa lagi yang ingin kamu ketahui lebih lanjut?</p>	15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	22. Guru bersama-sama dengan peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran. 23. Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran. 24. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan memberikan tindak lanjut informasi tentang pengayaan dan remedial. 25. Guru memotivasi siswa untuk lebih aktif di pertemuan berikutnya dan menutup pelajaran.	

3.5.1.3 Observasi

- 1) Mengamati aktivitas guru dan siswa saat pembelajaran (dilakukan oleh observer).
- 2) Mengamati kegiatan pembelajaran melalui model pembelajaran *PBL* dengan media *Audio Visual* .
- 3) Mengamati kegiatan diskusi kelompok yang dilaksanakan siswa.
- 4) Mengisi catatan lapangan.

3.2.1.4. Refleksi

- 1) Mengkaji pelaksanaan pembelajaran dan efek tindakan pada siklus I.
- 2) Mengevaluasi secara umum proses dan hasil pembelajaran siklus I.
- 3) Membuat daftar permasalahan yang muncul pada siklus I.
- 4) Merencanakan perencanaan tindak lanjut dan perbaikan untuk siklus selanjutnya.

3.5.2. Siklus Kedua

3.5.2.1. Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan pada siklus kedua adalah memperbaiki dan menyempurnakan pembelajaran yang telah dilakukan pada siklus pertama. Tahap perencanaan meliputi sebagai berikut:

- 1) Menganalisis Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), Indikator, dan tujuan pembelajaran sebagai acuan membuat RPP.
- 2) Menyusun RPP menggunakan model *PBL*

Tabel 3.2. Perencanaan Pembelajaran Siklus 2

Tema	Indahnya Negeriku	
Subtema	Keanekaragaman Hewan dan Tumbuhan	
Pembelajaran	3 (tiga)	
Muatan Pembelajaran	KD	Indikator
Matematika	3.7 4.2	1. Menjelaskan langkah-langkah operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan decimal 2. Menyelesaikan soal tentang operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan desimal.
PPKn	3.2 4.4	1. Menjelaskan kewajiban sebagai warga sehubungan dengan pemanfaatan tumbuhan 2. Mengomunikasikan secara tertulis contoh tindakan untuk melestarikan tumbuhan
SBdP	3.4 4.1	1. Mengetahui alur cara menggambar pemandangan alam 2. Menggambar pemandangan alam menggunakan pensil

- 3) Menyiapkan media *Audio Visual*.
- 4) Menyiapkan alat evaluasi berupa tes tertulis, lembar diskusi, dan lembar kerja siswa.
- 5) Menyiapkan instrumen/ lembar observasi berupa sejumlah indikator penilaian untuk mengamati aktivitas siswa, keterampilan guru, dan hasil belajar siswa

3.5.2.2. Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi salam dan mengajak salah satu siswa untuk memimpin do'a untuk mengawali kegiatan pembelajaran. 2. Guru mengecek kehadiran siswa dan mengatur ruang serta kesiapan belajar peserta didik untuk belajar 3. Guru memberi apersepsi dengan bertanya kepada siswa “Anak-anak apakah kalian sudah siap mengikuti pembelajaran hari ini?” 4. Guru menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang “Keanekaragaman Hewan dan Tumbuhan” dan menjelaskan tujuan pembelajaran, menyampaikan garis besar cakupan materi yaitu tentang Hewan langka dan tidak langka 5. Guru menjelaskan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik untuk menyelesaikan permasalahan atau tugas 	15 menit
Inti	<p>Fase 1: Guru memberi Permasalahan</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Siswa mengamati <i>Audio Visual</i> dan mendengar penjelasan guru tentang alur cara menggambar pemandangan alam (mengamati) 7. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dan diminta mengamati lingkungan di sekitar sekolah untuk mencari inspirasi bagi siswa untuk menciptakan sebuah lukisan tentang keindahan alam (mencoba). <p>Fase 2: Guru mengkondisikan siswa untuk berkelompok</p> <ol style="list-style-type: none"> 8. Siswa mengamati keindahan alam di sekitar mereka sambil membuat sketsa dan catatan penting tentang objek yang akan digambar (mencoba). <p>Fase 3: Guru membimbing siswa berdiskusi untuk menyelesaikan masalah</p> <ol style="list-style-type: none"> 9. Siswa memilih salah satu sketsa yang mereka sukai dan membuat laporan deskriptif 	180 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>kemudian melanjutkan menggambar sketsa tersebut secara rinci dengan pensil (menalar).</p> <p>10. Guru menampilkan video pembelajaran tentang kertas yang digunakan oleh siswa, termasuk kertas untuk menggambar tadi terbuat dari pohon pinus (mengamati).</p> <p>11. Siswa mencermati soal yang terdapat di <i>Audio Visual</i> dan menyelesaikan soal (menalar).</p> <p>12. Siswa membuat soal secara berkelompok kemudian menukar soal yang mereka buat (menanya) (mencoba).</p> <p>Fase 4: Guru membimbing siswa mempresentasikan hasil</p> <p>13. Setiap perwakilan siswa menjawab soal yang dibuat oleh kelompok lain (mengkomunikasikan)</p> <p>Fase 5: Guru merefleksikan kegiatan pelajaran</p> <p>14. Siswa melakukan refleksi perenungan dengan menjawab pertanyaan yang dimunculkan di <i>Audio Visual</i> (mengkomunikasikan) Apa 3 hal penting yang kamu pelajari hari ini? Bagian mana yang paling bermanfaat untuk kamu dan lingkungan sekitar? Jelaskan! Apa yang akan kamu lakukan setelah mendapatkan pelajaran hari ini? Apa yang ingin kamu ketahui lebih lanjut?</p>	
Penutup	<p>15. Guru bersama-sama dengan peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran.</p> <p>16. Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.</p> <p>17. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan memberikan tindak lanjut informasi tentang pengayaan dan remedial.</p> <p>18. Guru memotivasi siswa untuk lebih aktif di pertemuan berikutnya dan menutup pelajaran.</p>	15 menit

3.5.2.3. Observasi

- 1) Mengamati aktivitas guru dan siswa saat pembelajaran (dilakukan oleh observer).
- 2) Mengamati kegiatan pembelajaran melalui model pembelajaran *PBL* dengan media *Audio Visual*.
- 3) Mengamati kegiatan diskusi kelompok yang dilaksanakan siswa.
- 4) Mengisi catatan lapangan

3.5.2.4. Refleksi

- 1) Mengkaji pelaksanaan pembelajaran dan efek tindakan pada siklus II.
- 2) Mengevaluasi secara umum proses dan hasil pembelajaran siklus II.
- 3) Membuat daftar permasalahan yang muncul pada siklus II.
- 4) Merencanakan perencanaan tindak lanjut dan perbaikan untuk siklus selanjutnya.

3.5.3. Siklus Ketiga

3.5.3.1. Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan pada siklus ketiga adalah memperbaiki dan menyempurnakan pembelajaran yang telah dilakukan pada siklus kedua. Tahap ini meliputi:

Tahap perencanaan meliputi sebagai berikut:

- 1) Menganalisis Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), Indikator, dan tujuan pembelajaran sebagai acuan membuat RPP.
- 2) Menyusun RPP menggunakan model *PBL*

Tabel 3.3 Perencanaan Pembelajaran Siklus III

Tema	Indahnya Negeriku	
Subtema	Keanekaragaman Hewan dan Tumbuhan	
Pembelajaran	5 (Lima)	
Muatan Pembelajaran	KD	Indikator
Bahasa Indonesia	3.4 4.4	1. Menemukan informasi penting dalam teks tentang sumber daya alam 2. Menceritakan kembali teks cerita petualangan menggunakan katakata sendiri.
PPKn	3.2 4.2	1. Menjelaskan hak dan kewajiban sebagai warga terhadap lingkungan dalam kehidupan sehari-hari dengan wawacara. 2. Melaporkan hasil wawancara secara lisan dan tulisan

- 6) Menyiapkan media *Audio Visual* .
- 7) Menyiapkan alat evaluasi berupa tes tertulis, lembar diskusi, dan lembar kerja siswa.
- 8) Menyiapkan lembar observasi dan instrumen penilaian untuk mengamati aktivitas siswa, keterampilan guru, dan hasil belajar siswa.

3.5.3.2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan dalam siklus kedua meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan akhir.

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi salam dan mengajak salah satu siswa untuk memimpin do'a untuk mengawali kegiatan pembelajaran. 2. Guru mengecek kehadiran siswa dan mengatur ruang serta kesiapan belajar peserta didik untuk belajar 3. Guru memberi apersepsi dengan bertanya kepada siswa "Anak-anak apakah kalian sudah siap mengikuti pembelajaran hari ini?" 4. Guru menginformasikan tema yang akan 	15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>dibelajarkan yaitu tentang “Keanekaragaman Hewan dan Tumbuhan” dan menjelaskan tujuan pembelajaran, menyampaikan garis besar cakupan materi</p> <p>5. Guru menjelaskan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik untuk menyelesaikan permasalahan atau tugas</p>	
Inti	<p>Fase 1: Guru memberikan permasalahan</p> <p>6. Siswa mengamati gambar tentang pantai yang indah dan keanekaragaman hewan dan tumbuhan di pantai dan bawah laut (mengamati).</p> <p>7. Siswa menjawab pertanyaan yang terdapat yang ada di video. Siswa menceritakan cerita petualangan (menanya) (menjawab)</p> <p>Fase 2: Guru mengkondisikan siswa untuk berkelompok</p> <p>8. Siswa melihat teknik wawancara melalui <i>Audio Visual</i>, kemudian siswa dibagi menjadi beberapa kelompok untuk melakukan kegiatan wawancara warga sekolah (kepala sekolah, guru, staf tata usaha) sehubungan dengan hak dan kewajiban terhadap lingkungan (mengamati)</p> <p>Fase 3: Guru membimbing siswa berdiskusi untuk menyelesaikan masalah</p> <p>9. Siswa melakukan kegiatan wawancara dan menuliskan hasil (mencoba)</p> <p>Fase 4: Guru membimbing siswa mempresentasikan hasil</p> <p>10. Siswa mempresentasikan hasil wawancara yang telah mereka lakukan dengan teknik “satu tamu datang, dan satu tamu pergi”, yaitu perwakilan dari kelompok akan berkeliling dari satu kelompok ke kelompok lainnya untuk mempresentasi</p>	180 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>hasil wawancara (mengkomunikasikan) Fase 5: Guru dan siswa merefleksi kegiatan pelajaran</p> <p>11. Siswa menjawab pertanyaan di <i>Audio Visual</i> Apa 3 hal penting yang kamu pelajari hari ini? Apa manfaat yang kamu peroleh dari pelajaran hari ini? Jelaskan! Apa yang bisa kamu terapkan dalam kehidupan sehari-hari? Apa yang ingin kamu ketahui lebih lanjut? Bagaimana caranya?</p>	
Penutup	<p>12. Guru bersama-sama dengan peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran. 13. Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran. 14. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan memberikan tindak lanjut informasi tentang pengayaan dan remedial. 15. Guru memotivasi siswa untuk lebih aktif di pertemuan berikutnya dan menutup pelajaran.</p>	15 menit

3.5.3.3.Observasi

- 1) Mengamati aktivitas guru dan siswa saat pembelajaran (dilakukan oleh observer).
- 2) Mengamati kegiatan pembelajaran melalui model pembelajaran *PBL* dengan media *Audio Visual* .
- 3) Mengamati kegiatan diskusi kelompok yang dilaksanakan siswa.
- 4) Mengisi catatan lapangan.

3.5.3.4. Refleksi

- 1) Mengkaji pelaksanaan pembelajaran dan efek tindakan pada siklus III.
- 2) Mengevaluasi secara umum proses dan hasil pembelajaran siklus III.
- 3) Membuat daftar permasalahan yang muncul pada siklus III.
- 4) Menyusun laporan apabila penelitian yang telah dilakukan hingga siklus ketiga telah mencapai target indikator keberhasilan, maka peneliti dihentikan.

3.6 DATA DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

3.6.1 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana dapat diperoleh (Arikunto, 2010: 172).

1) Guru

Sumber data guru berasal dari lembar observasi hasil pengamatan keterampilan guru selama pembelajaran tema Indahnya Negeriku muatan mata pelajaran PPKn melalui model *PBL* dengan media *Audio Visual*.

2) Siswa

Peneliti mendapatkan sumber data yang diperoleh dari pengamatan aktivitas siswa dan hasil belajar diperoleh melalui tes atau unjuk kerja siswa selama pelaksanaan siklus pertama sampai siklus kedua, serta hasil evaluasi dalam pembelajaran tema Indahnya Negeriku muatan mata pelajaran PPKn melalui model *PBL* dengan media *Audio Visual*.

3) Data dokumen

Sumber data dokumen berupa data awal hasil tes sebelum dilakukan tindakan dan hasil tes setelah dilakukan tindakan kegiatan pembelajaran tema Indahnya Negeriku muatan mata pelajaran PPKn melalui model *PBL* dengan media *Audio Visual*.

4) Catatan lapangan

Sumber data yang berupa catatan lapangan berasal dari catatan selama proses pembelajaran berupa data keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran tema Indahnya Negeriku muatan mata pelajaran PPKn melalui model *PBL* dengan media *Audio Visual*.

3.6.2 Jenis Data

1) Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang diwujudkan dalam bentuk angka. Data kuantitatif penelitian ini menggunakan data hasil belajar siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran *PBL* dengan media *Audio Visual*.

2) Data Kualitatif

Data kualitatif dalam penelitian ini diperoleh dari hasil observasi dengan menggunakan lembar pengamatan keterampilan guru, aktivitas siswa, dokumentasi berupa foto dan video serta catatan lapangan selama pembelajaran tema Indahnya Negeriku dengan media *Audio Visual*.

3.6.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode tes dan non-tes.

a. Teknik Tes

Teknik tes digunakan untuk mengukur ada atau tidaknya serta besarnya kemampuan objek yang diteliti. Instrumen yang berupa tes ini dapat digunakan untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian prestasi (Arikunto, 2010 : 266). Tes diberikan kepada siswa secara individu untuk mengetahui peningkatan kemampuan kognitif maupun psikomotorik siswa dalam pembelajaran tema Indahnya Negeriku.

b. Teknik Nontes

1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan (Sugiyono, 2011:145). Menurut Sugiyono (2011) teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk menggambarkan keterampilan guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran PPKn. Sasaran dalam observasi ini adalah guru dan siswa dengan menggunakan alat lembar observasi (pengamatan) yang bertujuan untuk mengetahui peningkatan kualitas pembelajaran PPKn.

2. Catatan lapangan

Catatan lapangan berisi catatan guru selama pembelajaran berlangsung apabila ada hal-hal yang muncul dalam proses pembelajaran PPKn yang berupa catatan lapangan berasal dari catatan selama proses pembelajaran berupa data aktivitas siswa, keterampilan guru dari awal sampai akhir pada pokok bahasan globalisasi. Catatan lapangan berguna untuk memperkuat data.

3. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sugiyono (2009:240) merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan dokumen untuk memperoleh data yang lebih valid dan dapat dipercaya.

3.7 TEKNIK ANALISIS DATA

3.7.1. Kuantitatif

Teknik kuantitatif digunakan untuk mengolah data kuantitatif yang berupa hasil belajar PPKn siswa menunjukkan pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari. Skor berasal dari hasil evaluasi setelah pembelajaran tema Indahnya negeriku dilaksanakan, jika penelitian yang dilakukan menggunakan skala 0-100 (skor tertinggi) maka cara menentukan skor siswa sebagai berikut:

$$\text{Skor} = \frac{B}{S_t} \times 100\% \text{ (rumus bila menggunakan skala 100\%)}$$

Keterangan :

B = Jumlah skor jawaban benar pada tiap butir/ item soal pada tes).

S_t = skor teoritis

(Poerwanti dkk, 2008: 6.14-6.16)

Hasil perhitungan tersebut disesuaikan dengan kriteria ketuntasan minimal (KM) belajar yang dikelompokkan menjadi dua keterangan yaitu tuntas dan tidak tuntas dengan keterangan sebagai berikut:

Tabel 3.4 Kriteria Ketuntasan Minimal Mata Pelajaran PPKn Kelas IV SDN
Ngaliyan 03 Semarang

Kriteria Ketuntasan	Keterangan
≥ 63	Tuntas (T)
< 63	Tidak Tuntas (TT)

(Sumber KKM SDN Ngaliyan 03 Semarang)

Ketuntasan hasil belajar kurikulum 2013 dilihat dari hasil belajar siswa ranah pengetahuan, keterampilan dan sikap. Hasil belajar pengetahuan (KI-3) ditetapkan dengan skor rerata 2,67. Hasil belajar keterampilan (KI-4) siswa ditetapkan dengan capaian optimum 2,67 dan sikap didasarkan pada modus. Nilai ketuntasan hasil belajar pengetahuan dan keterampilan ditetapkan menurut Permendikbud No. 104 (2014:11) minimal siswa memperoleh nilai 63. Kriteria ketuntasan minimal yang diterapkan di SD Ngaliyan 03 adalah 63 dengan skor rerata 2,67 kriteria B⁻. **Peneliti menetapkan nilai ketuntasan siswa 76 dengan kriteria B untuk meningkatkan hasil belajar pengetahuan siswa aspek pengetahuan.** Hasil belajar siswa kurang dari 76 dinyatakan tidak tuntas. Hasil belajar siswa yang lebih besar sama dengan 76 dinyatakan tuntas. Target ketuntasan klasikal lebih besar dari sama dengan 75%.

Langkah-langkah penyajian data dengan membuat distribusi frekuensi menurut (Hamid, 2010:2.11) sebagai berikut:

(1) nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 62

(2) menentukan rentang nilai yaitu:

$R = \text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}$

$R = 100 - 62$

$R = 38$

(3) menentukan banyak kelas interval

$K = 3$ karena menggunakan 3 kriteria

$$p = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}}$$

$$p = \frac{38}{3}$$

$$p = 13$$

Peneliti menetapkan rentang kriteria hasil belajar untuk mengetahui variasi nilai yang diperoleh siswa dalam penelitian tindakan kelas pembelajaran muatan mata pelajaran PPKn melalui model *PBL* dengan media *Audio Visual* sebagai berikut:

Tabel 3.5 Kriteria Hasil Belajar Muatan Mata Pelajaran PPKn Kelas IV SDN
Ngaliyan 03 Semarang

Nilai	Kriteria	Keterangan
86-100	Sangat Baik (SB)	Tuntas (T)
76-85	Baik (B)	Tuntas (T)
63-75	Cukup (C)	Tidak Tuntas (TT)
0-62	Kurang (K)	Tidak Tuntas (TT)

Penjelasan tabel 3.5 yaitu nilai siswa antara 0-100. Siswa dinyatakan tuntas, termasuk kriteria sangat baik (SB) jika memperoleh nilai antara 86-100, kriteria baik (B) jika memperoleh nilai antara 76-85 dan kriteria cukup (C) jika

memperoleh nilai antara 63-76. Siswa dinyatakan kurang (K) dan tidak tuntas jika memperoleh nilai antara 0- 62.

Rata-rata kelas dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$x = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan:

x = Mean (rata-rata)

X = nilai ke i sampai ke n

\sum = Jumlah

$\sum N$ = jumlah individu

(Aqib, 2014: 41)

Data kuantitatif disajikan dalam bentuk persentase, untuk menentukan persentase ketuntasan belajar siswa. Persentase ketuntasan klasikal siswa menurut Aqib (2014: 41) dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$p = \frac{\sum \text{siswa tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

P = Persentase frekuensi

\sum siswa tuntas belajar = jumlah siswa yang tuntas

\sum siswa = jumlah seluruh siswa

3.7.2. Kualitatif

Data kualitatif berupa data hasil observasi menggunakan lembar pengamatan keterampilan guru dan aktivitas siswa pada pembelajaran tema Indahnya Negeriku muatan mata pelajaran PPKn melalui model *PBL* dengan media *Audio Visual*. Catatan lapangan serta hasil wawancara kemudian dijabarkan

dalam bentuk deskriptif kualitatif, dipaparkan dalam kalimat menurut kriteria dalam beberapa paragraf untuk memperoleh kesimpulan.

Data keterampilan guru dan aktivitas siswa diolah dalam bentuk kriteria berdasarkan teori Widoyoko (2013:110). Penghitungan rerata skor dapat dilakukan dengan membagi jumlah skor perolehan dengan jumlah indikator.

$$\text{Rerata Skor} = \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah indikator}}$$

Penentuan jarak interval antara jenjang sikap mulai dari sangat baik (SB), baik (B), cukup (C) dan kurang (K) digunakan rumus:

$$\text{Jarak interval (i)} = \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{Jumlah kelas interval}}$$

Kriteria tingkatan skor keterampilan guru dan aktivitas siswa diperoleh dari skor yang tampak setiap indikator keterampilan guru dan aktivitas siswa pada pembelajaran tema Indahnya Negeriku muatan mata pelajaran PPKn melalui model *PBL* dengan media *Audio Visual*. Indikator yang diamati pada penelitian ada 5 indikator (lihat halaman 48). Masing-masing indikator memiliki 4 deskriptor sehingga dapat diketahui skor tertinggi setiap indikator yang tampak adalah 4, skor terendah setiap indikator yang tampak adalah 1, jika jumlah kelas interval adalah 4 maka:

$$\text{Jarak interval} = \frac{4-1}{4} = 0,75$$

$$\text{Rerata Skor} = \frac{\dots\dots}{5} = \dots$$

Hasil perhitungan dikonsultasikan dalam bentuk tabel kriteria, dikelompokkan menjadi empat kriteria yaitu sangat baik (SB), baik (B), cukup (C) dan kurang (K) sebagai berikut:

Tabel 3.6 Kriteria Data Kualitatif Keterampilan Guru dan Aktivitas Siswa

Jumlah Skor	Rerata Skor	Kriteria
≥ 5 s/d 8,5	$1,00 \leq \text{skor} \leq 1,75$	Kurang (K)
$\geq 8,75$ s/d 12,5	$1,75 \leq \text{skor} < 2,5$	Cukup (C)
$\geq 12,75$ s/d 16,5	$2,5 \leq \text{skor} < 3,25$	Baik (B)
$\geq 16,75$ s/d 20	$3,25 \leq \text{skor} \leq 4$	Sangat Baik (SB)

(sumber Widoyoko 2013: 112)

Penjelasan tabel 3.6 kriteria kualitatif keterampilan guru dan aktivitas siswa adalah sebagai berikut: (1) keterampilan guru atau aktivitas siswa termasuk dalam kriteria sangat baik (SB) jika memiliki jumlah skor $\geq 16,75$ s/d 20 dengan rerata skor $3,25 \leq \text{skor} \leq 4$; (2) keterampilan guru atau aktivitas siswa termasuk dalam kriteria baik (B) jika memiliki memiliki jumlah skor $\geq 12,75$ s/d 16,5 dengan rerata skor $2,5 \leq \text{skor} < 3,25$; (3) keterampilan guru atau aktivitas siswa termasuk dalam kriteria cukup (C) jika memiliki jumlah $\geq 8,75$ s/d 12,5 dengan skor rerata skor $1,75 \leq \text{skor} < 2,5$; dan keterampilan guru atau aktivitas siswa termasuk dalam kriteria kurang (K) jika memiliki jumlah skor ≥ 5 s/d 8,5 dengan rerata skor $1,00 \leq \text{skor} \leq 1,75$.

Penghitungan hasil belajar siswa kompetensi keterampilan (KI-4) siswa ditetapkan dengan capaian optimum 2,67 (Permendikbud No. 104 tahun 2014). Kompetensi keterampilan terdiri atas keterampilan abstrak dan keterampilan konkret. Penilaian kompetensi keterampilan dapat dilakukan dengan menggunakan unjuk kerja dengan cara mengamati kegiatan siswa dalam

melakukan sesuatu. Keterampilan siswa dalam penelitian yang diamati yaitu keterampilan berdiskusi siswa. Indikator keterampilan siswa yang diamati yaitu 1) pengetahuan siswa tentang topik yang didiskusikan, 2) keterampilan siswa dalam mengemukakan pendapat saat berdiskusi, 3) sikap kerjasama dalam diskusi dan 4) menghargai pendapat orang lain. (Kemendikbud, 2014: 12).

Hasil perhitungan keterampilan siswa yang diamati dikonsultasikan dalam bentuk tabel kriteria, dikelompokkan menjadi empat kriteria yaitu sangat baik (SB), baik (B), cukup (C) dan kurang (K) sebagai berikut:

Tabel 3.7 Kriteria Data Kualitatif (KI-4) Keterampilan Berdiskusi Siswa

Jumlah Skor	Rerata Skor	Kriteria
≥ 4 s/d 6	$1,00 \leq \text{skor} \leq 1,75$	Kurang (K)
≥ 7 s/d 9	$1,75 \leq \text{skor} < 2,5$	Cukup (C)
≥ 10 s/d 12	$2,5 \leq \text{skor} < 3,25$	Baik (B)
≥ 13 s/d 16	$3,25 \leq \text{skor} \leq 4$	Sangat Baik (SB)

(sumber Widoyoko 2013: 112)

Penjelasan tabel 3.7 kriteria kualitatif (KI-4) keterampilan berdiskusi siswa adalah sebagai berikut: (1) keterampilan berdiskusi siswa termasuk dalam kriteria sangat baik (SB) jika memiliki jumlah skor ≥ 13 s/d 16 dengan rerata skor $3,25 \leq \text{skor} \leq 4$; (2) keterampilan berdiskusi siswa termasuk dalam kriteria baik (B) jika memiliki memiliki jumlah skor ≥ 10 s/d 12 dengan rerata skor $2,5 \leq \text{skor} < 3,25$; (3) keterampilan berdiskusi siswa termasuk dalam kriteria cukup (C) jika memiliki jumlah ≥ 7 s/d 9 dengan skor rerata skor $1,75 \leq \text{skor} < 2,5$; dan keterampilan berdiskusi siswa termasuk dalam kriteria kurang (K) jika memiliki jumlah skor ≥ 4 s/d 6 dengan rerata skor $1,00 \leq \text{skor} \leq 1,75$.

Penghitungan hasil belajar siswa (KI-1) sikap spiritual dan (KI-2) sikap sosial melalui model *PBL* dengan media *Audio Visual* menggunakan konversi modus. Permendikbud No. 104 (2014: 12) menjelaskan bahwa khusus untuk SD/MI ketuntasan sikap ditetapkan dalam bentuk deskripsi yang didasarkan pada modus. Modus adalah **data yang paling sering muncul**, atau data yang mempunyai frekuensi terbesar. Sikap siswa yang diamati yaitu beriman, disiplin dan peduli. Kriteria ketuntasan sikap dituangkan dalam bentuk kriteria sangat baik (SB), baik (B), cukup (C), dan kurang (K).

Tabel 3.8 Konversi Modus dan Kriteria Ranah Sikap

Sikap	
Modus	Kriteria
4,00	Sangat Baik (SB)
3,00	Baik (B)
2,00	Cukup (C)
1,00	Kurang (K)

(Sumber: permendikbud No 104 tahun 2014: 12)

3.8. Indikator Keberhasilan

Pembelajaran tema Indahnya Negeriku muatan mata pelajaran PPKn melalui model *PBL* media *Audio Visual* dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas IV SD N Ngaliyan 03 Semarang dengan indikator sebagai berikut:

3.8.1. Ketrampilan guru dalam pembelajaran tema Indahnya Negeriku muatan mata pelajaran PPKn melalui model *PBL* dengan media *Audio Visual*

dapat meningkat, dengan kriteria sekurang-kurangnya baik dengan skor diperoleh ≥ 12 , rerata skor antara $2,5 \leq \text{skor} < 3,25$.

- 3.8.2. Aktivitas siswa dalam pembelajaran Indahnya Negeriku muatan mata pelajaran PPKn melalui model *PBL* dengan media *Audio Visual* dapat meningkat, dengan kriteria sekurang-kurangnya baik dengan skor diperoleh ≥ 12 , rerata skor antara $2,5 \leq \text{skor} < 3,25$.
- 3.8.3. Hasil belajar siswa yang meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap siswa dalam Indahnya Negeriku muatan mata pelajaran PPKn melalui model *PBL* dengan media *Audio Visual* dapat meningkat, dengan ketuntasan belajar individual sebesar ≥ 76 untuk pengetahuan, hasil belajar ketrampilan mencapai kriteria sekurang-kurangnya baik dengan skor diperoleh ≥ 10 , rerata skor antara $2,5 \leq \text{skor} < 3,25$, hasil belajar sikap mencapai modus ≥ 3 dengan kriteria baik, serta ketuntasan belajar klasikal sebesar $\geq 75\%$.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Hasil penelitian tindakan kelas tentang kualitas pembelajaran Tema Indahnya Negeriku muatan mata pelajaran PPKn melalui model *PBL* dengan media *Audio Visual* di kelas IV SDN Ngaliyan 03 Semarang, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Keterampilan guru pada pembelajaran Tema Indahnya Negeriku muatan mata pelajaran PPKn melalui model *PBL* dengan media *Audio Visual* meningkat. Hasil keterampilan guru pada siklus I memperoleh skor 12 dengan rerata skor 2,4 termasuk dalam kriteria cukup. Keterampilan guru pada siklus II memperoleh skor dengan rerata skor 3,2 termasuk dalam kriteria baik, sedangkan keterampilan guru pada siklus III memperoleh skor 19 dengan rerata skor 3,8 termasuk dalam kategori sangat baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model *PBL* dengan media *Audio Visual* dapat meningkatkan keterampilan guru pada pembelajaran Indahnya Negeriku muatan mata pelajaran PPKn di kelas IV SD Ngaliyan 03 Semarang.
2. Aktivitas belajar pada pembelajaran Tema Indahnya Negeriku muatan mata pelajaran PPKn melalui model *PBL* dengan media *Audio Visual* meningkat. Hasil observasi aktivitas siswa Aktivitas siswa meningkat pada pembelajaran tema Indahnya Negeriku melalui model *PBL* dengan media

Audio Visual, terlihat pada siklus I aktivitas siswa memperoleh skor 12,8 dengan rerata skor 2,5 termasuk dalam kriteria cukup. Aktivitas siswa pada siklus II memperoleh skor 15,8 dengan rerata skor 3,16 termasuk dalam kriteria baik, sedangkan aktivitas siswa pada siklus III memperoleh skor 16,87 dengan rerata skor 3,4 termasuk dalam kriteria sangat baik. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa model *PBL* dengan media *Audio Visual* dapat meningkatkan aktivitas siswa pada pembelajaran Indahnya Negeriku muatan mata pelajaran PPKn di kelas IV SD Ngaliyan 03 Semarang.

3. Hasil belajar siswa pada pembelajaran tema Indahnya Negeriku muatan mata pelajaran PPKn melalui model *PBL* dengan media *Audio Visual* meningkat. Hasil belajar siswa meningkat pada pembelajaran tema Indahnya Negeriku melalui model *PBL* dengan media *Audio Visual*, terlihat presentase ketuntasan meningkat dari siklus I sampai siklus III, pada siklus I ketuntasan klasikal 66% dengan nilai rata-rata 70,40. Siklus II hasil belajar siswa memperoleh ketuntasan klasikal 79% dengan nilai rata-rata 79,59 dan meningkat pada siklus III ketuntasan klasikal 87% dengan nilai rata-rata 86,40. Data siklus III menunjukkan ketuntasan klasikal telah mencapai target 75% yaitu 87% .

Hasil belajar keterampilan siswa meningkat pada pembelajaran tema Indahnya Negeriku muatan mata pelajaran PPKn melalui model *PBL* dengan media *Audio Visual*, terlihat rata-rata skor 2,16 dengan kriteria cukup (C). Siklus II memperoleh rata-rata skor 2,74 dengan kriteria baik (B), siklus III memperoleh rata-rata skor 3,76 termasuk dalam kriteria sangat baik (SB).

Hasil belajar sikap siswa pada pembelajaran tema Indahya Negeriku muatan mata pelajaran PPKn melalui model *PBL* dengan media *Audio Visual* meningkat pada siklus I, siklus II dan siklus III mengalami peningkatan. Sikap spiritual beriman siklus I memperoleh kategori cukup (C), pada siklus II meningkat menjadi baik (B), siklus III sikap beriman siswa memperoleh kategori baik (B). Sikap sosial disiplin siklus I memperoleh kategori cukup (C), pada siklus II meningkat menjadi baik (B), siklus III sikap disiplin siswa memperoleh kategori sangat baik (SB). Sikap peduli siswa siklus I memperoleh kategori baik (B), pada siklus II meningkat menjadi sangat baik (SB), siklus III sikap peduli siswa memperoleh kategori sangat baik (SB).

Berdasarkan kesimpulan tersebut menunjukkan bahwa model *PBL* dengan media *Audio Visual* dapat meningkatkan keterampilan guru, aktivitas siswa dan hasil belajar pada pembelajaran Indahya Negeriku muatan mata pelajaran PPKn di kelas IV SD Ngaliyan 03 Semarang.

5.2 Saran

Saran yang dapat disampaikan peneliti adalah:

Model *PBL* dengan media *Audio Visual* dapat dijadikan sebagai baham referensi/ pendukung penelitian selanjutnya, mengembangkan pembelajaran tematik kurikulum 2013 pada muatan PPKn dan menambah kajian tentang hasil penelitian pembelajaran PPKn.

Model *PBL* dengan media *Audio Visual* bagi siswa dapat menciptakan kebermanfaatan dalam kegiatan pembelajaran, sehingga siswa lebih fokus dalam

penerimaan materi pelajaran, meningkatkan motivasi belajar, meningkatkan kepercayaan diri, meningkatkan kompetensi siswa, dan menumbuhkan keaktifan siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Guru dapat menambah pengetahuan tentang peningkatan kualitas pembelajaran saintifik dengan model *PBL* sebagai model pembelajaran dan *Audio Visual* sebagai media.

Sekolah dapat menimbulkan suasana akademis yang inovatif sehingga meningkatkan kualitas pembelajaran seluruh kelas dengan menerapkan model *PBL* sebagai alternatif model pembelajaran. Perbaiki proses pembelajaran dengan menerapkan model *PBL* sebagai alternatif model pembelajaran dan media audio visual sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Peneliti lanjutan dapat menjadikan referensi dalam penelitian serupa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zaenal. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya.
- _____.2014. *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual Inovatif*.:Bandung: Yrama Widya
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bayu. 2013. *Model Problem Based Learning kekurangan dan kelemahan*.
Diunduh dari <http://bayuleigraha.blogspot.com> / tanggal 7 Desember 2014
pukul 19.00 WIB
- Dahar, Ratna. 2011. *Teori-teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Erlangga
- Erviana, dkk. 2012. *Peningkatan Hasil Belajar Pkn tentang Kebebasan Berorganisasi melalui Model Problem Based Learning*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Fadlilah. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTs dan SMA/MA*.Jogja: Arr-RUZ Media
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Harahap, Faisal, 2013. *RI Peringkat ke 64 untuk Pendidikan*. Diunduh dari
<http://kampus.okezone.com/> tanggal 7 Desember 2014 pukul 19.00 WIB
- Kemendikbud. 2014. *Materi Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Kemendikbud
- Muslich, Mansur. 2012. *Melaksanakan PTK itu Mudah*. Jakarta: Bumi Aksara
- Munadhi, Yudhi. 2011. *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: GP Press
- Mudzakir, Ahmad. 2012. *Peningkatan Kualitas Pembelajaran Model Kooperatif tipe STAD dengan Media Audio visual Pembelajaran Pkn Kelas IV SDN Tangkil Tengah Kabupaten Pekalongan*. Semarang: Unnes
- Mulyasa, E. 2009. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Permendikbud No. 103 tahun 2014. Kurikulum 2013. Jakarta: Dikdas
- Permendikbud Nomor 104 Tahun 2014. 2014. Kurikulum 2013. Jakarta: Dikdas
- Peraturan Pemerintah RI No. 32 Tahun 2013 Penjelasan Pasal 77I

- Poerwanti, Endang dkk. 2008. *Asesmen Pembelajaran SD*. Jakarta: Direktorat Jenderal
- Pratiwi, Ratna Dwi. 2013. "*Peningkatan Minat dan Hasil Belajar Siswa pada Materi Pecahan melalui Model PBL di Kelas V SDN Randugunting 4 Kota Tegal*". Semarang: Unnes
- Rakhmawati, dkk. 2013. *Penerapan Model PBL (Problem Based Learning) dalam Peningkatan Berpikir Kritis IPA Siswa Kelas IV SD*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Rifa'i, Achmad dan Chatarina Tri Anni. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: UNNES Press
- Ruminiati. 2008. *Pengembangan Pendidikan Kewarganegaraan SD*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional
- Rusmono. 2012. *Pembelajaran dengan Problem Based Learning itu Perlu*. Jakarta: Ghaila Indonesia
- Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Sardiman. 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press
- Sugiyanto. 2008. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Surakarta: PLPG
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijono, Agus. 2010. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sutikno, Sobri. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Lombok: Holistica
- Sutrisno. 2011. *Langkah Pembelajaran Audio Visual*. Diunduh dari <http://putusutrisna.blogspot.com/2011/04/penerapan-media-audio-visual-untuk.html> tanggal 7 Desember 2014 pukul 19.00 WIB
- Sunarti dan Rahmawati. 2014. *Penilaian dalam Kurikulum 2013 membantu Guru dan calon Guru mengetahui langkah-langkah penilaian pembelajaran*. Yogyakarta: CV Andi Offset
- Undang-Undang Dasar 1945. (https://pdf.mpr.go.id/data/buku_UUD_NRI_19-45.pdf , di poskan pada 29 November 2014 pukul 12.00).

Undang-Undang No.2 Tahun 1989

(https://pdf.mpr.go.id/data/buku_UUD_NRI_19-45.pdf , diunduh pada 29 November 2014 pukul 12.00).

Widoyoko, Putro. 2013. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Jogya: Pustaka Belajar

Winarno. 2013. *Pembelajaran Pendidika Kewarganegaraan: Isi, Strategi dan Penilaian*. Jakarta: PT. Bumi A

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

JUDUL:

Peningkatan Kualitas Pembelajaran Tema Indahnya Negeriku muatan Mata Pelajaran PPKn Melalui Model *PBL* dengan Media *Audio Visual* di Kelas IV SDN Ngaliyan 03 Semarang

No	Variabel	Indikator Dirujuk dari pendapat ahli (Sugiyanto, 2008: 116-121)	Sumber Data	Alat/Instrumen
1.	Keterampilan guru dalam pembelajaran tema Indahnya Negeriku muatan pelajaran PPKn dengan Model <i>PBL</i> Menggunakan Media <i>Audio Visual</i>	1. Guru memberikan permasalahan 2. Guru mengkondisikan siswa untuk berkelompok 3. Guru membimbing siswa berdiskusi untuk menyelesaikan masalah 4. Guru membimbing siswa mempresentasikan hasil 5. Guru merefleksi kegiatan pelajaran	1. Guru 2. Foto 3. Video	1. lembar observasi 2. catatan lapangan 3. Kamera
2.	Aktivitas siswa dalam pembelajaran tema Indahnya Negeriku muatan pelajaran PPKn dengan Model <i>PBL</i> Menggunakan Media <i>Audio Visual</i>	1. Siswa memperhatikan permasalahan yang diberikan 2. Siswa memiliki kesiapan belajar dengan kelompok 3. Siswa memecahkan masalah yang diberikan 4. Siswa mempresentasikan hasil 5. Siswa melakukan kegiatan refleksi	Siswa Foto Video	1. lembar observasi 2. catatan lapangan 3. Kamera

LEMBAR PENGAMATAN KETERAMPILAN GURU

Siklus

Nama Guru :
 Nama SD : SDN Ngaliyan 03
 Kelas/Semester : IV
 Hari/Tanggal :
 Petunjuk :

1. Bacalah dengan cermat deskriptor untuk semua keterampilan guru
2. Amatilah keterampilan guru, kemudian berilah penilaian keterampilan guru dengan memberikan tanda check (✓) pada kolom tampak untuk deskriptor yang terlaksana!
3. Tulis jumlah skor yang diperoleh, dengan kriteria sebagai berikut:
 - a. Skor 1 jika 1 deskriptor tampak pada indikator yang terlaksana
 - b. Skor 2 jika 2 deskriptor tampak pada indikator yang terlaksana
 - c. Skor 3 jika 3 deskriptor tampak pada indikator yang terlaksana
 - d. Skor 4 jika 4 deskriptor tampak pada indikator yang terlaksana

No	Indikator	Deskriptor	Tampak	Jumlah Skor
1.	Guru memberikan permasalahan	a. Menyampaikan tujuan pembelajaran		
		b. Menyampaikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan		
		c. Mengajukan pertanyaan secara singkat berkaitan dengan materi		
		d. Memberikan kesempatan berfikir siswa sebelum menjawab		
2.	Guru mengkondisikan siswa untuk berkelompok	a. Membagi kelas menjadi beberapa kelompok secara heterogen		
		b. Mengarahkan siswa untuk berdiskusi		
		c. Mengkondisikan siswa dalam kelompok supaya tertib		
		d. Menjelaskan tugas yang diberikan kepada siswa melalui media <i>audio visual</i> atau penjelasan langsung		
3.	Guru membimbing siswa berdiskusi untuk menyelesaikan masalah	a. Memberi kesempatan siswa untuk bertanya tentang tugas yang belum dipahami		
		b. Memberikan penjelasan kepada kelompok yang belum memahami tugas yang diberikan		
		c. Memotivasi siswa untuk bekerjasama dengan kelompoknya		

		d. Berkeliling membimbing kelompok		
4	Guru membimbing siswa mempresentasikan hasil	a. Memotivasi siswa berani mengutarakan pendapat		
		b. Memusatkan perhatian siswa pada presentasi		
		c. Memberi kesempatan kelompok lain untuk menanggapi		
		d. Mengkoreksi hasil diskusi kelompok yang telah disampaikan dan memberi penghargaan kelompok yang aktif		
5.	Guru merefleksikan kegiatan pelajaran	a. Memberi kesempatan siswa untuk melakukan perenungan		
		b. Menyimpulkan materi yang telah dipelajari		
		c. Memberikan evaluasi dengan soal-soal tertulis secara individu		
		d. Memotivasi siswa untuk lebih giat dipertemuan selanjutnya dan menutup pelajaran		
Jumlah Skor diperoleh				
Kriteria				

$$\text{Rerata Skor} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\dots\dots\dots}$$

Jumlah Skor	Rerata Skor	Kriteria
≥5 s/d 8,5	$1,00 \leq \text{skor} \leq 1,75$	Kurang (K)
≥8,75 s/d 12,5	$1,75 \leq \text{skor} < 2,5$	Cukup (C)
≥12,75 s/d 16,5	$2,5 \leq \text{skor} < 3,25$	Baik (B)
≥16,75 s/d 20	$3,25 \leq \text{skor} \leq 4$	Sangat Baik (SB)

Semarang, Januari 2015
Observer

Susilowati,SPd

NIP.197502041999032002

LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA
SIKLUS....

Nama Siswa :
 Nama SD : SDN Ngaliyan 03 Semarang
 Kelas/Semester : IV
 Hari/Tanggal :
 Petunjuk :

1. Bacalah dengan cermat deskriptor untuk semua aktivitas siswa
2. Amatilah keterampilan guru, kemudian berilah penilaian keterampilan guru aktivitas yang terlaksana!
3. Tulis jumlah skor yang diperoleh, dengan kriteria sebagai berikut:
 - a. Skor 1 jika 1 deskriptor tampak pada indikator yang terlaksana
 - b. Skor 2 jika 2 deskriptor tampak pada indikator yang terlaksana
 - c. Skor 3 jika 3 deskriptor tampak pada indikator yang terlaksana
 - d. Skor 4 jika 4 deskriptor tampak pada indikator yang terlaksana

No	Indikator	Deskriptor	Tampak	Jumlah Skor
1.	Siswa memperhatikan permasalahan yang diberikan	a. Siap mengikiti pelajaran		
		b. Memperhatikan penyampaian tujuan dengan tenang		
		c. Menjawab pertanyaan guru dengan bahasa yang santun dan jelas		
		d. Memperhatikan tayangan media <i>audio visual</i>		
2.	Siswa memiliki kesiapan belajar dengan kelompok	a. Berkelompok sesuai petunjuk guru		
		b. Memperhatikan petunjuk penyelesaian masalah		
		c. Mencari pemecahan masalah bersama kelompok		
		d. Bertanya ketika kesulitan memahami materi yang ditampilkan melalui media <i>audio visual</i> atau penjelasan langsung		
3.	Siswa memecahkan masalah yang diberikan	a. Bertanya bila kurang paham terhadap tugas yang diberikan		
		b. Mengemukakan pendapat dalam diskusi kelompok		
		c. Berkerjasama dan membantu teman yang		

		kurang faham		
		d. Menyelesaikan lembar kerja kelompok secara berkelompok		
4	Siswa mempresentasikan hasil	a. Berani mengutarakan pendapat melalui kegiatan presentasi		
		b. Menanggapi hasil diskusi kelompok lain		
		c. Tertib mendengarkan kelompok lain mempresentasikan hasil diskusi		
		d. Mencatat hasil diskusi		
5.	Siswa melakukan kegiatan refleksi	a. Melakukan kegiatan perenungan pembelajaran		
		b. Membuat kesimpulan sesuai dengan materi		
		c. Mencatat kesimpulan di buku catatan		
		d. Mengerjakan soal evaluasi secara mandiri		
Jumlah Skor diperoleh				
Kriteria				

$$\text{Rerata Skor} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah indikator}} = \frac{\dots\dots\dots}{\dots\dots}$$

Jumlah Skor	Rerata Skor	Kriteria
≥5 s/d 8,5	1,00 ≤ skor ≤ 1,75	Kurang (K)
≥8,75 s/d 12,5	1,75 ≤ skor < 2,5	Cukup (C)
≥12,75 s/d 16,5	2,5 ≤ skor < 3,25	Baik (B)
≥16,75 s/d 20	3,25 ≤ skor ≤ 4	Sangat Baik (SB)

Semarang, Januari 2015

Observer

Susilowati,SPd

NIP.197502041999032002

**CATATAN LAPANGAN
SIKLUS**

LAMPIRAN 4

JUDUL:

Peningkatan Kualitas Pembelajaran Tema Indahnya Negeriku muatan Mata Pelajaran PPKn Melalui Model *PBL* dengan Media *Audio Visual* di Kelas IV SDN Ngaliyan 03 Semarang

NamaGuru : Yunia Tiara Riski

RuangKelas : IV

Hari/tanggal :

Tema :

Sub Tema :

Pembelajaran :

Petunjuk : Catatlah secara singkat hal-hal yang terjadi pada guru, siswa, dan proses pembelajaran Tema Indahnya Negeriku Melalui Model *PBL* dengan Media *Audio Visual* di Kelas IV SDN Ngaliyan 03 Semarang!

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Semarang, Januari 2015
Observer

Susilowati,SPd

NIP.197502041999032002

LEMBAR WAWANCARA DENGAN GURU

SIKLUS

Nama SD : SDN Ngaliyan 03 Semarang
Hari/Tanggal :
Kelas/Semester : IV/II
Tema : Indahnya Negeriku
Sb Tema : Keanekaragaman Hewan dan Tumbuhan

Pertanyaan:

1. Apakah penerapan model *PBL* menggunakan media *Audio Visual* dalam pembelajaran muatan mata pelajaran PPKn Tema Indahnya Negeriku sudah sesuai dengan langkah-langkah dalam rencana pembelajaran?
2. Apakah ada kelebihan dari penerapan *PBL* menggunakan media *Audio Visual* dalam pembelajaran muatan mata pelajaran PPKn Tema Indahnya Negeriku?
3. Apa sajakah kekurangan yang perlu diperbaiki dari penerapan *PBL* menggunakan media *Audio Visual* dalam pembelajaran muatan mata pelajaran PPKn Tema Indahnya Negeriku?
4. Apakah masukan untuk pembelajaran muatan mata pelajaran PPKn melalui *PBL* menggunakan media *Audio Visual* dalam pembelajaran Tema Indahnya Negeriku pada kegiatan pembelajaran selanjutnya?
5. Bagaimanakah proses pembelajaran muatan mata pelajaran PPKn melalui *PBL* menggunakan media *Audio Visual* dalam pembelajaran Tema Indahnya Negeriku yang telah dilakukan?

Semarang, Januari 2015
Observer

Susilowati,SPd

NIP.197502041999032002

INSTRUMEN PENILAIAN KETERAMPILAN (KI-4)

Siklus

No	Kriteria	Perubahan Keterampilan			
		Mahir	Mulai Mahir	Mulai terampil	Belum terampil
		4	3	2	1
1.	Pengetahuan	Semua pendapat yang diberikan oleh kelompok tentang hak dan kewajiban warga negara sangat berkaitan dan masuk di akal	Pendapat yang diberikan oleh kelompok tentang hak dan kewajiban warga negara masuk di akal	Beberapa pendapat yang diberikan oleh kelompok tentang hak dan kewajiban warga negara hanya beberapa yang berkaitan dan masuk di akal	Hanya sedikit pendapat yang diberikan oleh kelompok tentang hak dan kewajiban warga negara dan hanya sedikit yang berkaitan dan masuk di akal
2	Sikap Kerjasama	Seluruh anggota terlihat bersungguh-sungguh dalam mempersiapkan presentasi mereka	Beberapa anggota terlihat bersungguh-sungguh dalam mempersiapkan presentasi mereka	Seluruh anggota terlihat bermain-main namun masih mau memperlihatkan kerja keras mereka sekalipun dalam pengawasan guru	Seluruh anggota terus bermain-main sekalipun sudah berulang kali diperingatkan oleh guru
3	Keterampilan berbicara	Pengucapan pendapat secara keseluruhan jelas, tidak menggumam dan dapat dimengerti	Pengucapan pendapat di beberapa bagian jelas dan dapat dimengerti	Pengucapan pendapat tidak begitu jelas tapi masih bisa ditangkap maksudnya oleh pendengar	Seluruh anggota terus bermain-main sekalipun sudah berulang kali diperingatkan oleh guru
4	Menghargai pendapat	Menerima dan menghargai pendapat orang lain serta berupaya memperbaikinya	Menerima dan menghargai pendapat orang lain	Menerima pendapat orang lain tetapi tetap bersikukuh dengan pendapatnya	Sulit menghargai dan menerima pendapat orang-lain

Petunjuk:

- 1) Berilah penilaian berdasarkan hasil pengamatan pada kolom indikator dengan memberi skor 4(terbiasa), 3(mulai terbiasa), 2 (mulai terlihat) atau 1(belum terlihat)
- 2) Indikator:
 1. Pengetahuan siswa tentang topik yang didiskusikan (hak kewajiban pemanfaatan sumberdaya alam)
 2. Keterampilan siswa dalam mengemukakan pendapat dan berdiskusi
 3. Sikap bekerjasama dalam berdiskusi
 4. Menghargai pendapat oranglain

3) Konversi nilai keterampilan

Tabel Konvesri Nilai Keterampilan

Jumlah Skor	Rerata Skor	Kriteria
≥ 4 s/d 6	$1,00 \leq \text{skor} \leq 1,75$	Kurang (K)
≥ 7 s/d 9	$1,75 \leq \text{skor} < 2,5$	Cukup (C)
≥ 10 s/d 12	$2,5 \leq \text{skor} < 3,25$	Baik (B)
≥ 13 s/d 16	$3,25 \leq \text{skor} \leq 4$	Sangat Baik (SB)

(sumber Widoyoko 2013: 112)

Lembar Penilaian Keterampilan (KI-4)

Siklus ...

Hari/tanggal :

Tema : Indahnya Negeriku

Subtema : Keanekaragaman Hewan dan Tumbuhan

Keterampilan : Proses Diskusi

No.	Nama	Indikator				Jumlah Skor	Konversi 1-4	Kriteria
		1	2	3	4			
1.	Tegar Wahyu K							
2.	Iqbal Adhi Pratama							
3.	Naufal Fadila Azhar							
4.	Agus Adi Susilo							
5.	Alivia Zhara Julia Putri							
6.	Almerridho Anandra							
7.	Alvin Avrianto							
8.	Andito Genta Putra A							
9.	Athalia Sathya Agnanda							
10.	Bondan Hasanain							
11.	Clarisa Adya Febiola							
12.	Dani Joeliyanur Akbar							
13.	Farazeta Aurellia Rosadha							
14.	Hanif Kurniawan Sani							
15.	Hanum Annisa Hapsari							
16.	Herzahra Nabila Putri							
17.	Ivan Wahyu Pratama							
18.	Julia Eka Mawarda							
19.	Maulana Rakha Mukti							
20.	Muhammad Ihsan Mafruki							
21.	Muhammad Zaenal Arifin							
22.	Naila Dwisita Rastiwi							
23.	Nooraliya Nashwa S							
24.	Rafi Rahmandhika Putra							
25.	Rahmadani Nur Aini							
26.	Rizky Devina Yulianita							
27.	Salma Widyasari							
28.	Salwa Rizqi Amalia							
29.	Setyawan Arya Pamungkas							
30.	Vania Putri Priyandhini							
31.	Muhamad Deva Juniano							
32.	Devina Adila Kasih							
Jumlah Skor								
Capaian Optimum								

Semarang, Januari 2015
Observer

Instrumen Pengamatan Sikap (KI-1 dan KI-2)
Siklus.....

Spiritual (KI-1)

No	Sikap	Perubahan tingkah laku			
		Terbiasa	Mulai Terbiasa	Mulai terlihat	Belum terlihat
		4	3	2	1
1.	Beriman	Siswa terbiasa, selalu terus-menerus melakukan aspek yang diamati	Siswa mulai terbiasa atau cenderung lebih banyak melakukan aspek yang diamati	Siswa mulai terlihat melakukan aspek yang diamati, kadang-kadang atau cenderung lebih sedikit melakukan aspek yang diamati	Siswa belum melakukan aspek yang diamati

Sosial (KI-2)

Sikap	Perubahan Tingkah Laku			
	Terbiasa	Mulai Terbiasa	Mulai terlihat	Belum terlihat
	4	3	2	1
1. Disiplin 2. Tanggung Jawab 3. Percaya Diri	Siswa terbiasa, selalu terus-menerus melakukan aspek yang diteliti	Siswa mulai terbiasa atau cenderung lebih banyak melakukan aspek yang diamati	Siswa mulai terlihat melakukan aspek yang diamati, kadang-kadang atau cenderung lebih sedikit melakukan aspek yang diamati	Siswa belum melakukan aspek yang diamati

Petunjuk:

- 1) Berilah penilaian berdasarkan hasil pengamatan pada kolom indikator dengan memberi skor 4(terbiasa), 3(mulai terbiasa), 2 (mulai terlihat) atau 1(belum terlihat)

- 2) Indikator:

Beriman

1. Berdo'a sebelum dan sesudah pelajaran
2. Mengucap rasa syukur atas karunia Tuhan
3. Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi
4. Bersyukur dengan tidak mengeluh dalam melaksanakan setiap kegiatan

Disiplin

1. Masuk kelas tepat waktu
2. Memakai seragam sesuai tata tertib
3. Mengerjakan tugas yang diberikan
4. Tertib dalam mengikuti pelajaran

Peduli:

1. Mengikuti pembelajaran sesuai dengan langkah yang ditetapkan
2. Memperhatikan teman saat menampilkan hasil diskusi
3. Melaksanakan jadwal piket
4. Membuang sampah pada tempatnya

- 3) Tulislah modus dan predikat sikap siswa berdasarkan konversi berikut:

Konversi Modus dan Predikat Ranah Sikap

Sikap	
Modus	Predikat
4,00	SB (Sangat Baik)
3,00	B (Baik)
2,00	C (Cukup)
1,00	K (Kurang)

(Sumber: permendikbud no 104 tahun 2014: 23)

Lembar Penilaian Sikap Siswa

Siklus

Hari/tanggal :
 Tema : Indahnya Negeriku
 Subtema : Keanekaragaman Hewan dan Tumbuhan
 Sikap : Beriman, Disiplin dan Peduli

Rekap Nilai Sikap		Beriman					Disiplin					Peduli							
		Indikator				Modus	Indikator				Modus	Indikator				Modus			
		1	2	3	4		1	2	3	4		1	2	3	4				
No.	Nama Siswa																		
1	Tegar Wahyu K																		
2	Iqbal Adhi Pratama																		
3	Naufal Fadila Azhar																		
4	Agus Adi Susilo																		
5	Alivia Zhara Julia Putri																		
6	Almerridho Anandra																		
7	Alvin Avrianto																		
8	Andito Genta Putra A																		
9	Athalia Sathya Agnanda																		
10	Bondan Hasanain																		
11	Clarisa Adya Febiola																		
12	Dani Joeliyanur Akbar																		
13	Farazeta Aurellia Rosadha																		
14	Hanif Kurniawan Sani																		
15	Hanum Annisa Hapsari																		
16	Herzahra Nabila Putri																		
17	Ivan Wahyu Pratama																		
18	Julia Eka Mawarda																		
19	Maulana Rakha Mukti																		
20	Muhammad Ihsan Mafruki																		
21	Muhammad Zaenal Arifin																		
22	Naila Dwisita Rastiwi																		
23	Nooraliya Nashwa S																		
24	Rafi Rahmandhika Putra																		
25	Rahmadani Nur Aini																		
26	Rizky Devina Yulianita																		
27	Salma Widyasari																		
28	Salwa Rizqi Amalia																		
29	Setyawan Arya Pamungkas																		
30	Vania Putri Priyandhini																		
31	Muhamad Deva Juniano																		
32	Devina Adila Kasih																		
Modus Seluruh Sikap																			
Predikat																			

Semarang, Januari 2015
Observer

LAMPIRAN INSTRUMEN
PEMBELAJARAN



SILABUS SIKLUS I

Nama Sekolah : SDN Ngaliyan 03 Semarang
 Tema : 6. Indah nya Negeriku
 Sub Tema : 1. Keanekaragaman Hewan dan Tumbuhan
 Muatan Mata Pelajaran : PPKn , Bahasa Indonesia
 Kelas / Semester/ Pembelajaran : IV / 2/ 2

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pengalaman Belajar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Jenis Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen Tes		
PPKn 3.2 Memahami hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah dan masyarakat 4.2 Melaksanakan kewajiban sebagai warga di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat	Hak dan kewajiban tentang pemanfaatan sumber daya alam	Orientasi masalah <ul style="list-style-type: none"> ▪ Deskripsi kegiatan pembelajaran Organisasi meneliti <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengamati audio visual Investigasi mandiri dan kelompok <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mendiskusikan hak kewajiban warga negara ▪ Mengerjakan LKK 	3.2.1 Menjelaskan hak dan kewajiban sebagai warga sehubungan dengan pemanfaatan sumber daya alam 3.2.2 Menemukan contoh pelaksanaan kewajiban sebagai warga terhadap lingkungan 4.2.1 Mengomunikasikan contoh tindakan untuk melestarikan tumbuhan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tes tertulis 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penilaian unjuk kerja. (proses) 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Lembar Soal Tes Evaluasi (terlampir) ▪ Lembar Penilaian (terlampir) 	3 x 35 menit.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Afriki, Angie, dkk.. 2014. Buku Guru Tema 6 Indah nya Negeriku. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud, (03-32) ▪ Afriki, Angie, dkk. 2014. Buku Siswa Tema 6 Bangsa sebagai Bangsa Indonesia. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud, (04-38) ▪ <i>Audio Visual</i>
Bahasa Indonesia 3.4 Menggali informasi dari teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam dengan bantuan guru dan teman	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Cerita petualang pesona keindahan anggrek 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa mengamati video cerita pesona keindahan anggrek Presentasi Hasil 	3.2.1. Menemukan informasi penting dalam teks petualangan anggrek 3.2.2. Menuliskan pengalaman	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tes tertulis 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penilaian unjuk kerja. (proses) 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Lembar Soal Tes Evaluasi (terlampir) ▪ Lembar 	2x 35 menit	

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pengalaman Belajar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Jenis Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen Tes		
dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku 4.4 Menyajikan teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam secaramandiri dalam teks bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa menemukan informasi penting dalam teks petualang ▪ Menuliskan pengalaman tentang lingkungan Evaluasi proses <ul style="list-style-type: none"> ▪ Melakukan kegiatan perenungan 	melalui cerita petualangan 4.1. Menampilkan cerita pengalaman petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam			Penilaian (terlampir)		
❖ Sikap siswa yang diharapkan : Beriman dan Disiplin ❖ Keterampilan yang dinilai : Keterampilan proses diskusi dan membuat cerita								



Peneliti,

Yunia Tiara Riski
NIM. 1401411010

SILABUS SIKLUS II

Nama Sekolah : SDN Ngaliyan 03 Semarang
Tema : 6. Indahnya Negeriku
Sub Tema : 1. Keanekaragaman Hewan dan Tumbuhan
Muatan Mata Pelajaran : PPKn , Matematika, SBdP
Kelas / Semester/ Pembelajaran : IV / 2/ 3

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pengalaman Belajar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Jenis Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen Tes		
SBdP 3.4 Mengetahui berbagai alur cara dan pengolahan media karya kreatif 4.1 Menggambar berdasarkan tema	Menggambar pemandangan alam menggunakan pensil	Orientasi masalah <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mendengar penjelasan guru tentang alur cara menggambar pemandangan alam menggunakan pensil Organisasi meneliti <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menggambar pemandangan alam menggunakan pensil 	3.4.1.Menjelaskan alur cara menggambar pemandangan alam 4.1.1.Menggambar pemandangan alam menggunakan pensil	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tes tertulis 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penilaian unjuk kerja proses diskusi ▪ Penilaian produk 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Lembar Soal Tes Evaluasi (terlampir) ▪ Lembar Penilaian (terlampir) 	1 x 35 menit.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Afriki, Angie, dkk.. 2014. Buku Guru Tema 6 Indahnya Negeriku. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud, (03-32) ▪ Afriki, Angie, dkk. 2014.Buku Siswa Tema 6 Bangga sebagai Bangsa Indonesia. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud, (04-38) ▪ <i>Audio Visual</i>
Matematika 3.7 Menentukan hasil operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan desimal 4.2 Menyatakan pecahan ke	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan 	Investigasi mandiri dan kelompok <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyelesaikan penjumlahan dan 	3.7.1.Menjelaskan langkah-langkah operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan desimal	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tes tertulis 		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Lembar Soal Tes Evaluasi (terlampir) 	2 x 35 menit	

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pengalaman Belajar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Jenis Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen Tes		
bentuk desimal dan persen	desimal	pengurangan bilangan decimal Presentasi Hasil ▪ Menghitung keliling kertas dalam berbagai ukuran	4.2.1.Menyelesaikan soal tentang operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan decimal					
PPKn 3.2 Memahami hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah dan masyarakat 4.2 Melaksanakan kewajiban sebagai warga di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat	▪ Kewajiban sebagai warga terhadap lingkungan	▪ Menjelaskan tentang kewajiban sebagai warga terhadap lingkungan Evaluasi proses ▪ Melakukan kegiatan perenungan	3.2.1.Menjelaskan kewajiban sebagai warga sehubungan dengan pemanfaatan tumbuhan 4.2.1.Mengomunikasikan contoh tindakan untuk melestarikan tumbuhan	▪ Tes tertulis ▪ Diskusi Kelompok	▪ Lembar Pengamatan (terlampir)	▪ Lembar Soal Tes Evaluasi (terlampir)	2x 35 menit	
Sikap siswa yang diharapkan : Beriman, Disiplin, dan Peduli								
Keterampilan yang dinilai : Proses berdiskusi, menggambar, membuat cerita								



Peneliti,
Alnia
Yunia Tiara Riski
NIM. 1401411010

SLABUS SIKLUS III

Nama Sekolah : SDN Ngaliyan 03 Semarang
Tema : 6. Indahnnya Negeriku
Sub Tema : 1. Keanekaragaman Hewan dan Tumbuhan
Muatan Mata Pelajaran : PPKn , Bahasa Indonesia
Kelas / Semester/ Pembelajaran : IV / 2/ 5

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pengalaman Belajar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Jenis Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen Tes		
Bahasa Indonesia 3.4 Menggali informasi dari teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku 4.4 Menyajikan teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam secara mandiri dalam teks bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku	Bercerita secara runtut	Orientasi masalah ▪ Membaca teks cerita petualang lingkungan dan teknik wawancara Organisasi meneliti ▪ Mengamati video cerita teknik wawancara dan petualang lingkungan Investigasi mandiri dan kelompok ▪ Menulis cerita teks petualang ▪ Mengerjakan LKK	3.4.1.Menemukan informasi penting dalam teks tentang sumber daya alam 4.4.1.Menceritakan kembali teks cerita petualangan menggunakan kata-kata sendiri	▪ Tes tertulis	▪ Lembar Pengamatan	▪ Lembar Soal Tes Evaluasi (terlampir) ▪ Lembar Penilaian (terlampir)	3 x 35 menit.	▪ Afriki, Angie, dkk.. 2014. Buku Guru Tema 6 Indahnnya Negeriku. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud, (03-32) ▪ Afriki, Angie, dkk. 2014.Buku Siswa Tema 6 Bangsa sebagai Bangsa Indonesia. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud, (04-38)

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pengalaman Belajar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Jenis Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen Tes		
PPKn 3.2 Memahami hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah dan masyarakat 4.2 Melaksanakan kewajiban sebagai warga di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kewajiban sebagai warga di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melakukan wawancara warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah dan masyarakat Presentasi Hasil ▪ Mempresentasikan hasil wawancara dengan bahasa yang runtut dan bahasa yang santun Evaluasi proses ▪ Melakukan kegiatan perencanaan 	3.2..1.Menjelaskan hak dan kewajiban sebagai warga terhadap lingkungan dalam kehidupan sehari-hari dengan wawancara. 4.2.1.Mempresentasikan hasil wawancara secara lisan dan tulisan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tes tertulis 		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Lembar Soal Tes Evaluasi(terlampir) ▪ Lembar Penilaian (terlampir) 	3x 35 menit	<ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Audio Visual</i>
Sikap siswa yang diharapkan Keterampilan yang dinilai	: Beriman dan Disiplin : Proses berdiskusi dan Bercerita							



Peneliti,

 Yunia Tiara Riski
 NIM. 1401411010

PPKn
Kompetensi Dasar
PPKn

- 1.2 Menghargai kebersamaan dalam keberagaman sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat sekitar
- 2.2 Menunjukkan perilaku sesuai dengan hak dan kewajiban di rumah dan masyarakat sekitar
- 3.2 Memahami hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah dan masyarakat
- 4.2 Melaksanakan kewajiban sebagai warga di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat

Indikator:

- 3.2.1 Menjelaskan kewajiban sebagai warga sehubungan dengan pemanfaatan tumbuhan

Sub Tema 1
Pembelajaran 3

Matematika
Kompetensi Dasar:

- 1.1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
- 2.1 Menunjukkan sikap kritis, cermat dan teliti, jujur, tertib dan mengikuti aturan, peduli, disiplin waktu, tidak mudah menyerah serta bertanggung Jawab dalam mengerjakan tugas
- 3.7 Menentukan hasil operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan desimal
- 4.2 Menyatakan pecahan ke bentuk desimal dan persen

Indikator:

- 3.7.1 Menjelaskan langkah-langkah operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan desimal
- 4.2.1 Menyelesaikan soal tentang operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan decimal

SBdP
Kompetensi Dasar:
SBdP

- 1.1 Mengagumi ciri khas keindahan karya seni dan karya kreatif masing-masing daerah sebagai anugerah Tuhan
- 2.2 Menunjukkan rasa ingin tahu dalam mengamati alam di lingkungan sekitar untuk mendapatkan ide dalam berkarya seni
- 3.4 Mengetahui berbagai alur cara dan pengolahan media karya kreatif
- 4.1 Menggambar berdasarkan tema

Indikator:

- 3.4.1 Menjelaskan alur cara menggambar pemandangan alam

PPKn**Kompetensi Dasar****PPKn**

- 1.2 Menghargai kebersamaan dalam keberagaman sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat sekitar
- 2.2 Menunjukkan perilaku sesuai dengan hak dan kewajiban di rumah dan masyarakat sekitar
- 3.2 Memahami hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah dan masyarakat
- 4.2 Melaksanakan kewajiban sebagai warga di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat

Indikator:

- 3.2.3 Menjelaskan hak dan kewajiban sebagai warga terhadap lingkungan dalam kehidupan sehari-hari dengan wawancara.

Sub Tema 1
Pembelajaran 5

Bahasa Indonesia**Kompetensi Dasar:**

- 1.2 Mengakui dan mensyukuri anugerah Tuhan yang Maha Esa atas keberadaan lingkungan dan sumber daya alam, alat teknologi modern dan tradisional, perkembangan teknologi, energi, serta permasalahan sosial.
- 2.4. Memiliki kepedulian terhadap lingkungan dan sumber daya alam melalui pemanfaatan bahasa Indonesia
- 3.4 Menggali informasi dari teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku
- 4.4 Menyajikan teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam secara mandiri dalam teks bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

Indikator:

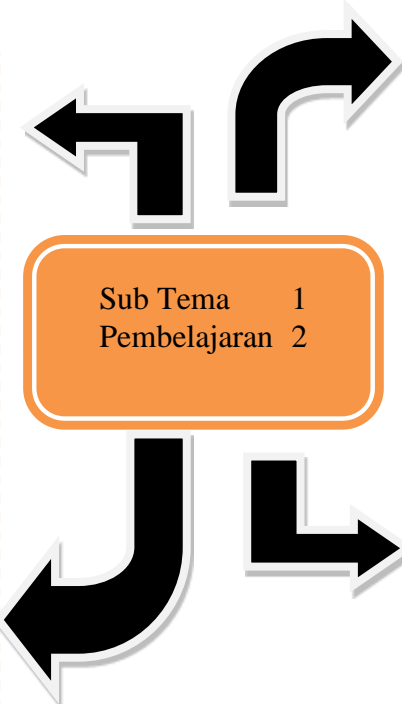
- 3.4.1 Menemukan informasi penting dalam teks tentang sumber daya alam
- 4.4.1 Menceritakan kembali teks cerita petualangan menggunakan kata-kata sendiri

PPKn**Kompetensi Dasar**

- 1.2. Menghargai kebersamaan dalam keberagaman sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat sekitar
- 2.2. Menunjukkan perilaku sesuai dengan hak dan kewajiban di rumah dan masyarakat sekitar
- 3.2. Memahami hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah dan masyarakat
- 4.1. Melaksanakan kewajiban sebagai warga di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat aslanya
- 4.2. Menceritakan pengalaman memakan suatu makanan tradisional

Indikator:

- 3.2.1 Menjelaskan hak dan kewajiban sebagai warga sehubungan dengan pemanfaatan sumber daya alam
- 3.2.2 Menemukan contoh pelaksanaan kewajiban sebagai warga terhadap lingkungan
- 4.2.1 Mengomunikasikan contoh tindakan untuk melestarikan tumbuhan



Sub Tema 1
Pembelajaran 2

Bahasa Indonesia**Kompetensi Dasar:**

- 1.2 Mengakui dan mensyukuri anugerah Tuhan yang Maha Esa atas keberadaan lingkungan dan sumber daya alam, alat teknologi modern dan tradisional, perkembangan teknologi, energi, serta permasalahan sosial.
- 2.4. Memiliki kepedulian terhadap lingkungan dan sumber daya alam melalui pemanfaatan bahasa Indonesia
- 3.4 Menggali informasi dari teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku
- 4.4 Menyajikan teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam secara mandiri dalam teks bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

Indikator:

- 3.2.1 Menemukan informasi penting dalam teks petualangan
- 3.2.2 Menuliskan pengalaman melalui cerita petualangan
- 4.4.1 Menampilkan cerita pengalaman petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**SIKLUS I**

Satuan Pendidikan : SDN Ngaliyan 03
Tema/Sub Tema :Indahnya Negeriku/Keanekaragaman Hewan dan Tumbuhan
Kelas / Semester : IV/2 (dua)
Waktu : 1 hari / 5 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda- benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR**PPKn**

- 1.2 Menghargai kebersamaan dalam keberagaman sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat sekitar
- 2.2 Menunjukkan perilaku sesuai dengan hak dan kewajiban di rumah dan masyarakat sekitar
- 3.2 Memahami hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah dan masyarakat
- 4.2 Melaksanakan kewajiban sebagai warga di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat

Bahasa Indonesia

- 1.2 Mengakui dan mensyukuri anugerah Tuhan yang Maha Esa atas keberadaan lingkungan dan sumber daya alam, alat teknologi modern dan tradisional, perkembangan teknologi, energi, serta permasalahan sosial.

- 2.4. Memiliki kepedulian terhadap lingkungan dan sumber daya alam melalui pemanfaatan bahasa Indonesia
- 3.4 Menggali informasi dari teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku
- 4.4 Menyajikan teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam secara mandiri dalam teks bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

PPKN

- 3.2.1 Menjelaskan hak dan kewajiban sebagai warga sehubungan dengan pemanfaatan sumber daya alam
- 3.2.2 Menemukan contoh pelaksanaan kewajiban sebagai warga terhadap lingkungan
- 4.2.1 Mengomunikasikan contoh tindakan untuk melestarikan tumbuhan

Bahasa Indonesia

- 3.2.1 Menemukan informasi penting dalam teks petualangan
- 3.2.2 Menuliskan pengalaman melalui cerita petualangan
- 4.4.1 Menampilkan cerita pengalaman petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Hak dan kewajiban sebagai warga sehubungan dengan pemanfaatan sumber daya alam
2. Video lindungi hutan

E. PENDEKATAN, METODE, MODEL

Pendekatan	: Saintifik
Metode	: Ceramah, tanya jawab, praktek
Model	: <i>Problem Based Learning</i>
Media	: <i>Audio Visual</i>

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN II

SELASA, 6 JANUARI 2015 (5 X 35 menit)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>Fase 1: Guru memberikan permasalahan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi salam dan mengajak salah satu siswa untuk memimpin do'a untuk mengawali kegiatan pembelajaran. 2. Guru mengecek kehadiran siswa dan mengatur ruang serta kesiapan belajar peserta didik untuk belajar 3. Guru memberi apersepsi dengan bertanya kepada siswa “Anak-anak apakah kalian sudah siap mengikuti pembelajaran hari ini?”. Guru memotivasi siswa dengan memberikan tepuk belajar. 4. Guru menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang “hak dan kewajiban terhadap sumber daya alam” dan menjelaskan tujuan pembelajaran, menyampaikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan. 5. Guru menjelaskan tentang penilaian yang akan dilakukan peserta didik untuk menyelesaikan permasalahan tugas 	15 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 6. Guru mengajukan pertanyaan “Jika pohon-pohon di hutan ditebang apa yang akan terjadi dengan hewan dan tumbuhan?” 7. Guru menampilkan audio visual pembalakan dan pemburuan liar melihats saat ini semakin banyak hewan dan tumbuhan yang langka dikarenakan pembalakan dan perburuan liar melalui <i>audio visual</i> <p>Fase 2: Mengkondisikan siswa untuk berkelompok</p> <ol style="list-style-type: none"> 8. Guru melanjutkan menampilkan video tentang hutan 9. Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok 	110 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>secara heterogen</p> <p>10. Siswa berkelompok dan mengamati <i>audio visual</i>.</p> <p>11. Guru mengajak siswa lain untuk menyusun pertanyaan dan bersiap menjawab pertanyaan</p> <p>Fase 3: Membimbing siswa berdiskusi untuk menyelesaikan masalah</p> <p>12. Guru mengamati proses diskusi dengan berkeliling dari satu kelompok ke kelompok lainnya. Guru membuat catatan tentang apa yang diamati. Selain itu, guru juga memberikan motivasi kepada siswa agar terlibat secara aktif dalam diskusi</p> <p>13. Siswa mengamati <i>audio visual</i> tentang anggrek dan badak</p> <p>14. Siswa menjawab pertanyaan di <i>audio visual</i></p> <p>15. Siswa melanjutkan mengerjakan lembar LKK dan mengkomunikasikan jawaban (mengkomunikasikan).</p> <p>16. Siswa mengamati <i>audio visual</i> tentang menceritakan kembali secara ringkas, runtut, dan menggunakan katakata sendiri cerita dari <i>audio visual</i> pada bagan yang telah disediakan di buku siswa (mencoba).</p> <p>17. Siswa menulis cerita petualangan berdasarkan pengalaman sendiri tentang keindahan tumbuhan.</p> <p>Fase 4: Membimbing siswa mempresentasikan hasil</p> <p>18. Guru meminta perwakilan kelompok menyampaikan pertanyaan ke kelompok lain, kemudian kelompok lain menjawab (terjadi sistem tanya jawab kelompok dan penyelesaian masalah)</p> <p>19. Siswa menuliskan informasi penting dari audio visual</p>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>dibuku siswa (menalar)</p> <p>Fase 5: Merefleksi kegiatan pelajaran</p> <p>20. Siswa menjawab pertanyaan di <i>audio visual</i></p> <p>Apa yang menyebabkan semakin langkanya anggrek di Indonesia?</p> <p>Apa kaitan antara hak dan kewajiban sebagai warga?</p> <p>Apa yang harus dilakukan agar kelestarian anggrek tetap terjaga?</p> <p>Nilai-nilai apa yang dipelajari dari teks tersebut? Apa kesimpulan dari teks?</p>	
Penutup	<p>21. Siswa melakukan refleksi perenungan dengan menjawab pertanyaan yang dimunculkan di <i>audio visual</i></p> <p>Sebutkan 3 hal yang kamu pelajari hari ini</p> <p>Hal apa yang menurutmu menarik dari kegiatan hari ini?</p> <p>Apa manfaat yang kamu peroleh dari pelajaran hari ini?</p> <p>Nilai-nilai luhur apa yang kamu pelajari?</p> <p>Hal apa lagi yang ingin kamu ketahui lebih lanjut?</p> <p>27. Guru bersama-sama dengan peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran.</p> <p>28. Siswa mencatat hasil kesimpulan di buku catatan.</p> <p>29. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan memberikan tindak lanjut informasi tentang pengayaan dan remedial.</p> <p>30. Guru memotivasi siswa untuk lebih aktif di pertemuan berikutnya dan menutup pelajaran.</p>	30 menit

G. PENILAIAN, PEMBELAJARAN REMIDIAL, DAN PENGAYAAN

1. Teknik Penilaian

- a. Penilaian Sikap/Afektif : Pengamatan sikap
- b. Penilaian Pengetahuan/kognitif : Tes tertulis
- c. Penilaian Keterampilan/Psikomotorik :
 Produk (membuat teks cerita pengalaman petualang tentang lingkungan)
 Proses (menyelesaikan soal latihan secara diskusi)

2. Instrumen Penilaian

- a. Penilaian Sikap/Afektif : Lembar pengamatan sikap
- b. Penilaian Pengetahuan/kognitif : LKS
- c. Penilaian Keterampilan/Psikomotorik : Rubrik

3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

Pembelajaran remedial dilakukan segera setelah kegiatan penilaian

H. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

- a. **Media/Alat** : Laptop, LCD
- b. **Bahan** : -
- c. **Sumber Belajar**

Lingkungan sekolah

Afriki, Angie Siti Anggari, Dyanggih Sri Aryono, dan Nuniek Puspitawati. 2014. Buku Guru Tema 6 Indahnya Negeriku. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud, (03-32)

Afriki, Angie Siti Anggari, Dyanggih Sri Aryono, dan Nuniek Puspitawati. 2014. Buku Guru Tema 6 Indahnya Negeriku. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud, (03-32)

Sumber dari internet yang relevan.

Semarang, 22 Desember 2014

Guru Kelas IVB



Susilowati,SPd
NIP.197502041999032002

Peneliti



Yunia Tiara Riski
NIM. 1401411010



Mengetahui :
Kepala SDN Ngaliyan 03,
Kuswardono, S.Pd
NIP. 19630605 198608 1 004

LAMPIRAN

A. BAHAN AJAR

Teks Bacaan

Badak Jawa atau Badak Bercula Satu adalah salah satu spesies satwa terlangka di dunia. Binatang ini hanya bisa dijumpai di Taman Nasional Ujung Kulon (Banten). Badak Jawa juga merupakan spesies badak yang paling langka di antara lima spesies badak yang ada di dunia dan masuk dalam Daftar Merah badan konservasi dunia, yaitu dalam kategori terancam punah. Populasi badak ini sekitar 35 hingga 45 ekor saja (hasil sensus Badak 2011).

Hutan adalah tempat tinggal bagi berbagai jenis hewan. Jika jumlah pohon-pohon di hutan ditebang, akan mengganggu kenyamanan hewan yang ada di sana. Selain itu, kehidupan mereka juga terancam oleh para pemburu liar. Saat ini semakin banyak hewan yang langka disebabkan penebangan dan perburuan liar.

Selain keanekaragaman hewan, Tuhan juga menganugerahkan kepada kita tumbuhan yang beraneka ragam dengan berbagai keindahannya. Salah satu anugerah tersebut adalah keindahan anggrek Indonesia yang terkenal sampai ke mancanegara. Pemerintah telah menetapkan tiga jenis bunga sebagai bunga Nasional dan telah dikukuhkan penyebutannya, yaitu:

1. Melati (*Jasminum sambac*) sebagai puspa bangsa
2. Anggrek bulan (*Phalaenopsis sp.*) sebagai puspa pesona
3. Padma Raksasa (*Rafflesia arnoldi*) sebagai puspa langka

Gambar 1. Salah satu jenis Anggrek Bulan (*Phalaenopsis sp.*)



Sekilas tentang Anggrek Bulan

Indonesia merupakan negara yang kaya akan tanaman hias, salah satunya yaitu tanaman anggrek yang memiliki bunga dengan keindahan yang khas dan merupakan komoditas hortikultura unggulan yang memiliki prospek agribisnis untuk dikembangkan.

Anggrek bulan pertama kali ditemukan di Maluku, namun saat ini anggrek bulan sudah tersebar luas di berbagai daerah di Indonesia. Anggrek bulan memiliki beberapa nama daerah seperti anggrek wulan (Jawa dan Bali), anggrek terbang (Maluku), dan anggrek menur (Jawa). Anggrek

bulan merupakan jenis anggrek (*Orchidaceae*) yang mempunyai ciri khas kelopak bunga yang lebar dan berwarna putih, namun saat ini sudah banyak anggrek bulan hasil persilangan yang memiliki warna dan corak yang beraneka ragam.



Keberadaan anggrek, termasuk anggrek bulan telah tersebar di berbagai kepulauan Indonesia, diantaranya Sumatra, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, Nusa Tenggara, Maluku dan Irian Jaya. Namun, saat ini keberadaan anggrek bulan mulai terancam punah dikarenakan jumlah dan keberagaman anggrek bulan mulai menurun, khususnya anggrek bulan yang hidup secara alami di alam terbuka.

Status Konservasi

Status konservasi anggrek bulan berdasarkan IUCN adalah terancam punah.

Status perdagangan internasional berdasarkan CITES adalah Appendix II.

Anggrek bulan juga termasuk salah satu flora yang masuk dalam daftar flora dan fauna yang dilindungi di Indonesia yang tercantum dalam PP No. 7 tahun 1999.

Ancaman Keberadaan Anggrek Bulan

- Semakin maraknya perdagangan anggrek bulan tanpa diimbangi kesadaran akan status konservasi anggrek bulan yang semakin menurun dan pengetahuan akan pentingnya menjaga keanekaragaman hayati.
- Banyaknya pembudidayaan anggrek bulan tanpa diimbangi upaya konservasi, khususnya konservasi *secarain-situ*.
- Adanya pembukaan atau alih fungsi hutan menjadi ancaman punahnya anggrek bulan di alam.

Usaha Konservasi

Seperti yang telah kita ketahui bahwa usaha konservasi dibedakan menjadi dua macam, yaitu konservasi *secarain-situ* dan *ex-situ*. Konservasi secara *in-situ* merupakan cara melindungi tanaman di habitat aslinya, dimana usaha konservasi ini sekaligus untuk melindungi ekosistem sekitarnya tanpa merusak hutan tempat pohon-pohon hidup yang dijadikan sebagai tempat anggrek bulan tumbuh secara alami. Cara ini merupakan usaha konservasi yang terbaik karena mampu menyelamatkan *Phalaenopsis sp.* dan jenis lainnya serta segala jenis flora dan fauna

yang hidup di sekitarnya. Konservasi secara in-situ dapat dilakukan pula dengan memanfaatkan habitat alami anggrek bulan sebagai ekowisata. Pesona Indonesia yang jumlah dan keragamannya di persebaran daerah Indonesia semakin menurun, maka marilah kita sebagai masyarakat Indonesia turut berperan serta dalam usaha konservasi anggrek bulan!

B. MEDIA PEMBELAJARAN

Audio Visual

KEANEKARAGAMAN HEWAN DAN TUMBUHAN

Fase 1: Orientasi Masalah

Hai teman-teman...
Jumpa lagi dengan Vian
(Video Pembelajaran)
Ayo belajar!

Kita akan belajar lebih lanjut tentang keanekaragaman hewan dan tumbuhan. Hari ini kita akan mengenal salah satu tumbuhan Indonesia yang sangat indah, yaitu anggrek. Sebelumnya, kita akan bermain dulu.

Hutan

Taukah Kamu?

Tempat tinggal bagi berbagai jenis hewan dan tumbuhan. Jika pohon-pohon di hutan ditebang, akan mengganggu kenyamanan hewan yang ada di sana. Selain itu, kehidupan mereka juga terancam oleh para pemburu liar. Saat ini semakin banyak hewan dan tumbuhan yang langka dikarenakan pembalakan dan perburuan liar.

BADAK DAN ANGREK

Badak kita punah, apa yang harus kita lakukan?

SATWA PUNAH

Untuk lebih jelas lagi tonton video berikut ini ya...

Selain keanekaragaman hewan, Tuhan juga menganugerahkan kepada kita tumbuhan yang beraneka ragam dengan berbagai keindahannya. Salah satu anugerah tersebut adalah keindahan anggrek Indonesia yang terkenal sampai ke mancanegara.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**SIKLUS II**

Satuan Pendidikan : SDN Ngaliyan 03 Semarang
Tema/Sub Tema :Indahnya Negeriku/Keanekaragaman Hewan dan Tumbuhan
Kelas / Semester : IV/2 (dua)
Waktu : 1 hari / 5 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda- benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR**PPKn**

- 1.2 Menghargai kebersamaan dalam keberagaman sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat sekitar
- 2.2 Menunjukkan perilaku sesuai dengan hak dan kewajiban di rumah dan masyarakat sekitar
- 3.2 Memahami hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah dan masyarakat
- 4.2 Melaksanakan kewajiban sebagai warga di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat

SBdP

- 1.1 Mengagumi ciri khas keindahan karya seni dan karya kreatif masing-masing daerah sebagai anugerah Tuhan

- 2.2 Menunjukkan rasa ingin tahu dalam mengamati alam di lingkungan sekitar untuk mendapatkan ide dalam berkarya seni
- 3.4 Mengetahui berbagai alur cara dan pengolahan media karya kreatif
- 4.1 Menggambar berdasarkan tema

Matematika

- 1.1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
- 2.1 Menunjukkan sikap kritis, cermat dan teliti, jujur, tertib dan mengikuti aturan, peduli, disiplin waktu, tidak mudah menyerah serta bertanggung Jawab dalam mengerjakan tugas
- 3.7 Menentukan hasil operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan desimal
- 4.2 Menyatakan pecahan ke bentuk desimal dan persen

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

PPKN

- 3.2.1 Menjelaskan kewajiban sebagai warga sehubungan dengan pemanfaatan tumbuhan
- 4.2.1 Mengomunikasikan contoh tindakan untuk melestarikan tumbuhan

Matematika

- 3.7.1 Menjelaskan langkah-langkah operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan desimal
- 4.2.1 Menyelesaikan soal tentang operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan decimal

SBdP

- 3.4.1 Menjelaskan alur cara menggambar pemandangan alam
- 4.1.1 Menggambar pemandangan alam menggunakan pensil

D. MATERI PEMBELAJARAN

- 1. Kewajiban pelestarian tumbuhan
- 2. Operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan desimal
- 3. Menggambar pemandangan

E. PENDEKATAN, METODE, MODEL

Pendekatan	: Saintifik
Metode	: Ceramah, tanya jawab, praktek
Model	: <i>PBL</i>
Media	: <i>Audio Visual</i>

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN III

RABU, 7 JANUARI 2015 (5 x 35 menit)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>Fase 1: Guru memberikan permasalahan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi salam dan mengajak salah satu siswa untuk memimpin do'a untuk mengawali kegiatan pembelajaran. 2. Guru mengecek kehadiran siswa dan mengatur ruang serta kesiapan belajar peserta didik untuk belajar 3. Guru memberi apersepsi dengan bertanya kepada siswa "Anak-anak apakah kalian sudah siap mengikuti pembelajaran hari ini?" 4. Guru menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Keanekaragaman Hewan dan Tumbuhan" dan menjelaskan tujuan pembelajaran, menyampaikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan. 5. Guru menjelaskan tentang penilaian yang akan dilakukan peserta didik untuk menyelesaikan permasalahan atau tugas 	15 menit
Inti	<p>Fase 2: Mengkondisikan siswa untuk berkelompok</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Siswa mengamati <i>audio visual</i> dan mendengar penjelasan guru tentang alur cara menggambar pemandangan alam (mengamati) 7. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dan diminta mengamati lingkungan di sekitar sekolah untuk mencari inspirasi bagi siswa untuk menciptakan sebuah lukisan tentang keindahan alam (mencoba). <p>Fase 3: Membimbing siswa berdiskusi untuk menyelesaikan masalah</p> <ol style="list-style-type: none"> 8. Siswa mengamati keindahan alam di sekitar mereka sambil 	180 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>membuat sketsa dan catatan penting tentang objek yang akan digambar (mencoba).</p> <p>9. Siswa memilih salah satu sketsa yang mereka sukai dan membuat laporan langkah membuat gambar sketsa tersebut secara rinci dengan pensil (menalar).</p> <p>10. Guru menampilkan video pembelajaran tentang kertas yang digunakan oleh siswa, termasuk kertas untuk menggambar tadi terbuat dari pohon pinus (siswa mengamati).</p> <p>11. Siswa mencermati soal yang terdapat di <i>audio visual</i> dan menyelesaikan soal (menalar).</p> <p>Fase 4: Membimbing siswa mempresentasikan hasil</p> <p>12. Setiap perwakilan siswa menjawab soal yang dikerjakan (mengkomunikasikan)</p> <p>13. Siswa menanggapi presentasi kelompok</p> <p>14. Siswa mencatat informasi penting hasil presentasi</p> <p>15. Guru mengkoreksi hasil diskusi kelompok yang telah disampaikan dan memberi penghargaan kelompok yang aktif</p> <p>Fase 5: Merefleksi kegiatan pelajaran</p> <p>16. Siswa melakukan refleksi perenungan dengan menjawab pertanyaan yang dimunculkan di <i>audio visual</i> (mengkomunikasikan)</p> <p>Apa 3 hal penting yang kamu pelajari hari ini?</p> <p>Bagian mana yang paling bermanfaat untuk kamu dan lingkungan sekitar? Jelaskan!</p> <p>Apa yang akan kamu lakukan setelah mendapatkan pelajaran hari ini?</p>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	Apa yang ingin kamu ketahui lebih lanjut?	
Penutup	17. Guru bersama-sama dengan peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran. 18. Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran. 19. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan memberikan tindak lanjut informasi tentang pengayaan dan remedial. 20. Guru memotivasi siswa untuk lebih aktif di pertemuan berikutnya dan menutup pelajaran.	15 menit

G. PENILAIAN, PEMBELAJARAN REMIDIAL, DAN PENGAYAAN

1. Teknik Penilaian

- a. Penilaian Sikap/Afektif : Pengamatan sikap
- b. Penilaian Pengetahuan/kognitif : Tes tertulis
- c. Penilaian Keterampilan/Psikomotorik :
Produk (membuat gambar) Unjuk Kerja (berdiskusi)

2. Instrumen Penilaian

- a. Penilaian Sikap/Afektif : Lembar pengamatan
- b. Penilaian Pengetahuan/kognitif : Uraian
- c. Penilaian Keterampilan/Psikomotorik : Rubrik

H. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

- 1) **Media/Alat** : Laptop, LCD
- 2) **Bahan** : ATK menggambar
- 3) **Sumber Belajar**

- A. Lingkungan sekolah
- B. Afriki, Angie Siti Anggari, Dyanggih Sri Aryono, dan Nuniek Puspitawati. 2014. Buku Guru dan siswa Tema 6 Indahya Negeriku. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud, (03-32)
- C. Sumber dari internet yang relevan.

Semarang, 6 Januari 2015

Guru Kelas IVB

Peneliti



Susilowati,SPd
NIP.197502041999032002



Yunia Tiara Riski
NIM. 1401411010



LAMPIRAN

C. BAHAN AJAR

Keanekaragaman hewan dan tumbuhan di Indonesia merupakan objek yang menarik untuk diabadikan. Setiap hewan dan tumbuhan memiliki keunikan yang tidak pernah membosankan untuk diamati. Hewan dan tumbuhan menjadi sumber ide yang tidak pernah habis bagi penyair dan pelukis. Banyak syair dan lukisan yang isinya menceritakan tentang keindahan hewan dan tumbuhan Indonesia. Kamu akan mengamati lingkungan di sekitar sekolahmu. Perhatikan secara terperinci keindahan alam dengan keanekaragaman yang kamu temui pada tumbuhan dan hewan. Hasil pengamatan akan menjadi inspirasi bagi kamu untuk menciptakan sebuah gambar. teknik menggambar pemandangan alam berikut:

Langkah-langkah:

1. Pergi ke luar ruangan untuk mengamati suasana alam sekitar sekolah atau tempat tinggalmu. Cari tempat yang nyaman untuk duduk dan mengamati pemandangan sekitar. Pegang bingkai pemandangan \pm 30 cm di depan mata. Pemandangan yang diamati melalui lubang bingkai tampak seperti lukisan berbingkai.
2. Buat sketsa kasar suasana alam paling tidak dari tiga arah sudut pandang
3. Melukis pemandangan alam tidak sama dengan memotret pemandangan alam dengan menggunakan kamera. Kamera memotret alam secara apa adanya, tidak menambah atau mengurangi objek yang dipotret. Sebaliknya, pelukis dapat menambah atau mengurangi objek yang dilukis. Penambahan atau pengurangan tersebut bertujuan untuk menambah keindahan objek yang dilukis.

Untuk menjumlahkan dua bilangan dengan benar kita harus menjumlahkan angka-angka yang nilai tempatnya sama:

1. Ratusan dijumlahkan dengan ratusan
2. puluhan dijumlahkan dengan puluhan
3. Satuan dijumlahkan dengan satuan
4. persepuluhan dengan persepuluhan
5. perseratusan dengan perseratusan, dst

Cara yang termudah untuk menjumlahkan dua pecahan desimal, adalah dengan cara penjumlahan bersusun, dengan meluruskan tanda koma (,) Contoh :

Contoh:

1. $2,4 + 3,2 = \dots$

$$\begin{array}{r} 2,4 \\ 3,2 \\ \hline 5,6 \end{array} +$$

Caranya:
Satuan lurus satuan (2 lurus 3)
Persepuluh lurus persepuluh (4 lurus 2)
Koma harus lurus koma dan lakukan penjumlahan

Jadi $2,4 + 3,2 = 5,6$

2. $23,74 + 15,25 = \dots$

$$\begin{array}{r} 23,74 \\ 15,25 \\ \hline 38,99 \end{array} +$$

Caranya:
Puluhan lurus puluhan (2 lurus 1)
Satuan lurus satuan (3 lurus 5)
Persepuluh lurus persepuluh (7 lurus 2)
Penseratus lurus perseratus (4 lurus 5)
Koma lurus koma dan lakukan penjumlahan

Jadi $23,74 + 15,25 = 38,99$

3. $2,3 + 15,04 + 421,017 = \dots$

$$\begin{array}{r} 2,3 \\ 15,04 \\ 421,017 \\ \hline 438,357 \end{array} +$$

Caranya:
Ratusan lurus ratusan (4)
Puluhan lurus puluhan (1 lurus 2)
Satuan lurus satuan (2 lurus 5 lurus 1)
Persepuluh lurus persepuluh (3 lurus 0 lurus 0)
Penseratus lurus perseratus (4 lurus 1)
Penseribu lurus perseribu (7)
Koma lurus koma dan lakukan penjumlahan

Jadi $2,3 + 15,04 + 421,017 = 438,357$

Hutan merupakan sumber kekayaan yang sangat bermanfaat bagi kehidupan manusia. Kelangsungan dan kelestariannya tergantung pada sikap dan tindakan manusia dalam memanfaatkan potensi hutan tersebut.. Sistem tebang butuh yang dilakukan sebagian besar masyarakat mengakibatkan hutan rakyat dalam kondisi kritis. Sebagian besar didominasi pohon pinus. Animo menanam pohon pinus pada masyarakat Pacitan begitu tinggi karena berbagai macam keunggulan pinus sebagai tanaman pioner, terutama karena mudah tumbuh dan sangat cocok tumbuh di dataran tinggi dengan curah hujan tinggi. Tetapi sayang, laju penanaman ini tidak sesuai dengan laju penebangan yang dilakukan. Akibatnya akan terjadi stagnasi (jeda) penebangan, karena pohon-pohon besar telah habis, dan yang tersisa tinggal tanaman kecil.

Untuk mengimbangi penebangan membuat persemaian bibit tanaman yang biasa ditanam di hutan rakyat, antara lain pinus, jati, mahoni, gmelina, dan sengon. Bibit ini kami berikan kepada

masyarakat agar animo yang besar untuk melakukan penanaman pohon terus meningkat sehingga kelestarian hutan terjamin.

Hasil olahan getah pinus yang umum kita kenal adalah gondorukem dan minyak terpentin. Minyak terpentin biasanya digunakan sebagai pelarut untuk mengencerkan cat minyak, bahan campuran vernis yang biasa kita gunakan untuk mengkilapkan permukaan kayu dan bisa untuk bahan baku kimia lainnya. Aroma terpentin harum seperti minyak kayu putih, karena keharumannya itu terpentin bisa digunakan untuk bahan pewangi lantai atau pembunuh kuman yang biasa kita beli, tapi ada lagi kegunaan lain dari terpentin sebagai bahan baku pembuat parfum, bahan campuran minyak pijat. Salah satu bahan tambahan pembuatan permen karet sehingga menjadi kenyal dan lentur. Gondorukem sebagai hasil dari olahan getah pinus dapat dimanfaatkan antara lain:

1. Industri Batik : Bahan penyampur lilin batik sehingga diperoleh malam. Kebutuhan kira-kira 2.500 ton/tahun.
2. Industri kertas : Bahan pengisi dalam pembuatan kertas. Kebutuhan kira-kira 0,5 % dari produksi kertas atau 2.000 ton/tahun.
3. Industri sabun : Sebagai campuran kira-kira 5-10% dari berat sabun.
4. Pembuatan Vernish, tinta, bahan isolasi listrik, korek api, lem, industri kulit dan lain-lain.

Di luar negeri manfaat lain pinus dan derivatnya digunakan untuk membuat resin sintetis, plastik, lem, aspal, bahan politur, lak sintetis, industri sepatu, galangan kapal dan lain sebagainya.

B. MEDIA PEMBELAJARAN

Audio visual



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
SIKLUS III**

Satuan Pendidikan : SDN Ngaliyan 03 Semarang

Tema/Sub Tema : Indahnya Negeriku/Keanekaragaman Hewan dan Tumbuhan

Kelas / Semester : IV/2 (dua)

Waktu : 1 hari / 6 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda- benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

PPKn

- 1.2 Menghargai kebersamaan dalam keberagaman sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat sekitar
- 2.2 Menunjukkan perilaku sesuai dengan hak dan kewajiban di rumah dan masyarakat sekitar
- 3.2 Memahami hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah dan masyarakat
- 4.2 Melaksanakan kewajiban sebagai warga di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat

Bahasa Indonesia

- 1.2 Mengakui dan mensyukuri anugerah Tuhan yang Maha Esa atas keberadaan lingkungan dan sumber daya alam, alat teknologi modern dan tradisional, perkembangan teknologi, energi, serta permasalahan sosial.
- 2.4. Memiliki kepedulian terhadap lingkungan dan sumber daya alam melalui pemanfaatan bahasa Indonesia
- 3.4 Menggali informasi dari teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku
- 4.4 Menyajikan teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam secara mandiri dalam teks bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

C. INDIKATOR

PPKn

- 3.2.3 Menjelaskan hak dan kewajiban sebagai warga terhadap lingkungan dalam kehidupan sehari-hari dengan wawacara.
- 4.2.3 Mempresentasikan hasil wawancara secara lisan dan tulisan

Bahasa Indonesia

- 3.4.1 Menemukan informasi penting dalam teks tentang sumber daya alam
- 4.4.1 Menceritakan kembali teks cerita petualangan menggunakan kata-kata sendiri

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Sumber Daya Alam Indonesia
2. Hak dan kewajiban sebagai warga terhadap lingkungan

E. PENDEKATAN, METODE, MODEL

Pendekatan	: Saintifik
Metode	: Ceramah, tanya jawab, praktek
Model	: <i>Problem Based Learning</i>
Media	: <i>Audio Visual</i>

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Jumat, 9 Januari 2015 (6 x 35 menit)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>Fase 1: Guru memberikan permasalahan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi salam dan mengajak salah satu siswa untuk memimpin do'a untuk mengawali kegiatan pembelajaran. 2. Guru mengecek kehadiran siswa dan mengatur ruang serta kesiapan belajar peserta didik untuk belajar 3. Guru memberi apersepsi dengan bertanya kepada siswa "Anak-anak apakah kalian sudah siap mengikuti pembelajaran hari ini?" <ul style="list-style-type: none"> Guru memotivasi siswa dengan memberikan yel-yel Guru : <i>"Hello"</i> Siswa : <i>"Hi..."</i> Guru : <i>"Hi"</i> Siswa : <i>"Hello"</i> Guru memberikan motivasi non verbal dengan tepukan, irama tepukannya adalah Guru : <i>Prok-prok-prok-prok</i> Siswa : <i>Prokprok-prok-prok-prok</i> Guru : <i>Prok-prok-prok-prok</i> Siswa : <i>prokprok-prok-prok-prok</i> 4. Guru menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Keanekaragaman Hewan dan Tumbuhan" dan menjelaskan tujuan pembelajaran, menyampaikan garis besar cakupan materi yaitu tentang Hewan langka dan tidak langka 5. Guru menjelaskan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik untuk menyelesaikan permasalahan atau 	15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	tugas	
Inti	<p>6. Siswa mengamati video pembelajaran tentang wawancara (mengamati).</p> <p>7. Siswa menjawab pertanyaan yang terdapat yang ada di video. (menjawab)</p> <p>8. Siswa menceritakan cerita petualangan (mencoba)</p> <p>Fase 2: Mengkondisikan siswa untuk berkelompok</p> <p>9. Siswa melihat teknik wawancara melalui <i>audio visual</i>, kemudian siswa dibagi menjadi beberapa kelompok untuk melakukan kegiatan wawancara warga sekolah (kepala sekolah, guru, staf tata usaha) sehubungan dengan hak dan kewajiban terhadap lingkungan (mengamati)</p> <p>Fase 3: Membimbing siswa berdiskusi untuk menyelesaikan masalah</p> <p>10. iswa melakukan kegiatan wawancara dan menuliskan hasil (mencoba)</p> <p>Fase 4: Membimbing siswa mempresentasikan hasil</p> <p>11. iswa mempresentasikan hasil wawancara yang telah mereka lakukan dengan teknik “satu tamu datang, dan satu tamu pergi”, yaitu perwakilan dari kelompok akan berkeliling dari satu kelompok ke kelompok lainnya untuk mempresentasi hasil wawancara (mengkomunikasikan)</p> <p>Fase 5: Melakukan refleksi pelajaran</p> <p>12. Siswa menjawab pertanyaan di <i>audio visual</i></p> <p>Apa 3 hal penting yang kamu pelajari hari ini?</p> <p>Apa manfaat yang kamu peroleh dari pelajaran hari ini?</p> <p>Jelaskan!</p>	145 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>Apa yang bisa kamu terapkan dalam kehidupan sehari-hari? Apa yang ingin kamu ketahui lebih lanjut? Bagaimana caranya?</p>	
Penutup	<p>13. Guru bersama-sama dengan peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran. 14. Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran. 15. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan memberikan tindak lanjut informasi tentang pengayaan dan remedial. 16. Guru memotivasi siswa untuk lebih aktif di pertemuan berikutnya dan menutup pelajaran.</p>	15 menit

G. PENILAIAN, PEMBELAJARAN REMIDIAL, DAN PENGAYAAN

b) Teknik Penilaian

- a. Penilaian Sikap/Afektif : Pengamatan sikap
- b. Penilaian Pengetahuan/kognitif : Tes tertulis
- c. Penilaian Keterampilan/Psikomotorik : Proses diskusi

c) Instrumen Penilaian

- d. Penilaian Sikap/Afektif : Lembar pengamatan sikap
- e. Penilaian Pengetahuan/kognitif : Uraian
- f. Penilaian Keterampilan/Psikomotorik : Rubrik

d) Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

Pembelajaran remedial dilakukan segera setelah kegiatan penilaian.

H. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

- 1) **Media/Alat** : Laptop, LCD
- 2) **Bahan** : Lembar wawancara
- 3) **Sumber Belajar**

D. Lingkungan sekolah

E. Afriki, Angie Siti Anggari, Dyanggih Sri Aryono, dan Nuniek Puspitawati. 2014. Buku Guru dan siswa Tema 6 Indahya Negeriku. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud, (03-32)

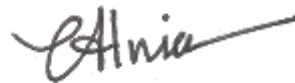
Semarang, 8 Januari 2015

Guru Kelas IVB



Susilowati,SPd
NIP.197502041999032002

Peneliti



Yunia Tiara Riski
NIM. 1401411010



LAMPIRAN

A. BAHAN AJAR

Setiap Warga Negara Indonesia (WNI) berhak dan wajib ikut serta dalam melestarikan dan menjaga lingkungan hidupnya. Hal ini bertujuan untuk menjaga kelestarian lingkungan di Indonesia agar mampu menunjang segala keperluan yang dibutuhkan untuk mensejahterakan Indonesia. Sebagai manusia yang tinggal di bumi, kita dituntut untuk melestarikan dan menjaga bumi agar tetap lestari. Karena bumi lingkungan kita merupakan penunjang kehidupan kita di dunia ini. Sehingga menjaga dan melestarikan lingkungan hidup kita juga berarti mempertahankan dan melindungi kehidupan.

Lahan-lahan kosong disekitar kita dapat dimanfaatkan untuk berkebun atau bertani dan hasilnya dapat dijual dengan harga pantas. Hal ini juga turut melestarikan lingkungan. Contoh lain disekitar kita yaitu pemanfaatan lingkungan untuk perikanan, seperti empang dan kolam-kolam. Bahkan di suatu daerah, limbah dari kolam dialirkan ke sawah untuk keperluan pertanian. Kedua hal itu sangat bermanfaat dan sangat berpotensi di bidang perekonomian. Namun jika pemanfaatan lingkungan dilakukan dengan salah dan tidak berwawasan lingkungan seperti yang dijelaskan di dalam pasal 33 ayat 4 UUD 1945 maka akan menyebabkan kerusakan dan kerugian. Hal ini juga menunjukkan bahkan dunia perekonomian erat hubungannya dengan lingkungan hidup.

Salah satu kerugian yang diperoleh jika salah dalam mengolah lingkungan yaitu adalah polusi. Pemanfaatan suatu lingkungan untuk tempat pembuangan sampah jika tidak diolah dengan baik, hanya akan menimbulkan polusi. Akan tetapi jika satu kerugian ini dapat dimanfaatkan untuk kegiatan perekonomian yang menguntungkan pasti akan berdampak positif bagi lingkungan dan perekonomian. Contohnya pemanfaatan limbah plastic untuk di daur ulang agar tidak mencemari lingkungan, pemanfaatn limbah organic untuk pembuatan pupuk organic yang berguna bagi dunia pertanian, dll. Sebagai contoh lain, lingkungan kita juga dapat dimanfaatkan untuk pembuatn taman-taman hijau yang penuh dengan tumbuhan hijau yang dapat membantu mencegah global warming atau pembuatan botanical garden yang sangat bermanfaat bagi lingkungan dan perekonomian. Hal-hal tersebut jika ditekuni dengan sungguh-sungguh akan membantu terselenggarakannya perekonomian nasional di Indonesia.

Jadi, lingkungan tempat tinggal kita ini sangatlah erat hubungannya dengan perekonomian. Bila kita mampu memafaatkan lingkungan sekitar, kita dapat membantu terselenggarakannya perekonomian nasional yang berwawasan lingkungan sesuai dengan Pasal 33 ayat 4 UUD 1945. Kesimpulannya bila kita tekun, ulet, bersungguh-sungguh menjaga dan melestarikan lingkungan, kita dapat memanfaatkannya untuk menunjang kehidupan kita di bumi ini.

B. MEDIA PEMBELAJARAN

Audio visual

Dari video tersebut informasi penting apa yang kalian peroleh?

1. Apa yang perlu dipersiapkan saat wawancara?
2. Bagaimana teknik wawancara?
3. Bagaimana sikap saat wawancara?



Sebelum Kegiatan Wawancara

Yang perlu dipersiapkan:

1. Daftar pertanyaan
2. Memilih narasumber (orang yang diwawancarai)
3. Menentukan waktu wawancara




Semangat Belajar

- Menyelesaikan lembar kerja kelompok
- Membuat cerita pengalaman keindahan alam yang pernah kalian kunjungi
- Wawancara
- Menyampaikan hasil wawancara

KISI-KISI PENILAIAN DAN SOAL EVALUASI

SIKLUS I

No. KD	Indikator	Teknik	Bentuk	Instrumen
1.1.1	PPKn Beriman	Non tes	Pengamatan	Lembar pengamatan sikap
2.1.1	Disiplin	Non tes	Pengamatan	Lembar pengamatan sikap
3.4.1	Menjelaskan hak dan kewajiban sebagai warga Negara sehubungan dengan pemanfaatan sumber daya alam	Tes Tertulis	PG dan uraian	Soal evaluasi No. 1,5,7,8 PG No. 4 uraian
3.4.2	Menyebutkan contoh pelaksanaan kewajiban sebagai warga nterhadap lingkungan	Tes Tertulis	PG dan uraian	Soal Evaluasi No. 3 PG No. 3 Uraian
4.2.1	Melakukan diskusi kelompok	Non tes	Unjuk kerja	Rubrik
1.1.1	Bahasa Indonesia Beriman	Non tes	Pengamatan	Lembar pengamatan sikap
2.4.1	Disiplin	Non tes	Pengamatan	Lembar pengamatan sikap
3.4.1	Menemukan informasi penting dalam teks petualang	Tes tertulis	PG dan Uraian	Soal evaluasi No. 2, 4, 6, 9, 10 PG 1 dan 2 Uraian
4.6.1	Menuliskan pengalaman melalui cerita petualangan.	Tes Tertulis	Uraian	Soal Evaluasi no. 5

KISI SOAL EVALUASI SIKLUS I

Mata pelajaran	Kompetensi dasar	Indikator	Bentuk soal	Nomor soal
PPKn	3.2 Memahami hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah dan masyarakat	3.2.1 Menjelaskan hak dan kewajiban sebagai warga sehubungan dengan pemanfaatan sumber daya alam	PG dan uraian	No. 1,5,7,8 PG No.2 dan 4 uraian
		3.2.2 Menemukan contoh pelaksanaan kewajiban sebagai warga terhadap lingkungan		No. 3 PG No. 3 Uraian
Bahasa Indonesia	3.4 Menggali informasi dari teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku	3.4.1 Menemukan informasi penting dalam teks petualangan	PG dan Uraian	No. 2, 4, 6, 9, 10 PG 1 Uraian
		3.4.2 Menuliskan pengalaman melalui cerita petualangan	Uraian	Soal Evaluasi no. 5

SIKLUS II**KISI PENILAIAN**

No. KD	Indikator	Teknik	Bentuk	Instrumen
1.2.1	PPKn Beriman	Non tes	Pengamatan	Lembar pengamatan sikap
2.2.1	Disiplin	Non tes	Pengamatan	Lembar pengamatan sikap
3.2.1	Menjelaskan kewajiban sebagai warga sehubungan dengan pemanfaatan tumbuhan	Tes Tertulis	Uraian	Soal evaluasi No. uraian
4.2.1	Mengomunikasikan contoh tindakan untuk melestarikan tumbuhan	Non tes	Unjuk Kerja	Rubrik
1.1.1	SBdP Beriman	Non tes	Pengamatan	Lembar pengamatan sikap
2.2.1	Peduli	Non tes	Pengamatan	Lembar pengamatan sikap
3.4.1	Menjelaskan alur cara menggambar pemandangan alam	Tes tertulis	Uraian	Soal evaluasi No. 1 Uraian
4.1.1	Menggambar pemandangan alam menggunakan pensil	Non Tes	Produk	Rubrik
1.1.1	Matematika Beriman	Non Tes	Pengamatan	Lembar pengamatan sikap
2.1.1	Peduli	Non Tes	Pengamatan	Lembar pengamatan sikap
3.7.1	Menjelaskan langkah-langkah operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan decimal	Tes tertulis	Uraian	Soal evaluasi No.5 Uraian
4.2.1	Menyelesaikan soal tentang operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan decimal	Tes Tertulis	Uraian	Soal evaluasi No.5 Uraian

KISI-KISI SOAL SIKLUS II

Mata pelajaran	Kompetensi dasar	Indikator	Bentuk soal	Nomor soal
PPKn	3.2 Memahami hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah dan masyarakat	3.2.3 Menjelaskan kewajiban sebagai warga sehubungan dengan pemanfaatan tumbuhan	PG dan isian	No.2 No.3 No.4
SBdP	3.4 Mengetahui berbagai alur cara dan pengolahan media karya kreatif	3.4.2 Menjelaskan alur cara menggambar pemandangan alam	PG dan isian	No. 1
Matematika	3.7 Menentukan hasil operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan desimal	3.7.1 Menjelaskan langkah-langkah operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan desimal	PG dan isian	No. 5

SIKLUS III**KISI PENILAIAN**

No. KD	Indikator	Teknik	Bentuk	Instrumen
1.2.1	PPKn Beriman	Non tes	Pengamatan	Lembar pengamatan sikap
2.2.1	Disiplin	Non tes	Pengamatan	Lembar pengamatan sikap
3.2.1	Menjelaskan hak dan kewajiban sebagai warga terhadap lingkungan dalam kehidupan sehari-hari dengan wawancara	Tes Tertulis	uraian	Soal evaluasi No uraian
4.2.1	Menyampaikan hasil wawancara secara lisan dan tulisan	Non tes	Unjuk kerja	Rubrik
1.1.1	Bahasa Indonesia Beriman	Non tes	Pengamatan	Lembar pengamatan sikap
2.4.1	Disiplin	Non tes	Pengamatan	Lembar pengamatan sikap
3.4.1	Menemukan informasi penting dalam teks tentang sumber daya alam	Tes tertulis	Uraian	Soal evaluasi No. Uraian
4.4.1	Menceritakan kembali teks cerita petualangan menggunakan kata-kata sendiri	Tes Tertulis	Unjuk kerja	Rubrik

KISI-KISI SOAL SIKLUS III

Mata pelajaran	Kompetensi dasar	Indikator	Bentuk soal	Nomor soal
PPKn	3.2 Memahami hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah dan masyarakat	3.2.1 Menjelaskan hak dan kewajiban sebagai warga terhadap lingkungan dalam kehidupan sehari-hari dengan wawancara	uraian	No.2 No.3 No.4
Bahasa Indonesia	3.4 Menggali informasi dari teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku	3.4.1 Menemukan informasi penting dalam teks tentang sumber daya alam	Uraian	No. 1

LKS DAN SOAL EVALUASI

SIKLUS I

Lembar Kerja I

Kelompok
 Nama :
 1.....
 2.....
 3.....

Tujuan:

- 1. Menjelaskan hak dan kewajiban sebagai warga dalam pemanfaatan sumber daya alam
- 2. Menemukan contoh pelaksanaan kewajiban sebagai warga terhadap lingkungan

Langkah Kegiatan:

- 1. Amati *Video Pembelajaran* tentang keanekaragaman hewan dan tumbuhan Indonesia
 Buat pertanyaan berdasarkan video pembelajaran

Pertanyaan dari kelompokmu:

Jawaban dari kelompok lain:

1.....
 2.....
 3.....
 4.....
 5.....

1.....
 2.....
 3.....
 4.....
 5.....

Tukar pertanyaan yang kelompokmu buat dengan kelompok lain!

Jawab pertanyaan yang dibuat kelompok lain!

- 2. Diskusikan dengan teman kelompokmu tentang pertanyaan di slide video pembelajaran!

Apa yang harus dilakukan agar kelestarian lingkungan terjaga?

Jawab:

Apa kewajiban kalian sebagai warga negara terhadap kelestarian lingkungan?

Jawab:

- 3. Berikut adalah jenis kegiatan:

1) Pergi ke Taman Safari Bogor

3) Memberi makan hewan

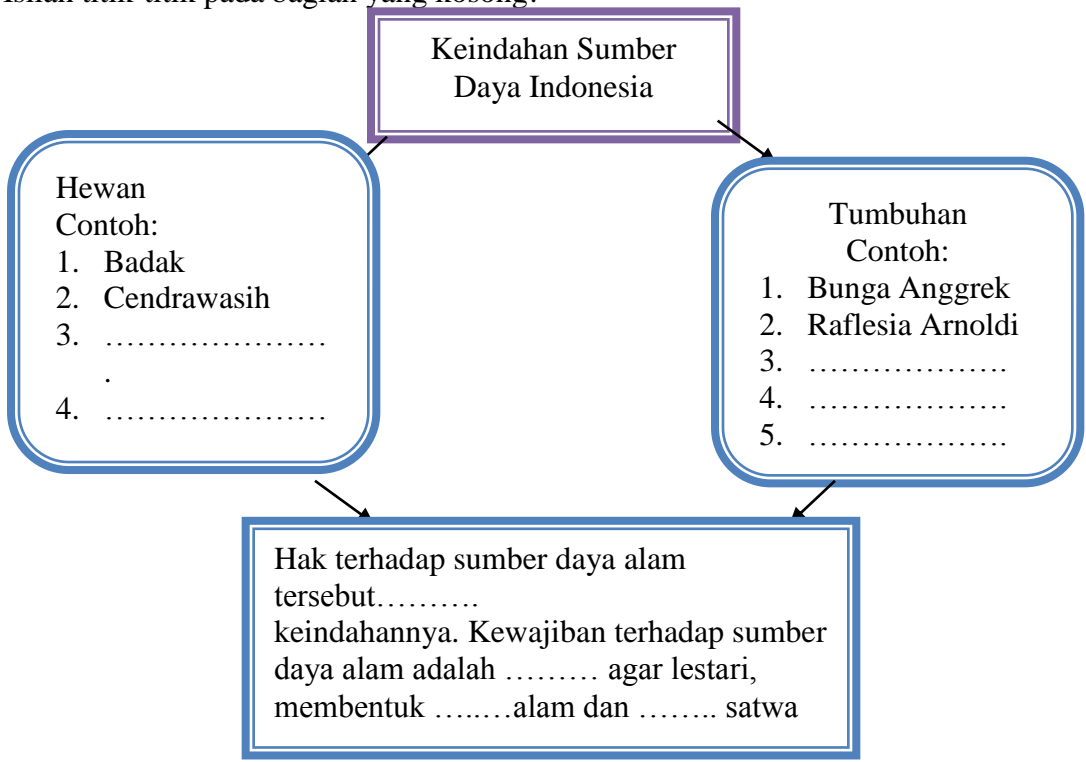
- 2) Memetik bunga anggrek
- 4) Menanam bunga

Kegiatan yang merupakan hak pemanfaatan sumber daya adalah kegiatan nomor...

Kegiatan yang merupakan kewajiban pemanfaatan sumber daya adalah kegiatan nomor...dan...

4. Kesimpulan

Isilah titik-titik pada bagian yang kosong!

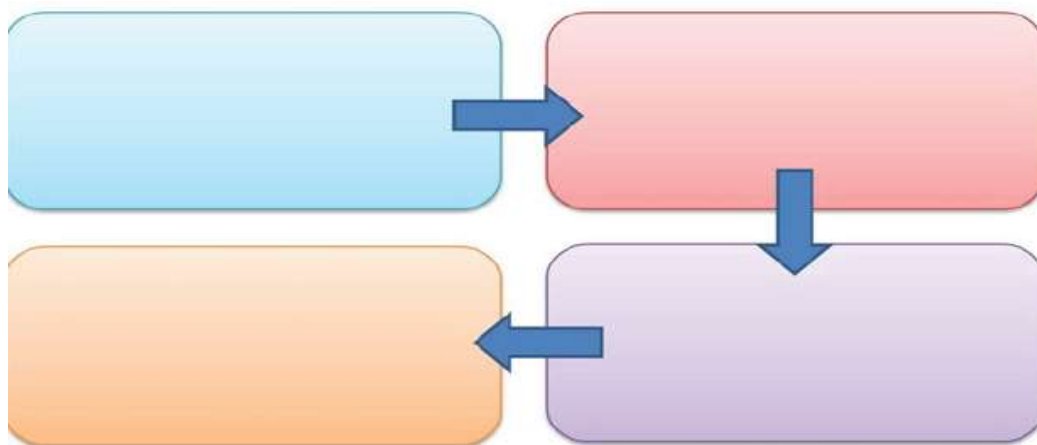


Lembar Kerja II Siklus INama :
No :**Tujuan:**

Menuliskan dan menampilkan cerita pengalaman petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam

Langkah Kegiatan:

1. Amati lagi video pembelajaran tentang lindungi hutan!
2. Ceritakan kembali secara ringkas cerita dalam video pembelajaran dengan runtut menggunakan kata-kata sendiri pada bagan berikut:



3. Buat cerita pengalaman tentang lingkungan

Ceritaku

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

SOAL EVALUASI SIKLUS I

Nama	= _____
Sekolah	= _____
Kelas	= _____
No Absen	= _____

Nilai

A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf *a*, *b*, *c*, atau *d*!

1. Ciri warga negara yang baik adalah...
 - a. melaksanakan hak dan kewajibannya dengan sadar dan ikhlas
 - b. melaksanakan kewajiban kemudian meminta haknya
 - c. melaksanakan haknya saja
 - d. melaksanakan kewajiban kalau ada perintah

2. Perhatikan gambar!



Gambar di samping merupakan gambar....

- a. bunga anggrek
 - b. bunga mawar putih
 - c. bunga matahari
 - d. bunga melati
3. Contoh hak warga negara dalam pemanfaatan sumber daya yang baik adalah...
 - a. mengambil madu dengan pengasapan
 - b. memanfaatkan secukupnya sesuai kebutuhan
 - c. membuka lahan baru untuk meningkatkan hasil pertanian
 - d. menjual anggrek ke mancanegara untuk meningkatkan ekonomi
 4. Ekosistem anggrek banyak ditemukan di hutan....
 - a. hutan Kalimantan
 - b. hutan tropis Indonesia
 - c. hutan Kalimantan dan Papua
 - d. hutan Jawa

5. Perhatikan gambar di bawah ini!



Upaya untuk melindungi hewan seperti gambar di samping adalah...

- a. menjauhkan dari pemburu liar
 - b. merawatnya di rumah
 - c. memasukkannya ke cagar alam
 - d. menangkapnya ke penangkaran
6. Badak Jawa atau badak bercula satu adalah salah satu spesies satwa terlangka di dunia. Binatang ini hanya bisa dijumpai di....
- a. Taman Safari Safari
 - b. Kebun Binatang Bunaken
 - c. Kebun Raya Bogor
 - d. Taman Nasional Ujung Kulon (Banten)

7. Perhatikan tabel berikut!

No.	Hak dan Kewajiban
1	Mengenalkan keindahan anggrek dengan cara menjualnya ke Luar Negeri
2	Membudidaya anggrek secara bijak
3	Membungkusnya dengan plastik biar tidak disentuh serangga
4	Menjadikan tanaman hias untuk menikmati warna bunga yang elok

Hak dan kewajiban melestarikan anggrek yang tepat ditunjukkan di tabel nomor....

- a. 1 dan 2
 - b. 1, 2, dan 3
 - c. 2 dan 4
 - d. 1 dan 4
8. Menjaga keberadaan anggrek di hutan sama halnya dengan....
- a. menjaga kelestarian hutan itu sendiri
 - b. menghilangkan hak kesempatan menikmati pesona keindahan anggrek
 - c. membiarkannya tak terawat di hutan
 - d. membiarkan anggrek tak terawat

9. Penyebab rusaknya habitat anggrek adalah...
- a. budidaya anggrek
 - b. pelestarian anggrek
 - c. alih fungsi hutan tempat tinggal anggrek
 - d. musim yang tak menentu
10. Saat ini semakin banyak hewan yang langka disebabkan oleh...
- a. musim yang tak menentu
 - b. penebangan dan perburuan liar
 - c. adanya suaka margasatwa
 - d. punahnya nenek moyang hewan

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1. Sebutkan tiga hak warga terhadap keindahan hewan dan tumbuhan?
2. Sebagai warga negara yang baik, apa kewajiban yang harus kita laksanakan agar kelestarian anggrek tetap terjaga? Sebutkan tiga.

KUNCI JAWABAN SOAL EVALUASI SIKLUS I

A. PILIHAN GANDA

Jawaban	Skor
1.A	1
2.B	1
3.D	1
4.C	1
5.A	1
6.D	1
7.C	1
8.A	1
9.C	1
10.B	1
Skor Maks	10

B. ISIAN

Jawaban	Skor
1. Pesona keindahan anggrek yaitu warna elok, bagus untuk tanaman hias, banyak jenis variannya 5000 jenis anggrek	4
2. Penyebab langkanya anggrek di Indonesia adalah adanya alih fungsi hutan yang menyebabkan rusaknya pohon tempat menempel anggrek, adanya pemburuan liar dan penjualan anggrek di mancanegara yang sangat merugikan	4
3. Hak warga Negara terhadap terhadap keindahan hewan dan tumbuhan adalah mengagumi keindahannya, bangga memilikinya dan menikmati keindahannya	4
4. Sebagai warga Negara yang baik kewajiban yang harus kita laksanakan agar kelestarian anggrek tetap terjaga adalah tidak melakukan penebangan pohon secara liar yang menyebabkan hilangnya habitat	4

anggrek, turut membudidayakan anggrek di rumah tanpa merusak habitat anggrek, tidak menjual anggrek selundupan ke luar negeri	
5. Kreativitas Siswa	4
Skor Maks	20

	Jumlah Skor Maks	30
Penilaian: Skor = $\frac{B}{N} \times 100$ (rumus bila menggunakan skala 1 - 100) Keterangan: B = jumlah skor jawaban benar N = skor teoritis Nilai maksimal = $\frac{30}{30} \times 100 = 100$		
Penilaian fokus pada PPKn B = jumlah skor jawaban benar pada tiap butir soal PPKn N = skor teoritis Nilai maksimal = $\frac{17}{17} \times 100 = 100$		

LKS DAN SOAL EVALUASI

SIKLUS II

Lembar Kerja I Siklus II

Nama :

No :

Tujuan:

Menjelaskan alur cara menggambar pemandangan alam dan menggambar pemandangan alam menggunakan pensil

Langkah Kegiatan:

1. Baca buku tema halaman 16 dan 17
2. Amati *Video Pembelajaran* tentang alur menggambar menggunakan pensil
3. Lakukan pengamatan lingkungan di sekitar sekolah untuk mencari ide menciptakan sebuah gambar tentang keindahan alam (Bunga, pohon, daun, dll) menggunakan bingkai karton.
4. Gambarlah sebuah keindahan alam yang kamu buat selama 15 menit menggunakan pensil sesuai dengan alur menggambar yang sudah kamu pelajari.
5. Setelah selesai menggambar, deskripsikan gambar yang telah kalian gambar

Karyaku

Gambar di sini ya ☺

6. Jika sudah selesai, segera kumpulkan ke gurumu dan kembali ke kelas untuk melanjutkan pelajaran.

Nama :

No :

Lembar Kerja II Siklus II**Tujuan:**

1. Menjelaskan kewajiban sebagai warga sehubungan dengan pemanfaatan tumbuhan
2. Mengomunikasikan contoh tindakan untuk melestarikan tumbuhan
3. Menyelesaikan soal tentang operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan desimal

Langkah Kegiatan:

1. Lihatlah table berikut:

Ukuran	Panjang	Lebar
AO	118,9 cm	84,1 cm
A1	84,1 cm	59,4 cm
A2	59,4 cm	42,0 cm
A3	42,0 cm	29,7 cm
A4	29,7 cm	21,0 cm
A5	21,0 cm	14,8 cm

- a. Siti baru saja menyelesaikan lukisannya menggunakan kertas ukuran A4. Sekarang Siti akan membuat bingkai di pinggir lukisan tersebut. Berapa panjang bingkai yang diperlukan Siti untuk membuat bingkai?
- b. Andi mendapat tugas melukis dengan menggunakan kertas A5. Sedangkan kertas yang dimiliki Andi kertas A4. Berapa panjang kertas yang harus dipotong Andi agar bisa menjadi A4?

2. Tebel Hak dan kewajiban

b)

No.	Hak dan Kewajiban Pemanfaatan Tumbuhan
1	Menyiram bunga agar tidak layu
2	Menghirup udara yang dihasilkan tumbuhan
3	Memetik pohon yodium untuk penyembuhan luka
4	Membudidayakan bunga anggrek

Yang termasuk dalam hak terhadap pemanfaatan tumbuhan ditunjukkan nomor...dan....

Yang termasuk kewajiban pemanfaatan tumbuhan ditunjukkan nomor...dan....

SOAL EVALUASI SIKLUS II

Nama	=	_____
Sekolah	=	_____
Kelas	=	_____
No Presensi	=	_____

Nilai

A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d!

- Cara paling mudah dalam menggambar pemandangan dengan menggunakan...
 - Pensil
 - Crayon
 - Kuas
 - Bolpoin
- Kertas yang biasa digunakan untuk menggambar menggunakan pensil adalah...
 - Kertas manila
 - Kertas A4
 - kertas karton
 - kertas AO
- Salah satu contoh pemanfaatan tumbuhan adalah...
 - Mengolah sampah menjadi pupuk
 - Mengolah perca menjadi pernak-pernik
 - Memanfaatkan air secukupnya
 - Memanfaatkan kulit sapi untuk pembuatan jaket
- Contoh hak pemanfaatan tumbuhan di lingkungan sekitar yang tepat adalah...
 - memetik pohon yodium untuk penyembuhan luka
 - menebang pohon kapas untuk pembuatan kain
 - mencabut bunga untuk hiasan ruangan
 - menebang kayu untuk pembuatan rumah
- Ketika melihat bunga di sekolah layu, kewajiban yang harus kita lakukan adalah...
 - Menyiram bunga tersebut agar tidak layu
 - Memberi pupuk sebanyak-banyaknya agar cepat segar
 - Mencabutnya dan menanam yang baru
 - Membiarkannya segar dengan sendirinya
- Pemasangan poster dengan cara menempel dengan menggunakan paku pada pohon merupakan hal yang bertentangan dengan kewajiban pemanfaatan tumbuhan karena dapat merusak pohon. Hal yang sebaiknya dilakukan adalah:
 - Memasang poster di tiang listrik
 - Memasang poster di madding sekolah
 - Memasang poster di media masa (Koran, TV, facebook)
 - Memasang poster di cabang pohon

Langkah yang tepat sesuai dengan kewajiban melindungi tumbuhan ditunjukkan dengan nomor...

- 1,dan 2
- 1 dan 3
- 1 dan 4
- 1,2 dan 3

7. Berikut hak pemanfaatan tumbuhan secara bijak:
- 1) Menebang kayu untuk membuat rumah sebanyak-banyaknya
 - 2) Mengambil anggrek di hutan hingga habis
 - 3) Membudidayakan anggrek yang diambil dari hutan
 - 4) Mencari alternative pengganti pohon pinus untuk pembuatan kertas
- Hak yang sesuai dengan pemanfaatan tumbuhan secara bijak ditunjukkan nomor:
- a. 1 dan 2
 - b. 1 dan 3
 - c. 1 dan 4
 - d. 3 dan 4
8. Kewajiban pemanfaatan tumbuhan di lingkungan sekolah adalah...
- a. menyiram bunga setiap pagi
 - b. menginjak rumput sesuka hati
 - c. menebang pohon untuk perluasan jalan
 - d. menebang bunga untuk perluasan kelas
9. $3,14 + 5,9 = \dots$
- a. 9,04
 - b. 10,04
 - c. 9,03
 - d. 10,03
10. $118,9 - 84,1 =$
- a. 34,8
 - b. 35,8
 - c. 34,9
 - d. 35,9

Uraian

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1. Sebutkan langkah urut menggambar pemandangan menggunakan pensil
2. Sebutkan hak dan kewajiban siswa dalam pemanfaatan tumbuhan bunga di sekolah

Hak	Kewajiban
a.....	a.....
b.....	b.....
c.....	c.....

3. Pohon pinus di Indonesia banyak manfaatnya. Sebagai warga negara yang baik, apa kewajiban yang harus kita laksanakan agar kelestarian pinus tetap terjaga?
4. Sebutkan contoh tindakan untuk melestarikan tumbuhan di sekolah
5. Andi mendapat tugas melukis dengan menggunakan kertas A5. Sedangkan kertas yang dimiliki Andi kertas A4. Berapa panjang kertas yang harus dipotong Andi agar bisa menjadi A4?

KUNCI JAWABAN LEMBAR KERJA II SIKLUS II

No.	Jawaban
1.	<p>Diketahui: Panjang kertas: 29,7 cm Lebar kertas: 21,0 cm</p> <p>Ditanya: Berapa panjang yang diperlukan untuk membuat bingkai lukisan tersebut?</p> <p>Jawab: 2 x (panjang+lebar) Jumlahkan seluruh sisi disebut keliling (panjang + lebar + panjang + lebar) 29,7 cm + 21,0 cm + 29,7 cm + 21,0 cm= 101,4 cm</p>
2.	<p>Diketahui: Ukuran kertas A5 panjang 21,0 cm, lebar 14,8 cm</p> <p>Ukuran kertas A4 panjang 29,7 cm, lebar 21,0 cm</p> <p>Ditanya: Berapa panjang kertas yang harus dipotong Andi?</p> <p>Jawab: Ukuran kertas A4- ukuran kertas A5 29,7 cm lebar 21,0 cm- 21,0 cm, lebar 14,8 cm Panjang 8,7 cm lebar 6,2 cm</p>
3.	<p>Kewajiban terhadap pohon pinus:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Merawat pohon pinus 2. Melakukan penghematan kertas 3. Daur ulang kertas agar tidak banyak pohon pinus yang ditebang setiap tahunnya
4.	<p>Contoh tindakan yang dapat dilakukan untuk menjaga kelestarian pohon pinus sehingga alam ini tetap sejuk dan indah.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengajak teman-teman untuk menghemat penggunaan produk dari pohon pinus 2. Daur ulang kertas agar tidak banyak pohon pinus yang ditebang setiap tahunnya.

Lembar Kerja Kelompok Siklus III

Kelompok

Nama :

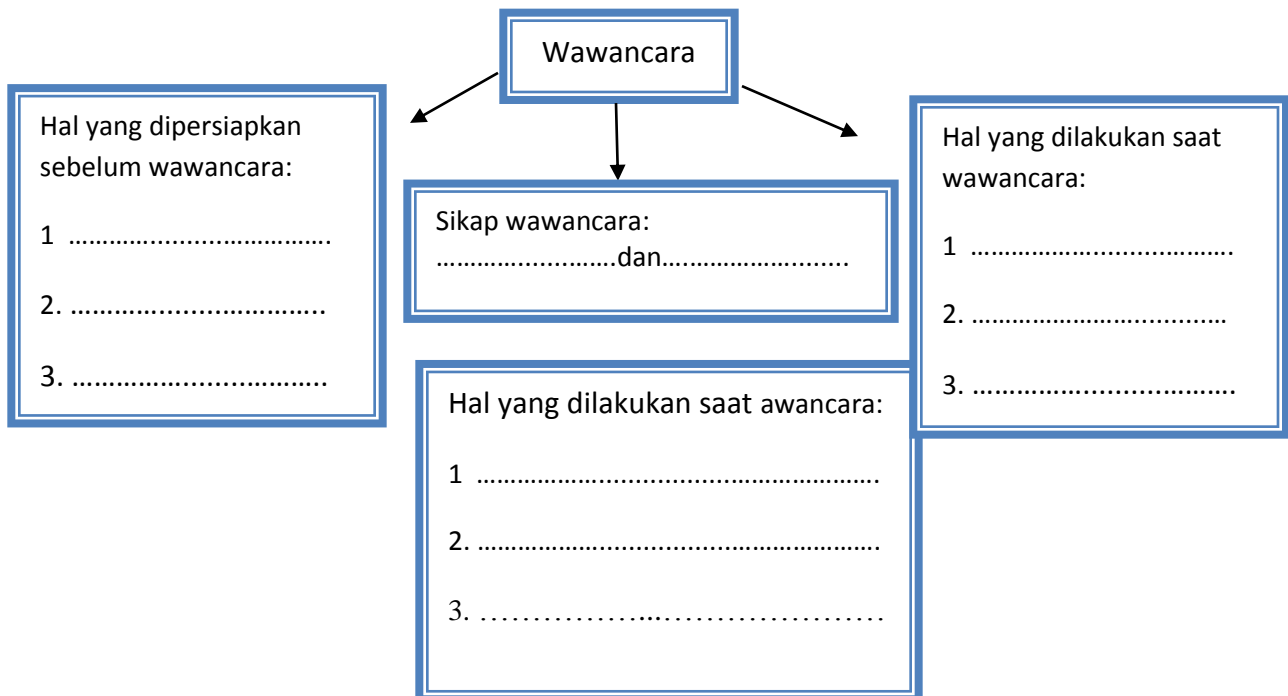
1.....
2.....
3.....

Tujuan:

1. Menemukan informasi penting dalam teks tentang sumber daya alam
2. Menyampaikan hasil wawancara secara lisan dan tulisan
3. Membuat cerita petualangan menggunakan kata-kata sendiri
4. Menjelaskan hak dan kewajiban warga terhadap lingkungan

A.Langkah Kegiatan

1. Baca sekilas seluruh pertanyaan dalam video pembelajaran
2. Amati video pembelajaran yang ditampilkan gurumu
3. Buat yel-yel semangat untuk kelompokmu untuk ditampilkan saat menampilkan hasil kelompok (membuat selama 3menit)
4. Lengkapi bagan berikut



5. Informasi penting dalam video pembelajaran keindahan Keindahan alam Raja Ampat
 - a. Mengapa raja ampat menjadi tempat wisata terbaik di dunia
 - b. Apa kewajiban kita sebagai warga Indonesia?
 - c. Bagaimana pendapatmu tentang hal tersebut?

- d. Sebutkan informasi penting yang kalian dapat dari video yang telah ditampilkan gurumu
 - e. Apa saja keindahan yang kalian amati dari video hewan bawah laut di raja ampat?
5. Tuliskan 10 kata yang mendeskripsikan keindahan
 6. Untuk saat ini raja ampat menjadi salah satu surga terindah dunia karena keindahan pantai, terumbu karang dan binatang laut. Seperti informasi yang terdapat dalam video yang ditampilkan gurumu tadi disebutkan bahwa promosi wisata raja ampat akan ditingkatkan 169% agar lebih terkenal di mancanegara dan banyak yang berkunjung di raja ampat. Melihat kenyataan tersebut bagaimana jika suatu saat nanti raja ampat menjadi kotor, tidak indah lagi dan terumbu karang serta binatang lautnya rusak dan punah? Apa yang kewajiban kita terhadap masalah tersebut?

Hak	Kewajiban
1. Menikmati keindahan raja ampat	1.
2. keindahan raja ampat ke Negara lain untuk meningkatkan devisa.	2.
3. Bangga memiliki keindahannya	3.
4.	4.
5.	5.

6. Buat cerita pengalaman tentang keindahan alam yang pernah kalian kunjungi secara individu (di lembar ceritaku)
7. Lakukan kegiatan wawancara dengan warga sekolah tentang pelaksanaan hak dan kewajiban keindahan sumber daya alam di sehubungan dengan hak dan kewajiban terhadap lingkungan dengan ketentuan sebagai berikut: (waktu 20 menit)
 Kelompok 1: wawancara kepala sekolah. Kelompok 2: wawancara guru kelas (pilih kelas sendiri), Kelompok 3: wawancara guru olahraga. Kelompok 4: wawancara karyawan kebersihan Kelompok 5: wawancara penjual makanan/ kantin Kelompok 6: wawancara guru agama
8. Buat laporan hasil wawancara

a. Narasumber	:
b. Waktu wawancara	:
c. Pertanyaan	:(minimal 5 pertanyaan)
9. d. Hasil wawancara	:

di pulau..... Indonesia, Nihiwatu di....., keindahan Canggü di..... Keindahan-keindahan alam tersebut dapat kita nikmati seperti menghirup udara segar di pantai indah tersebut, melihat jernih air laut dan terumbu karang, dan mengenalkan keindahan ke mancanegara. Semua itu termasuk..... warga Negara terhadap keindahan alam Indonesia. Kewajiban kita sebagai warga Negara tentang keindahan alamnya adalah.....

SOAL EVALUASI SIKLUS III

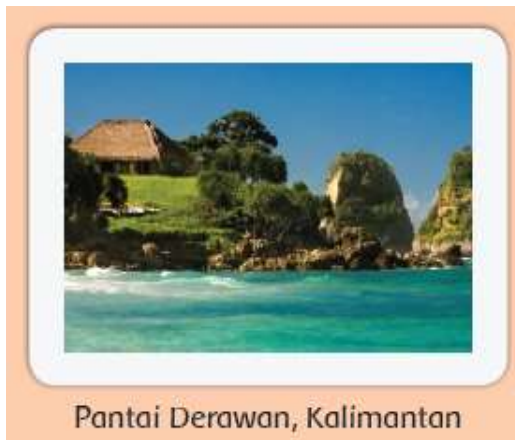
Nama	=	_____
Sekolah	=	_____
Kelas	=	_____
No Presensi	=	_____

Nilai

Uraian

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1.



Bagi penyuka wisata bahari, berkunjung ke Kawasan Konservasi Laut (KKL) Kepulauan Derawan, Kabupaten Berau, Provinsi Kalimantan Timur, patut dijadikan agenda.

Perairan di pulau ini terkenal sebagai salah satu tempat penyelaman yang terbaik di dunia. Kawasan wisata ini terkenal dengan terumbu karangnya yang sangat indah.

Pengunjung dapat menikmati keindahan terumbu karang di bawah laut karena airnya sangat bening. Tidak perlu jauh-jauh ke tengah laut, sekitar 100 meter dari bibir pantai, ikan dan terumbu karang beraneka warna sudah bisa dinikmati.

Kepulauan Derawan memiliki keragaman karang keras tertinggi nomor dua di dunia.

Lebih dari 870 jenis ikan, mulai dari kuda laut *pygmy* yang sangat kecil sampai pari manta raksasa hidup di sini. Kepulauan Derawan adalah salah satu tempat yang paling kaya dan unik. Itu alasan mengapa Pantai Pulau Derawan terpilih menjadi salah satu pantai terindah di dunia.

- a. Mengapa Pulau Derawan disebut sebagai “Surga Bawah Laut Terindah di Dunia”?
 - b. Tuliskan 5 informasi yang menurutmu paling penting dari teks di atas!
 - c. Tulis kesimpulanmu tentang teks!
2. Sebutkan 3 contoh hak untuk memanfaatkan lingkungan
 3. Apa saja kewajiban terhadap lingkungan? Berikan 3 contoh
 4. Sebutkan 3 contoh kewajiban terhadap lingkungan di lingkungan sekolah?
 5. Sebutkan kewajiban terhadap lingkungan di masyarakat sekitar kita!

KUNCI JAWABAN SOAL EVALUASI SIKLUS III

No.	Jawaban	Skor
1.	a. Karena terumbu karangnya yang sangat indah dan air lautnya yang bening. b. Informasi penting dari teks: 1) Kepulauan Derawan adalah salah satu tempat yang paling kaya dan unik. 2) Tempat selam yang indah karena air laut yang jernih 3) Kepulauan Derawan memiliki keragaman karang keras tertinggi nomor dua di dunia. 4) Lebih dari 870 jenis ikan, mulai dari kuda laut <i>pygmy</i> yang sangat kecil sampai pari manta raksasa hidup di sana 5) Sekitar 100 meter dari bibir pantai, ikan dan terumbu karang beraneka warna sudah bisa dinikmati c. Kesimpulan tentang teks masih banyak kekayaan alam Indonesia yang perlu dijaga dan dirawat seperti Kepulauan Derawan, salah satu tempat yang paling kaya dan unik	1 1 1 1 1 1
	Jumlah Skor	7
2.	3 Hak memanfaatkan lingkungan: 1) Mengagumi keindahan 2) Memanfaatkan sumber daya alam dengan baik 3) Menjadikan wahana rekreasi dan edukasi	3
3.	Kewajiban terhadap lingkungan: 1) Menjaga kelestarian 2) Memanfaatkan sebaik-baiknya 3) Menghemat sumber daya	3
4.	3 contoh kewajiban terhadap lingkungan di lingkungan sekolah: 1) Membuang sampah pada tempatnya 2) Menyapu ruang kelas 3) Menyiram bunga	3
5.	Kewajiban terhadap lingkungan di masyarakat sekitar kita: 1) Menjaga kebersihan lingkungan sekitar rumah 2) Tidak merusak alam 3) Tidak merusak tanaman dan tumbuhan	3
	Jumlah Skor	12
	Jumlah Skor Maks	19
	Penilaian: Skor = $\frac{B}{N} \times 100$ (rumus bila menggunakan skala 1 - 100) Keterangan: B = jumlah skor jawaban benar N = skor teoritis Nilai maksimal = $\frac{19}{19} \times 100 = 100$	
	Penilaian fokus pada PPKn B = jumlah skor jawaban benar pada tiap butir soal PPKn N = skor teoritis	

$$\text{Nilai maksimal} = \frac{19}{19} \times 100 = 100$$

LAMPIRAN 17

HASIL PENGAMATAN KETERAMPILAN GURU Siklus I

Nama Guru : Yunia Tiara Riski
 Nama SD : SDN Ngaliyan 03
 Kelas/Semester : IV
 Hari/Tanggal : 6 Januari 2015
 Petunjuk :

4. Bacalah dengan cermat deskriptor untuk semua keterampilan guru
5. Amatilah keterampilan guru, kemudian berilah penilaian keterampilan guru dengan memberikan tanda check (✓) pada kolom tampak untuk deskriptor yang terlaksana!
6. Tulis jumlah skor yang diperoleh, dengan kriteria sebagai berikut:
 - e. Skor 1 jika 1 deskriptor tampak pada indikator yang terlaksana
 - f. Skor 2 jika 2 deskriptor tampak pada indikator yang terlaksana
 - g. Skor 3 jika 3 deskriptor tampak pada indikator yang terlaksana
 - h. Skor 4 jika 4 deskriptor tampak pada indikator yang terlaksana

No	Indikator	Deskriptor	Tampak	Jumlah Skor
1.	Guru memberikan permasalahan	e. Menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	3
		f. Menyampaikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan	✓	
		g. Mengajukan pertanyaan secara singkat berkaitan dengan materi	✓	
		h. Memberikan kesempatan berfikir siswa sebelum menjawab	-	
2.	Guru mengkondisikan siswa untuk berkelompok	a. Membagi kelas menjadi beberapa kelompok secara heterogen	-	2
		b. Mengarahkan siswa untuk berdiskusi	✓	
		c. Mengkondisikan siswa dalam kelompok supaya tertib	-	
		d. Menjelaskan tugas yang diberikan kepada siswa melalui media <i>audio visual</i> atau penjelasan langsung	✓	
3.	Guru membimbing siswa berdiskusi untuk menyelesaikan masalah	e. Memberi kesempatan siswa untuk bertanya tentang tugas yang belum dipahami	-	2
		f. Memberikan penjelasan kepada kelompok yang belum memahami tugas yang diberikan	✓	
		g. Memotivasi siswa untuk bekerjasama dengan kelompoknya	-	
		h. Berkeliling membimbing kelompok	✓	

4	Guru membimbing siswa mempresentasikan hasil	e. Memotivasi siswa berani mengutarakan pendapat	✓	2
		f. Memusatkan perhatian siswa pada presentasi	-	
		g. Memberi kesempatan kelompok lain untuk menanggapi	✓	
		h. Mengkoreksi hasil diskusi kelompok yang telah disampaikan dan memberi penghargaan kelompok yang aktif	-	
5.	Guru merefleksi kegiatan pelajaran	e. Memberi kesempatan siswa untuk melakukan perenungan	-	3
		f. Menyimpulkan materi yang telah dipelajari	✓	
		g. Memberikan evaluasi dengan soal-soal tertulis secara individu	✓	
		h. Memotivasi siswa untuk lebih giat dipertemuan selanjutnya dan menutup pelajaran	✓	
Jumlah Skor diperoleh				12
Kriteria				Cukup

$$\text{Rerata Skor} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimum}} = \frac{12}{5} = 2,4$$

Jumlah Skor	Rerata Skor	Kriteria
≥5 s/d 8,5	$1,00 \leq \text{skor} \leq 1,75$	Kurang (K)
≥8,75 s/d 12,5	$1,75 \leq \text{skor} < 2,5$	Cukup (C)
≥12,75 s/d 16,5	$2,5 \leq \text{skor} < 3,25$	Baik (B)
≥16,75 s/d 20	$3,25 \leq \text{skor} \leq 4$	Sangat Baik (SB)

(sumber Widoyoko 2013: 112)

Semarang, 6 Januari 2015
Observer



Susilowati,SPd

NIP.197502041999032002

HASIL PENGAMATAN KETERAMPILAN GURU Siklus II

Nama Guru : Yunia Tiara Riski
 Nama SD : SDN Ngaliyan 03
 Kelas/Semester : IV
 Hari/Tanggal : Rabu, 7 Januari 2015
 Petunjuk :

1. Bacalah dengan cermat deskriptor untuk semua keterampilan guru
2. Amatilah keterampilan guru, kemudian berilah penilaian keterampilan guru dengan memberikan tanda check (✓) pada kolom tampak untuk deskriptor yang terlaksana!
3. Tulis jumlah skor yang diperoleh, dengan kriteria sebagai berikut:
 - a. Skor 1 jika 1 deskriptor tampak pada indikator yang terlaksana
 - b. Skor 2 jika 2 deskriptor tampak pada indikator yang terlaksana
 - c. Skor 3 jika 3 deskriptor tampak pada indikator yang terlaksana
 - d. Skor 4 jika 4 deskriptor tampak pada indikator yang terlaksana

No	Indikator	Deskriptor	Tampak	Jumlah Skor
1.	Guru memberikan permasalahan	a. Menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	4
		b. Menyampaikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan	✓	
		c. Mengajukan pertanyaan secara singkat berkaitan dengan materi	✓	
		d. Memberikan kesempatan berfikir siswa sebelum menjawab	✓	
2.	Guru mengkondisikan siswa untuk berkelompok	a. Membagi kelas menjadi beberapa kelompok secara heterogen	✓	3
		b. Mengarahkan siswa untuk berdiskusi	✓	
		c. Mengkondisikan siswa dalam kelompok supaya tertib	-	
		d. Menjelaskan tugas yang diberikan kepada siswa melalui media <i>audio visual</i> atau penjelasan langsung	✓	
3.	Guru membimbing siswa berdiskusi untuk menyelesaikan masalah	a. Memberi kesempatan siswa untuk bertanya tentang tugas yang belum dipahami	-	3
		b. Memberikan penjelasan kepada kelompok yang belum memahami tugas yang diberikan	✓	
		c. Memotivasi siswa untuk bekerjasama dengan kelompoknya	✓	
		d. Berkeliling membimbing kelompok	✓	
4	Guru membimbing	a. Memotivasi siswa berani mengutarakan pendapat	✓	3

	siswa mempresentasikan hasil	b. Memusatkan perhatian siswa pada presentasi	✓	
		c. Memberi kesempatan kelompok lain untuk menanggapi	✓	
		d. Mengkoreksi hasil diskusi kelompok yang telah disampaikan dan memberi penghargaan kelompok yang aktif	✓	
5.	Guru merefleksikan kegiatan pelajaran	a. Memberi kesempatan siswa untuk melakukan perenungan	-	3
		b. Menyimpulkan materi yang telah dipelajari	✓	
		c. Memberikan evaluasi dengan soal-soal tertulis secara individu	✓	
		d. Memotivasi siswa untuk lebih giat dipertemuan selanjutnya dan menutup pelajaran	✓	
Jumlah Skor diperoleh				16
Kriteria				Baik

$$\text{Rerata Skor} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah indikator}} = \frac{16}{5,4} = 3,2$$

Jumlah Skor	Rerata Skor	Kriteria
≥5 s/d 8,5	$1,00 \leq \text{skor} \leq 1,75$	Kurang (K)
≥8,75 s/d 12,5	$1,75 \leq \text{skor} < 2,5$	Cukup (C)
≥12,75 s/d 16,5	$2,5 \leq \text{skor} < 3,25$	Baik (B)
≥16,75 s/d 20	$3,25 \leq \text{skor} \leq 4$	Sangat Baik (SB)

Semarang, 7 Januari 2015
Observer



Susilowati,SPd

NIP.197502041999032002

HASIL PENGAMATAN KETERAMPILAN GURU Siklus III

Nama Guru : Yunia Tiara Riski
 Nama SD : SDN Ngaliyan 03
 Kelas/Semester : IV
 Hari/Tanggal : Jum'at, 9 Januari 2015
 Petunjuk :

1. Bacalah dengan cermat deskriptor untuk semua keterampilan guru
2. Amatilah keterampilan guru, kemudian berilah penilaian keterampilan guru dengan memberikan tanda check (✓) pada kolom tampak untuk deskriptor yang terlaksana!
3. Tulis jumlah skor yang diperoleh, dengan kriteria sebagai berikut:
 - a. Skor 1 jika 1 deskriptor tampak pada indikator yang terlaksana
 - b. Skor 2 jika 2 deskriptor tampak pada indikator yang terlaksana
 - c. Skor 3 jika 3 deskriptor tampak pada indikator yang terlaksana
 - d. Skor 4 jika 4 deskriptor tampak pada indikator yang terlaksana

No	Indikator	Deskriptor	Tampak	Jumlah Skor
1.	Guru memberikan permasalahan	a. Menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	4
		b. Menyampaikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan	✓	
		c. Mengajukan pertanyaan secara singkat berkaitan dengan materi	✓	
		d. Memberikan kesempatan berfikir siswa sebelum menjawab	✓	
2.	Guru mengkondisikan siswa untuk berkelompok	a. Membagi kelas menjadi beberapa kelompok secara heterogen	✓	4
		b. Mengarahkan siswa untuk berdiskusi	✓	
		c. Mengkondisikan siswa dalam kelompok supaya tertib	✓	
		d. Menjelaskan tugas yang diberikan kepada siswa melalui media <i>audio visual</i> atau penjelasan langsung	✓	
3.	Guru membimbing siswa berdiskusi untuk menyelesaikan masalah	a. Memberi kesempatan siswa untuk bertanya tentang tugas yang belum dipahami	-	3
		b. Memberikan penjelasan kepada kelompok yang belum memahami tugas yang diberikan	✓	
		c. Memotivasi siswa untuk bekerjasama dengan kelompoknya	✓	
		d. Berkeliling membimbing kelompok	✓	
4	Guru membimbing siswa	a. Memotivasi siswa berani mengutarakan pendapat	✓	4
		b. Memusatkan perhatian siswa pada presentasi	✓	

	mempresentasikan hasil	c. Memberi kesempatan kelompok lain untuk menanggapi	✓	
		d. Mengkoreksi hasil diskusi kelompok yang telah disampaikan dan memberi penghargaan kelompok yang aktif	✓	
5.	Guru merefleksikan kegiatan pelajaran	a. Memberi kesempatan siswa untuk melakukan perenungan	-	3
		b. Menyimpulkan materi yang telah dipelajari	✓	
		c. Memberikan evaluasi dengan soal-soal tertulis secara individu	✓	
		d. Memotivasi siswa untuk lebih giat dipertemuan selanjutnya dan menutup pelajaran	✓	
Jumlah Skor diperoleh				19
Kriteria				Sangat Baik

$$\text{Rerata Skor} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah indikator}} = \frac{19}{5,4} = 3,8$$

Jumlah Skor	Rerata Skor	Kriteria
≥5 s/d 8,5	$1,00 \leq \text{skor} \leq 1,75$	Kurang (K)
≥8,75 s/d 12,5	$1,75 \leq \text{skor} < 2,5$	Cukup (C)
≥12,75 s/d 16,5	$2,5 \leq \text{skor} < 3,25$	Baik (B)
≥16,75 s/d 20	$3,25 \leq \text{skor} \leq 4$	Sangat Baik (SB)

Semarang, 09 Januari 2015
Observer



Susilowati,SPd

NIP.197502041999032002

LAMPIRAN 18

**REKAPITULASI PENGAMATAN KETERAMPILAN GURU
(SIKLUS I, II DAN III)**

No.	Indikator Keterampilan Guru yang diamati	Siklus 1	Siklus II	Siklus III
1.	Guru memberi orientasi permasalahan kepada siswa	3	4	4
2.	Guru mengorganisasikan siswa untuk meneliti	2	3	4
3.	Guru membimbing siswa berdiskusi untuk menyelesaikan masalah	2	3	3
4.	Guru membimbing siswa mempresentasikan Hasil	2	3	4
5.	Guru merefleksi kegiatan pelajaran	3	3	4
Jumlah skor diperoleh		12	16	19
Rerata Skor		2,4	3,2	3,8
Kriteria		Cukup	Baik	Baik Sekali

Jumlah Skor	Rerata Skor	Kriteria
≥ 5 s/d 8,5	$1,00 \leq \text{skor} \leq 1,75$	Kurang (K)
$\geq 8,75$ s/d 12,5	$1,75 \leq \text{skor} < 2,5$	Cukup (C)
$\geq 12,75$ s/d 16,5	$2,5 \leq \text{skor} < 3,25$	Baik (B)
$\geq 16,75$ s/d 20	$3,25 \leq \text{skor} \leq 4$	Sangat Baik (SB)

Observer


Susilowati,SPd

NIP.197502041999032002

Semarang, 17 Januari 2015

Peneliti,


Yunia Tiara Riski

NIM. 1401411010

LAMPIRAN 19

HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS I

No.	Nama	Indikator					Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	
1.	TWK	3	2	3	2	2	12
2.	IAP	3	2	3	3	2	13
3.	NFA	3	2	3	2	2	12
4.	AAS	3	2	3	3	3	14
5.	AZJP	3	3	3	2	3	14
6.	AA	3	2	3	2	2	12
7.	AA	3	2	3	2	3	13
8.	AGPA	3	2	3	3	3	14
9.	ASA	3	3	4	3	3	16
10.	BH	3	3	3	2	3	14
11.	CAF	3	3	4	3	3	16
12.	DJA	3	2	3	2	3	13
13.	FAR	3	2	3	2	3	13
14.	HKS	3	2	3	3	3	14
15.	HAH	3	2	3	2	2	12
16.	HNP	3	2	3	2	2	12
17.	IWP	-	-	-	-	-	-
18.	JEM	3	2	3	2	2	12
19.	MRM	3	2	3	2	2	12
20.	MIM	3	2	3	2	2	12
21.	MZA	3	2	3	2	2	12
22.	NDR	3	2	3	3	3	14
23.	NNS	3	3	3	2	3	14
24.	RRP	3	2	3	2	3	13
25.	RNA	3	3	3	2	2	13
26.	RDY	3	2	3	2	2	12
27.	SW	3	2	3	2	2	12
28.	SRA	3	3	3	2	2	13
29.	SAP	3	2	3	2	3	13
30.	VPP	3	2	4	2	2	13
31.	MDJ	3	2	3	2	2	12
32.	DAK	3	2	3	2	2	12
Rerata skor		3	2,2	3,1	2,2	2,4	2,5
Kriteria							Cukup

Observer

Semarang, 17 Januari 2015
Peneliti,



Susilowati, SPd
NIP.197502041999032002



Yulia Tiara Riski
NIM. 1401411010

HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS II

No.	Nama	Indikator					Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	
1.	TWK	3	3	3	2	3	14
2.	IAP	3	3	3	3	3	15
3.	NFA	3	3	3	3	3	15
4.	AAS	3	3	4	3	4	17
5.	AZJP	3	3	3	2	3	14
6.	AA	3	2	3	2	3	13
7.	AA	3	3	3	3	4	16
8.	AGPA	4	3	4	3	4	18
9.	ASA	4	3	4	4	4	19
10.	BH	3	3	4	4	4	18
11.	CAF	3	3	4	4	4	18
12.	DJA	3	2	4	2	3	14
13.	FAR	3	3	3	2	4	15
14.	HKS	4	2	4	3	4	17
15.	HAH	3	3	3	3	4	16
16.	HNP	3	3	4	3	3	16
17.	IWP	-	-	-	-	-	-
18.	JEM	3	3	3	2	4	15
19.	MRM	3	3	3	2	3	14
20.	MIM	4	3	4	3	4	18
21.	MZA	3	3	4	3	3	16
22.	NDR	3	2	3	3	3	14
23.	NNS	3	3	3	3	3	15
24.	RRP	4	3	3	3	3	16
25.	RNA	3	3	4	3	3	16
26.	RDY	3	3	4	3	4	17
27.	SW	3	3	3	3	3	15
28.	SRA	4	3	3	2	4	16
29.	SAP	3	2	4	2	4	15
30.	VPP	4	3	4	3	4	18
31.	MDJ	3	3	3	3	3	15
32.	DAK	3	3	3	3	3	15
Rerata skor		3,2	2,8	3,4	2,8	3,4	3,16
Kriteria							Baik

Observer

Semarang, 17 Januari 2015
Peneliti,



Susilowati, SPd
NIP.197502041999032002



Yulia Tiara Riski
NIM. 1401411010

HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS III

No.	Nama	Indikator					Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	
1.	TWK	3	3	3	3	3	15
2.	IAP	3	3	3	3	3	15
3.	NFA	3	3	3	3	3	15
4.	AAS	3	3	4	3	4	17
5.	AZJP	3	3	3	4	3	16
6.	AA	3	3	3	4	3	16
7.	AA	3	3	3	3	4	16
8.	AGPA	4	3	4	3	4	18
9.	ASA	4	3	4	4	4	19
10.	BH	4	3	4	4	4	19
11.	CAF	4	3	4	4	4	19
12.	DJA	4	2	4	4	3	15
13.	FAR	3	3	3	4	4	17
14.	HKS	4	2	4	3	4	17
15.	HAH	4	3	3	3	4	17
16.	HNP	4	3	4	3	3	17
17.	IWP	-	-	-	-	-	-
18.	JEM	4	3	3	4	4	18
19.	MRM	3	3	3	4	3	16
20.	MIM	4	3	4	3	4	18
21.	MZA	4	3	4	4	3	18
22.	NDR	4	2	3	3	3	15
23.	NNS	3	3	3	4	3	16
24.	RRP	4	2	4	4	3	17
25.	RNA	3	3	4	3	3	16
26.	RDY	4	3	4	3	4	18
27.	SW	3	3	3	3	3	15
28.	SRA	4	3	3	4	4	18
29.	SAP	3	2	4	4	4	17
30.	VPP	4	3	4	4	4	19
31.	MDJ	3	3	4	3	3	16
32.	DAK	3	3	4	3	3	16
Rata-rata skor		3,5	2,9	3,5	3,4	3,5	3,4
Kriteria							Sangat Baik

Observer

Semarang, 17 Januari 2015
Peneliti,





Susilowati,SPd
NIP.197502041999032002

Yunia Tiara Riski
NIM. 1401411010

REKAPITULASI HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

SIKLUS I, II, DAN III

No.	Indikator Aktivitas Siswa yang diamati	Siklus 1	Siklus II	Siklus III
1.	Siswa memperhatikan permasalahan yang diberikan	3	3,2	3,5
2.	Siswa memiliki kesiapan belajar dengan kelompok	2,2	2,8	2,9
3.	Siswa memecahkan masalah yang diberikan	3	3,4	3,5
4.	Siswa mempresentasikan hasil	2,2	2,8	3,4
5.	Siswa melakukan kegiatan refleksi	2,4	3,4	3,5
Jumlah skor diperoleh		12,8	15,8	16,87
Rerata Skor		2,5	3,16	3,4
Kriteria		Cukup (C)	Baik (B)	Sangat Baik (SB)

Jumlah Skor	Rerata Skor	Kriteria
≥ 5 s/d 8,5	$1,00 \leq \text{skor} \leq 1,75$	Kurang (K)
$\geq 8,75$ s/d 12,5	$1,75 \leq \text{skor} < 2,5$	Cukup (C)
$\geq 12,75$ s/d 16,5	$2,5 \leq \text{skor} < 3,25$	Baik (B)
$\geq 16,75$ s/d 20	$3,25 \leq \text{skor} \leq 4$	Sangat Baik (SB)

Observer



Susilowati,SPd
NIP.197502041999032002

Semarang, 17 Januari 2015
Peneliti,



Yunia Tiara Riski
NIM. 1401411010

LAMPIRAN 21

REKAPITULASI HASIL BELAJAR SISWA
MUATAN PELAJARAN PPKn
KELAS IV SDN NGALIYAN 03 SEMARANG

No.	Nama	Hasil Belajar Ranah Pengetahuan					
		Siklus I	Ket.	Siklus II	Ket.	Siklus III	Ket.
1	TWK	82	T	85	T	95	T
2	IAP	62	TT	75	TT	90	T
3	NFA	53	TT	80	T	80	T
4	AAS	85	T	100	T	100	T
5	AZJP	83	T	85	T	90	T
6	AA	60	TT	65	TT	72	TT
7	AA	80	T	85	T	98	T
8	AGPA	82	T	95	T	98	T
9	ASA	60	TT	85	T	90	T
10	BH	81	T	85	T	95	T
11	CAF	78	T	78	T	90	T
12	DJA	56	TT	65	TT	85	T
13	FAR	78	T	78	T	83	T
14	HKS	60	TT	80	T	85	T
15	HAH	80	T	88	T	100	T
16	HNP	80	T	85	T	95	T
17	IWP	-	-	-	-	-	-
18	JEM	53	TT	65	TT	72	TT
19	MRM	78	T	85	T	88	T
20	MIM	56	TT	65	TT	68	TT
21	MZA	85	T	95	T	95	T
22	NDR	85	T	93	T	100	T
23	NNS	81	T	85	T	95	T
24	RRP	80	T	76	T	88	T
25	RNA	85	T	100	T	95	T
26	RDY	53	TT	65	TT	72	TT
27	SW	56	TT	78	T	85	T
28	SRA	80	T	95	T	95	T

29	SAP	80	T	78	T	83	T
30	VPP	90	T	100	T	100	T
31	MDJ	78	T	88	T	95	T
32	DAK	53	TT	65	TT	88	T
Nilai Rata-rata		70.40		79.59		86.40	
Nilai Terendah		53		65		68	
Nilai Tertinggi		90		100		100	
Presentase ketuntasan klasikal		66%		79%		87%	
Presentase ketidaketuntasan klasikal		34%		21%		13%	
Kriteria rata-rata		Cukup (C)		Baik (B)		Sangat Baik (SB)	


Observer



Susilowati, SPd

NIP.197502041999032002

Semarang, 17 Januari 2015
Peneliti,



Yunia Tiara Riski

NIM. 1401411010

REKAPITULASI RENTANG NILAI HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS I, II, III

Rentang Nilai Siklus I

Rentang Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa	Keterangan
86-100	Sangat Baik (SB)	1 siswa	Tuntas (T)
76-85	Baik (B)	19 siswa	Tuntas (T)
63-75	Cukup (C)	-	-
0-62	Kurang (K)	11 siswa	Tidak Tuntas (TT)

Rentang Nilai Siklus II

Rentang Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa	Keterangan
86-100	Sangat Baik (SB)	9 siswa	Tuntas (T)
76-85	Baik (B)	15 siswa	Tuntas (T)
63-75	Cukup (C)	7 siswa	Tidak Tuntas (TT)
0-62	Kurang (K)	-	Tidak Tuntas (TT)

Rentang Nilai Siklus III

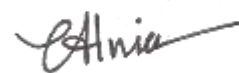
Rentang Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa	Keterangan
86-100	Sangat Baik (SB)	21 siswa	Tuntas (T)
76-85	Baik (B)	6 siswa	Tuntas (T)
63-75	Cukup (C)	4 siswa	Tidak Tuntas (TT)
0-62	Kurang (K)	-	-

Observer



Susilowati, SPd

NIP.197502041999032002

Semarang, 17 Januari 2015
Peneliti,


Yunia Tiara Riski

NIM. 1401411010

LAMPIRAN 23

HASIL BELAJAR KOMPETENSI KETERAMPILAN SISWA SIKLUS I

No.	Nama	Indikator				Jumlah Skor	Konversi 1-4	Kriteria
		1	2	3	4			
1.	TWK	3	2	2	3	10	2,5	Cukup (C)
2.	IAP	3	3	3	3	12	3	Baik (B)
3.	NFA	3	2	3	2	10	2,5	Cukup (C)
4.	AAS	3	2	3	3	11	2,75	Baik (B)
5.	AZJP	3	3	2	2	10	2,5	Cukup (C)
6.	AA	3	2	3	2	10	2,5	Cukup (C)
7.	AA	3	2	2	2	9	2,25	Cukup (C)
8.	AGPA	3	4	2	3	12	3	Baik (B)
9.	ASA	4	3	3	4	14	3,5	Baik (B)
10.	BH	3	3	3	3	12	3	Baik (B)
11.	CAF	4	2	3	3	12	3	Baik (B)
12.	DJA	3	2	2	3	10	2,5	Cukup (C)
13.	FAR	3	2	3	2	10	2,5	Cukup (C)
14.	HKS	3	2	3	3	11	2,75	Baik (B)
15.	HAH	3	2	3	3	11	2,75	Baik (B)
16.	HNP	3	3	2	3	11	2,75	Baik (B)
17.	IWP	-	-	-	-		-	-
18.	JEM	2	2	3	2	9	2,25	Cukup (C)
19.	MRM	3	3	3	3	12	3	Baik (B)
20.	MIM	2	3	2	3	10	2,5	Cukup (C)
21.	MZA	3	2	3	2	10	2,5	Cukup (C)
22.	NDR	3	2	3	3	11	2,75	Baik (B)
23.	NNS	2	3	2	2	9	2,25	Cukup (C)
24.	RRP	3	3	3	2	11	2,75	Baik (B)
25.	RNA	3	3	3	2	11	2,75	Baik (B)
26.	RDY	2	3	3	3	11	2,75	Baik (B)
27.	SW	3	2	3	3	11	2,75	Cukup (C)
28.	SRA	3	3	3	3	12	3	Baik (B)
29.	SAP	3	3	3	2	11	2,75	Baik (B)
30.	VPP	3	3	2	2	10	2,5	Cukup (C)
31.	MDJ	2	3	2	3	10	2,5	Cukup (C)
32.	DAK	3	2	2	2	9	2,25	Cukup (C)
Jumlah skor		93	79	82	81	346	Kriteria	
Capaian Optimum		2,9	2,5	2,6	2,3	2,16	Cukup (C)	

Jumlah Skor	Rerata Skor	Kriteria
≥ 4 s/d 6	$1,00 \leq \text{skor} \leq 1,75$	Kurang (K)
≥ 7 s/d 9	$1,75 \leq \text{skor} < 2,5$	Cukup (C)
≥ 10 s/d 12	$2,5 \leq \text{skor} < 3,25$	Baik (B)
≥ 13 s/d 16	$3,25 \leq \text{skor} \leq 4$	Sangat Baik (SB)

Observer



Susilowati,SPd

NIP.197502041999032002

Semarang, 17 Januari 2015

Peneliti,



Yunia Tiara Riski

NIM. 1401411010

HASIL BELAJAR KOMPETENSI KETERAMPILAN SISWA SIKLUS II

No.	Nama	Indikator				Jumlah Skor	Konversi 1-4	Kriteria
		1	2	3	4			
1.	TWK	3	2	2	3	10	2,5	Baik (B)
2.	IAP	3	3	3	3	12	3	Baik (B)
3.	NFA	3	2	3	2	10	2,5	Baik (B)
4.	AAS	3	2	3	3	11	2,75	Baik (B)
5.	AZJP	3	3	2	2	10	2,5	Baik (B)
6.	AA	3	2	3	2	10	2,5	Baik (B)
7.	AA	3	3	2	3	11	2,75	Baik (B)
8.	AGPA	3	4	2	3	12	3	Baik (B)
9.	ASA	4	3	3	4	14	3,5	Sangat Baik (SB)
10.	BH	3	3	3	3	12	3	Baik (B)
11.	CAF	4	2	3	3	12	3	Baik (B)
12.	DJA	3	2	2	3	10	2,5	Baik (B)
13.	FAR	3	2	3	2	10	2,5	Baik (B)
14.	HKS	3	2	3	3	11	2,75	Baik (B)
15.	HAH	3	2	3	3	11	2,75	Baik (B)
16.	HNP	3	3	2	3	11	2,75	Baik (B)
17.	IWP	-	-	-	-		-	-
18.	JEM	3	2	3	2	10	2,5	Baik (B)
19.	MRM	3	3	3	3	12	3	Baik (B)
20.	MIM	3	3	2	3	11	2,75	Baik (B)
21.	MZA	3	2	3	2	10	2,5	Baik (B)
22.	NDR	3	2	3	3	11	2,75	Baik (B)
23.	NNS	3	3	2	2	10	2,5	Baik (B)
24.	RRP	3	3	3	2	11	2,75	Baik (B)
25.	RNA	3	3	3	2	11	2,75	Baik (B)
26.	RDY	3	3	3	3	12	3	Baik (B)
27.	SW	3	2	3	3	11	2,75	Baik (B)
28.	SRA	3	3	3	3	12	3	Baik (B)
29.	SAP	3	3	3	2	11	2,75	Baik (B)
30.	VPP	3	3	2	2	10	2,5	Baik (B)
31.	MDJ	3	3	2	3	11	2,5	Baik (B)
32.	DAK	3	2	2	2	9	2,25	Cukup (C)
Jumlah skor		95	80	82	82	339	Kriteria	
Capaian Optimun		3,1	2,6	2,65	2,63	2,74	Baik (B)	

Jumlah Skor	Rerata Skor	Kriteria
>4 s/d 6	$1,00 \leq \text{skor} \leq 1,75$	Kurang (K)
≥ 7 s/d 9	$1,75 \leq \text{skor} < 2,5$	Cukup (C)
≥ 10 s/d 13	$2,5 \leq \text{skor} < 3,25$	Baik (B)
≥ 13 s/d 16	$3,25 \leq \text{skor} \leq 4$	Sangat Baik (SB)

Observer




Susilowati,SPd

NIP.197502041999032002

Semarang, 17 Januari 2015

Peneliti,



Yunia Tiara Riski

NIM. 1401411010

HASIL BELAJAR KOMPETENSI KETERAMPILAN SISWA SIKLUS III

No.	Nama	Indikator				Jumlah Skor	Konversi 1-4	Kriteria
		1	2	3	4			
1.	TWK	4	4	3	4	15	3,75	Sangat Baik (SB)
2.	IAP	4	4	3	3	14	3,5	Sangat Baik (SB)
3.	NFA	4	4	4	3	15	3,75	Sangat Baik (SB)
4.	AAS	4	4	4	3	15	3,75	Sangat Baik (SB)
5.	AZJP	4	4	4	3	15	3,75	Sangat Baik (SB)
6.	AA	4	4	4	3	15	3,75	Sangat Baik (SB)
7.	AA	4	4	4	3	15	3,75	Sangat Baik (SB)
8.	AGPA	4	4	4	3	15	3,75	Sangat Baik (SB)
9.	ASA	4	4	4	4	16	4	Sangat Baik (SB)
10.	BH	4	4	3	4	15	3,75	Sangat Baik (SB)
11.	CAF	4	4	4	4	16	4	Sangat Baik (SB)
12.	DJA	4	3	4	4	15	3,75	Sangat Baik (SB)
13.	FAR	4	3	4	4	15	3,75	Sangat Baik (SB)
14.	HKS	4	4	4	4	16	4	Sangat Baik (SB)
15.	HAH	4	4	4	3	15	3,75	Sangat Baik (SB)
16.	HNP	4	4	3	4	15	3,75	Sangat Baik (SB)
17.	IWP	-	-	-	-	-	-	-
18.	JEM	4	3	4	4	15	3,75	Sangat Baik (SB)
19.	MRM	4	3	4	3	14	3,5	Sangat Baik (SB)
20.	MIM	4	3	4	4	15	3,75	Sangat Baik (SB)
21.	MZA	4	4	4	3	15	3,75	Sangat Baik (SB)
22.	NDR	4	3	4	3	14	3,5	Sangat Baik (SB)
23.	NNS	4	4	4	4	16	4	Sangat Baik (SB)
24.	RRP	4	4	3	4	15	3,75	Sangat Baik (SB)
25.	RNA	3	3	4	3	13	3,25	Baik (B)
26.	RDY	4	4	4	4	16	4	Sangat Baik (SB)
27.	SW	4	4	3	4	15	3,75	Sangat Baik (SB)
28.	SRA	4	4	4	4	16	4	Sangat Baik (SB)
29.	SAP	4	3	4	3	14	3,5	Sangat Baik (SB)
30.	VPP	4	4	4	4	16	4	Sangat Baik (SB)
31.	MDJ	4	3	4	4	15	3,75	Sangat Baik (SB)
32.	DAK	4	4	4	4	16	3,5	Sangat Baik (SB)
Jumlah skor		123	115	118	111	467	Kriteria	
Capaian Optimun		3,96	3,7	3,8	3,6	3,76	Sangat Baik (SB)	

Jumlah Skor	Rerata Skor	Kriteria
>4 s/d 6	$1,00 \leq \text{skor} \leq 1,75$	Kurang (K)
≥ 7 s/d 9	$1,75 \leq \text{skor} < 2,5$	Cukup (C)
≥ 10 s/d 13	$2,5 \leq \text{skor} < 3,25$	Baik (B)
≥ 13 s/d 16	$3,25 \leq \text{skor} \leq 4$	Sangat Baik (SB)

Observer



Susilowati,SPd

NIP.197502041999032002

Semarang, 17 Januari 2015

Peneliti,



Yunia Tiara Riski

NIM. 1401411010

**REKAPITULASI HASIL OBSERVASI KETERAMPILAN SISWA
SIKLUS I, II DAN III**

No.	Indikator Keterampilan Siswa yang diamati	Siklus 1	Siklus II	Siklus III
1.	Pengetahuan siswa tentang topik yang didiskusikan (hak kewajiban pemanfaatan sumberdaya alam)	2,9	3,1	3,96
2.	Keterampilan siswa dalam mengemukakan pendapat dan berdiskusi	2,5	2,6	3,7
3.	Sikap bekerjasama dalam berdiskusi	2,6	2,65	3,8
4.	Menghargai pendapat oranglain	2,3	2,63	3,6
Rerata skor diperoleh		2,16	2,74	3,76
Kriteria		Cukup (C)	Baik (B)	Sangat Baik (SB)

Jumlah Skor	Rerata Skor	Kriteria
≥4 s/d 6	$1,00 \leq \text{skor} \leq 1,75$	Kurang (K)
≥7 s/d 9	$1,75 \leq \text{skor} < 2,5$	Cukup (C)
≥10 s/d 12	$2,5 \leq \text{skor} < 3,25$	Baik (B)
≥13 s/d 16	$3,25 \leq \text{skor} \leq 4$	Sangat Baik (SB)

Observer


Susilowati,SPd

NIP.197502041999032002

Semarang, 17 Januari 2015

Peneliti,


Yunia Tiara Riski

NIM. 1401411010

LAMPIRAN 25

HASIL OBSERVASI SIKAP SISWA SIKLUS I

No.	Nama	Beriman				Modus	Disiplin				Modu	Peduli				Modus
		Indikator					Indikator					Indikator				
		1	2	3	4		1	2	3	4		1	2	3	4	
1.	TWK	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2
2.	IAP	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2
3.	NFA	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3
4.	AAS	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3
5.	AZJP	4	3	2	2	2	4	3	2	2	2	4	3	2	2	2
6.	AA	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2
7.	AA	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3
8.	AGPA	3	4	2	2	2	3	4	2	2	2	3	4	2	2	2
9.	ASA	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3
10.	BH	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3
11.	CAF	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4
12.	DJA	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2
13.	FAR	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2
14.	HKS	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2
15.	HAH	4	2	2	3	2	4	2	2	3	2	4	2	2	3	2
16.	HNP	4	3	2	2	2	4	3	2	2	2	4	3	2	2	2
17.	IWP	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18.	JEM	4	2	3	2	2	4	2	3	2	2	4	2	3	2	2
19.	MRM	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3
20.	MIM	4	3	2	2	2	4	3	2	2	2	4	3	2	2	2
21.	MZA	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	4	2	3	2	2
22.	NDR	4	2	3	2	2	4	2	3	2	2	4	3	3	3	3
23.	NNS	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2
24.	RRP	4	3	3	2	3	4	3	3	2	3	4	3	3	2	3
25.	RNA	3	4	3	2	3	3	4	3	2	3	3	4	3	2	3
26.	RDY	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2
27.	SW	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2
28.	SRA	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4
29.	SAP	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3
30.	VPP	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4
31.	MDJ	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3
32.	DAK	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2
Modus Seluruh Sikap		3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3
Kriteria		Cukup					Cukup					Baik				

Konversi Modus dan Kriteria Ranah Sikap

Sikap	
Modus	Kriteria
4,00	Sangat Baik (SB)
3,00	Baik (B)
2,00	Cukup (C)
1,00	Kurang (K)

Observer

**Susilowati,SPd**

NIP.197502041999032002

Semarang, 17 Januari 2015

Peneliti,

**Yunia Tiara Riski**

NIM. 1401411010

HASIL OBSERVASI SIKAP SISWA SIKLUS II

No	Nama	Beriman				Mo	Disiplin				Mod	Peduli				Mod
		Indikator					Indikator					Indikator				
		1	2	3	4		1	2	3	4		1	2	3	4	
1.	TWK	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	4	3	3	3	3
2.	IAP	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	4
3.	NFA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3
4.	AAS	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4
5.	AZJP	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4
6.	AA	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	4	3	3	4	3
7.	AA	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4
8.	AGP A	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4
9.	ASA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
10.	BH	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3
11.	CAF	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4
12.	DJA	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	4	3	4	3	3
13.	FAR	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	4	3	4	4	4
14.	HKS	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4
15.	HAH	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4
16.	HNP	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4
17.	IWP	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18.	JEM	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4
19.	MRM	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4
20.	MIM	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4
21.	MZA	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4
22.	NDR	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4
23.	NNS	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3
24.	RRP	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
25.	RNA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
26.	RDY	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	4	3	3	3	3
27.	SW	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	4	3	3	4	3
28.	SRA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
29.	SAP	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3
30.	VPP	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
31.	MDJ	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3

No	Nama	Beriman				Mo	Disiplin				Mod	Peduli				Mod
		Indikator					Indikator					Indikator				
		1	2	3	4		1	2	3	4		1	2	3	4	
32.	DAK	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	4	3	3	4	3
Modus Seluruh Sikap		4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4
Kriteria		Baik					Baik					Sangat Baik				

Konversi Modus dan Kriteria Ranah Sikap

Sikap	
Modus	Kriteria
4,00	Sangat Baik (SB)
3,00	Baik (B)
2,00	Cukup (C)
1,00	Kurang (K)

Observer



Susilowati,SPd

NIP.197502041999032002

Semarang, 17 Januari 2015
Peneliti,



Yunia Tiara Riski

NIM. 1401411010

HASIL OBSERVASI SIKAP SISWA SIKLUS III

No.	Nama	Beriman				Modus	Disiplin				Modus	Peduli				Modus
		Indikator					Indikator					Indikator				
		1	2	3	4		1	2	3	4		1	2	3	4	
1.	TWK	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3
2.	IAP	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4
3.	NFA	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3
4.	AAS	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4
5.	AZJP	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
6.	AA	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3
7.	AA	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
8.	AGPA	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4
9.	ASA	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
10.	BH	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3
11.	CAF	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4
12.	DJA	3	2	3	2	2	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3
13.	FAR	3	2	2	2	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4
14.	HKS	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4
15.	HAH	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
16.	HNP	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
17.	IWP	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18.	JEM	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4
19.	MRM	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4
20.	MIM	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4
21.	MZA	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4
22.	NDR	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4
23.	NNS	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3
24.	RRP	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4
25.	RNA	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4
26.	RDY	2	2	3	2	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3
27.	SW	3	2	3	2	2	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3
28.	SRA	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4

No.	Nama	Beriman				Modus	Disiplin				Modus	Peduli				Modus	
		Indikator					Indikator					Indikator					
		1	2	3	4		1	2	3	4		1	2	3	4		
29.	SAP	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	
30.	VPP	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
31.	MDJ	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3
32.	DAK	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3
Modus Seluruh Sikap		4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
Kriteria		Baik				Sangat Baik				Sangat Baik							

Konversi Modus dan Kriteria Ranah Sikap

Sikap	
Modus	Kriteria
4,00	Sangat Baik (SB)
3,00	Baik (B)
2,00	Cukup (C)
1,00	Kurang (K)

Observer



Susilowati,SPd

NIP.197502041999032002

Semarang, 17 Januari 2015

Peneliti,



Yunia Tiara Riski

NIM. 1401411010

LAMPIRAN 26

**REKAPITULASI HASIL OBSERVASI SIKAP SISWA
SIKLUS I, II DAN III**

BERIMAN

No.	Indikator Sikap Siswa yang diamati	Rata-rata Perolehan		
		Siklus 1	Siklus II	Siklus III
1.	Berdo'a sebelum dan sesudah pelajaran	3	4	4
2.	Mengucap rasa syukur atas karunia Tuhan	2	3	3
3.	Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi	3	3	3
4.	Bersyukur dengan tidak mengeluh dalam melaksanakan setiap kegiatan	2	3	3
Modus skor diperoleh		2	3	4
Kriteria		C (Cukup)	B (Baik)	B (Baik)

DISIPLIN

No.	Indikator Sikap Siswa yang diamati	Rata-rata Perolehan		
		Siklus 1	Siklus II	Siklus III
1.	Masuk kelas tepat waktu	3	4	3
2.	Memakai seragam sesuai tata tertib	2	3	4
3.	Mengerjakan tugas yang diberikan	3	3	3
4.	Tertib dalam mengikuti pelajaran	2	3	4
Modus skor diperoleh		2	3	4
Kriteria		C (Cukup)	B (Baik)	SB (Sangat

			Baik)
--	--	--	-------

PEDULI

No.	Indikator Sikap Siswa yang diamati	Perolehan Siklus I	Perolehan Siklus II	Perolehan Siklus III
1.	Mengikuti pembelajaran sesuai dengan langkah yang ditetapkan	3	4	4
2.	Memperhatikan teman saat menampilkan hasil diskusi	3	4	4
3.	Melaksanakan jadwal piket	3	3	3
4.	Membuang sampah pada tempatnya	2	4	4
Modus skor diperoleh		3	4	4
Kriteria		B (Baik)	SB (Sangat Baik)	SB (Sangat Baik)

Observer


Susilowati, SPd

NIP.197502041999032002

Semarang, 17 Januari 2015
Peneliti,

Yunia Tiara Riski

NIM. 1401411010

LAMPIRAN 27

HASIL CATATAN LAPANGAN
SIKLUS I

JUDUL:

Peningkatan Kualitas Pembelajaran Tema Indahnya Negeriku muatan Mata Pelajaran PPKN Melalui Model *PBL* dengan Media *Audio Visual* di Kelas IV SDN Ngaliyan 03 Semarang

Nama Guru : Yunia Tiara Riski
 Ruang Kelas : IV
 Hari/tanggal : Selasa, 06 Januari 2015
 Materi : Hak Kewajiban Pemanfaatan Sumber Daya Alam
 Pukul : 10.00-12.20 WIB
 Petunjuk : Catatlah secara singkat hal-hal yang terjadi pada guru, siswa, dan proses pembelajaran tema Indahnya Negeriku melalui *PBL* dengan Media *Audio Visual*!

Proses pembelajaran diawali dengan membahas tujuan pelajaran, mendeskripsikan tujuan dan memotivasi siswa untuk terlibat dalam kegiatan mengatasi masalah dengan media *Audio Visual* sesuai rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), namun dalam beberapa tahap guru belum maksimal menerapkan model *PBL* dengan media *Audio Visual*. Guru belum maksimal membagi kelas menjadi beberapa kelompok secara heterogen. Guru belum meningkatkan keterlibatan siswa dalam menyelesaikan tugas bersama-sama, memberikan motivasi siswa yang belum berpartisipasi menggerakkan siswa untuk berfikir dengan memberi umpan pertanyaan, Guru belum membantu siswa mengemukakan informasi penting dan mendukung siswa menjelaskan hasil diskusi dan guru belum mengarahkan siswa berdiskusi menyimpulkan materi sehingga 12 siswa tidak melakukan refleksi atau evaluasi terhadap tugas dan melakukan kegiatan perenungan. Proses pembelajaran, keterampilan guru dalam mengajar dan aktivitas

siswa secara keseluruhan sudah baik, hanya perlu ditingkatkan untuk mengoptimalkan tujuan pembelajaran dan memaksimalkan peran guru, bakat dan potensi siswa untuk mengembangkan ilmu mereka.

Semarang, 6 Januari 2015
Observer



Susilowati,SPd

NIP.197502041999032002

HASIL CATATAN LAPANGAN SIKLUS II

JUDUL:

Peningkatan Kualitas Pembelajaran Tema Indahnya Negeriku muatan Mata Pelajaran PPKn Melalui Model *PBL* dengan Media *Audio Visual* di Kelas IV SDN Ngaliyan 03 Semarang

Nama Guru : Yunia Tiara Riski
Ruang Kelas : IV
Hari/tanggal : Rabu, 06 Januari 2015
Materi : Hak Kewajiban Pemanfaatan Tumbuhan
Petunjuk : Catatlah secara singkat hal-hal yang terjadi pada guru, siswa, dan proses pembelajaran tema Inadahnya Negeriku melalui *PBL* dengan Media *Audio Visual*!

Pembelajaran siklus II diawali dengan fase I memberikan orientasi tentang permasalahan kepada siswa, guru memberikan tugas menggambar pemandangan, menghitung penjumlahan dan pengurangan bilangan decimal dan membuat cerita pengalaman pribadi tentang lingkungan. Guru belum membantu siswa mendefinisikan tugas-tugas belajar terkait permasalahan secara merata seluruh kelompok. Guru belum memberikan motivasi siswa yang belum berpartisipasi. Guru belum mendukung siswa menjelaskan hasil diskusi. Guru belum mengarahkan siswa berdiskusi menyimpulkan materi, guru langsung menyimpulkan bersama-sama siswa kemudian menutup pelajaran. Pembelajaran siklus II berjalan lebih baik daripada siklus I tayangan video dengan tujuan yang akan dicapai sesuai, hanya saja waktu yang diberikan guru untuk menyelesaikan tugas *PBL* masih terbatas. Guru dalam menjelaskan materi sudah cukup jelas namun belum memberikan penguatan maksimal sehingga enam siswa belum aktif dalam

kegiatan permainan simulasi dan kerja kelompok, 13 siswa belum aktif mencari penjelasan dan solusi secara berkelompok dan menanggapi hasil presentasi kelompok lain dan dua kelompok belum terbiasa menjawab pertanyaan dalam presentasi.

Semarang, 7 Januari 2015
Observer



Susilowati,SPd

NIP.197502041999032002

HASIL CATATAN LAPANGAN

SIKLUS III

JUDUL:

Peningkatan Kualitas Pembelajaran Tema Indahnya Negeriku muatan Mata Pelajaran PPKn Melalui Model *PBL* dengan Media *Audio Visual* di Kelas IV SDN Ngaliyan 03 Semarang

Nama Guru : Yunia Tiara Riski
 Ruang Kelas : IV
 Hari/tanggal : Jum'at, 09 Januari 2015
 Materi : Hak Kewajiban Pemanfaatan Sumber Daya disekitar kita
 Pukul : 08.35-11.30 WIB
 Petunjuk : Catatlah secara singkat hal-hal yang terjadi pada guru, siswa, dan proses pembelajaran tema Indahnya Negeriku melalui *PBL* dengan Media *Audio Visual*!

Siklus III pembelajaran tema Indahnya Negeriku sudah berlangsung sangat baik. Guru sudah membagi kelompok secara heterogen. Guru sudah membantu mendefinisikan tugas-tugas belajar terkait permasalahan. Guru sudah memberikan motivasi siswa yang belum berpartisipasi. Guru sudah mendukung siswa menjelaskan hasil diskusi. Keterampilan guru menggunakan model dan media meningkat. Guru berhasil menciptakan pembelajaran yang aktif dan kondusif. Siswa terlihat antusias belajar tema Indahnya Negeriku muatan PPKn melalui model *PBL* dengan media *Audio Visual*, siswa melakukan aktivitas belajar dengan sangat baik, siswa sudah terbiasa menunjukkan sikap disiplin dengan memperoleh skor modus empat.

Semarang, 9 Januari 2015
Observer



Susilowati,SPd

NIP.197502041999032002

LAMPIRAN 28

HASIL WAWANCARA DENGAN GURU

SIKLUS I

Nama SD : SDN Ngaliyan 03 Semarang
Hari/Tanggal : Selasa, 06 Januari 2015
Kelas/Semester : IV/II
Materi : Hak Kewajiban Pemanfaatan Sumber Daya Alam

Pertanyaan:

6. Apakah penerapan model *PBL* menggunakan media *Audio Visual* dalam pembelajaran muatan PPKn Tema Indahnya Negeriku sudah sesuai dengan langkah-langkah dalam rencana pembelajaran?

Ya, sudah sesuai. Guru sudah memberikan penekanan materi sesuai tujuan.

7. Apakah ada kelebihan dari penerapan *PBL* menggunakan media *Audio Visual* dalam pembelajaran muatan PPKn Tema Indahnya Negeriku?

Kelebihan dari penerapan *PBL* media *Audio Visual* memudahkan siswa menerima pelajaran, memberikan fokus siswa karena pelajaran lebih menarik.

8. Apa sajakah kekurangan yang perlu diperbaiki dari penerapan *PBL* menggunakan media *Audio Visual* dalam pembelajaran muatan PPKn Tema Indahnya Negeriku?

Mebutuhkan kesiapan dari guru untuk menyiapkan peralatan khusus untuk media sesuai dengan materi, membutuhkan persiapan yang matang untuk mengelola alokasi waktu belajar,

9. Apakah masukan untuk pembelajaran muatan PPKn melalui *PBL* menggunakan media *Audio Visual* dalam pembelajaran Tema Indahnya Negeriku pada kegiatan pembelajaran selanjutnya?

Guru lebih tegas dalam mengkondisikan siswa saat pelajaran terlebih sebelum penayangan video pelajaran, dalam pemutaran video perlu diberikan penjelasan dan penguatan terhadap tema dan tujuan yang akan dicapai.

10. Bagaimanakah proses pembelajaran muatan PPKn melalui *PBL* menggunakan media *Audio Visual* dalam pembelajaran Tema Indahnya Negeriku yang telah dilakukan?

Baik. Pembelajaran yang dilakukan sudah bagus sesuai dengan tujuan yang ditentukan, hal tersebut dapat dilihat melalui hasil akhir pembelajaran tersebut.

Semarang, 6 Januari 2015
Observer



Susilowati,SPd

NIP.197502041999032002

**HASIL WAWANCARA DENGAN GURU
SIKLUS II**

Nama SD : SDN Ngaliyan 03 Semarang
 Hari/Tanggal : Rabu, 07 Januari 2015
 Kelas/Semester : IV/II
 Materi : Hak Kewajiban Pemanfaatan Tumbuhan

Pertanyaan:

1. Apakah penerapan model *PBL* menggunakan media *Audio Visual* dalam pembelajaran muatan PPKn Tema Indahnya Negeriku sudah sesuai dengan langkah-langkah dalam rencana pembelajaran? Ya, sudah sesuai.
2. Apakah ada kelebihan dari penerapan *PBL* menggunakan media *Audio Visual* dalam pembelajaran muatan PPKn Tema Indahnya Negeriku? Kelebihan dari penerapan *PBL* media *Audio Visual* memudahkan siswa menerima pelajaran, memberikan fokus siswa karena pelajaran lebih menarik.
3. Apa sajakah kekurangan yang perlu diperbaiki dari penerapan *PBL* menggunakan media *Audio Visual* dalam pembelajaran muatan PPKn Tema Indahnya Negeriku?
Waktu yang diberikan untuk menyelesaikan masalah sangat terbatas.
4. Apakah masukan untuk pembelajaran muatan PPKn melalui *PBL* menggunakan media *Audio Visual* dalam pembelajaran Tema Indahnya Negeriku pada kegiatan pembelajaran selanjutnya? Guru harus memberi waktu lebih untuk siswa dalam menyelesaikan masalah.
5. Bagaimanakah proses pembelajaran muatan PPKn melalui *PBL* menggunakan media *Audio Visual* dalam pembelajaran Tema Indahnya Negeriku yang telah dilakukan? Baik

Semarang, 7 Januari 2015
Observer



Susilowati,SPd

NIP.197502041999032002

**HASIL WAWANCARA DENGAN GURU
SIKLUS III**

Nama SD : SDN Ngaliyan 03 Semarang
 Hari/Tanggal : Jum'at, 9 Januari 2015
 Kelas/Semester : IV/II
 Materi : Hak Kewajiban Pemanfaatan Sumber Daya Alam sekitar

Pertanyaan:

1. Apakah penerapan model *PBL* menggunakan media *Audio Visual* dalam pembelajaran muatan PPKn Tema Indahnya Negeriku sudah sesuai dengan langkah-langkah dalam rencana pembelajaran? Ya, sudah sesuai.
2. Apakah ada kelebihan dari penerapan *PBL* menggunakan media *Audio Visual* dalam pembelajaran muatan PPKn Tema Indahnya Negeriku? Siswa dapat melihat lebih jauh tentang kondisi alam lingkungan
3. Apa sajakah kekurangan yang perlu diperbaiki dari penerapan *PBL* menggunakan media *Audio Visual* dalam pembelajaran muatan PPKn Tema Indahnya Negeriku?
Di saat siswa kurang konsentrasi tidak dapat mengingat materi yang ditayangkan
4. Apakah masukan untuk pembelajaran muatan PPKn melalui *PBL* menggunakan media *Audio Visual* dalam pembelajaran Tema Indahnya Negeriku pada kegiatan pembelajaran selanjutnya? Guru harus lebih memberi penguatan materi pelajaran yang disampaikan.
5. Bagaimanakah proses pembelajaran muatan PPKn melalui *PBL* menggunakan media *Audio Visual* dalam pembelajaran Tema Indahnya Negeriku yang telah dilakukan? Baik

Semarang, 9 Januari 2015
Observer



Susilowati,SPd

NIP.197502041999032002

LAMPIRAN 29

DOKUMENTASI KEGIATAN

SIKLUS I



Gambar 1. Guru memberikan permasalahan melalui *Audio Visual*



Gambar 2. Siswa memperhatikan permasalahan yang diberikan melalui *Audio Visual*



Gambar 3. Guru mengkondisikan siswa untuk berkelompok



Gambar 4. Siswa memecahkan masalah yang diberikan



Gambar 5. Guru membimbing siswa berdiskusi untuk menyelesaikan masalah



Gambar 6. Guru membimbing siswa mempresentasikan hasil

SIKLUS II



Gambar 1. Guru memberi permasalahan kepada siswa



Gambar 2. Guru mengkondisikan siswa untuk berkelompok



Gambar 3. Guru mengkondisikan siswa untuk berkelompok (menjelaskan tugas yang diberikan kepada siswa melalui media *audio visual*)



Gambar 4. Guru membimbing siswa berdiskusi untuk menyelesaikan masalah



Gambar 5. Guru membimbing siswa mempresentasikan hasil



Gambar 6. Siswa melakukan kegiatan refleksi

SIKLUS III



Gambar 1. Guru memberi permasalahan kepada siswa



Gambar 2. Guru mengkondisikan siswa untuk berkelompok



Gambar 3. Guru membimbing siswa berdiskusi untuk menyelesaikan



Gambar 4. Siswa memecahkan masalah yang diberikan



Gambar 5. Siswa memecahkan masalah yang diberikan



Gambar 6. Guru membimbing siswa mempresentasikan hasil



Gambar 7. Siswa mempresentasikan hasil



Gambar 8. Siswa melakukan kegiatan refleksi



PEMERINTAH KOTA SEMARANG
DINAS PENDIDIKAN
SDN NEGERI NGALIYAN 03 SEMARANG
Jl. Wismasari Utara No.5 Ngaliyan Semarang 50181

SURAT KETERANGAN

No: 421.2/004/2015

Kepala Sekolah Dasar Negeri Ngaliyan 03 Semarang menerangkan bahwa:

nama : Yunia Tiara Riski

nim : 1401411010

pekerjaan : Mahasiswa UNNES

jurusan : PGSD SI

judul penelitian : Peningkatan Kualitas Pembelajaran Tema Indahya Negeriku muatan Mata Pelajaran PPKn melalui Model *PBL* dengan Media *Audio Visual* di Kelas IV SDN Ngaliyan 03 Semarang.

Mahasiswa tersebut telah melakukan penelitian tindakan kelas pada tanggal 06 s.d 9 Januari 2015 guna menyusun Skripsi.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebaik-baiknya.

Semarang, 10 Januari 2014

Mengetahui :
Kepala SDN Ngaliyan 03,
Kuswardono, S.Pd
NIP. 19630605 198608 1 004



PEMERINTAH KOTA SEMARANG
DINAS PENDIDIKAN
SDN NEGERI NGALIYAN 03 SEMARANG
Jl. Wismasari Utara No.5 Ngaliyan Semarang 50181

SURAT KETERANGAN

No: 421.2/004/2015

Kepala Sekolah Dasar Negeri Ngaliyan 03 Semarang menerangkan bahwa KKM kelas IV tahun ajaran 2014/2015 sebagai berikut:

No	Mata Pelajaran	KKM
1.	Agama	63
2.	Pendidikan Kewarganegaraan	63
3.	Bahasa Indonesia	63
4.	Matematika	63
5.	Ilmu Pengetahuan Alam	63
6.	Ilmu Pengetahuan Sosial	63
7.	Penjaskes	63
8.	Seni Budaya dan Keterampilan	63
9.	KPDL	63
10.	Bahasa Inggris	63
11.	Bahasa Jawa	63

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebaik-baiknya.

Mengetahui :
 Kepala SDN Ngaliyan 03,

Kuswardono, S.Pd
 NIP. 19630605 198608 1 004